

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

SMA NEGERI 1 GODEAN

KABUPATEN SLEMAN DIY

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL

Semester Khusus Periode 2016/2017

15 Juli–15 September 2016



Oleh :

NURVIA YULIASTUTI (13406241058)

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Nurvia Yuliasuti

No. Mahasiswa : 13406241058

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

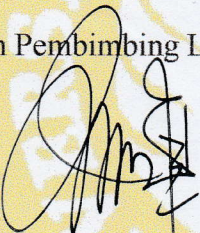
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Godean dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

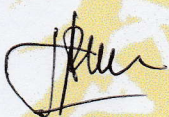
Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


M. Nur Rokhman, M.Pd


Dra. Modesta Noritriharsi


NIP. 19660822 199203 1 002

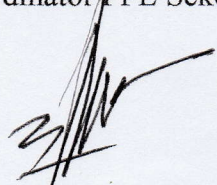
NIP. 19680318 200501 2 009

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Godean

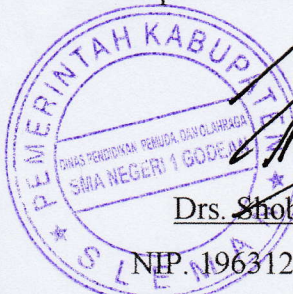
Koordinator PPL Sekolah


Drs. Shobariman, M.Pd


Drs. Edy Purnama

NIP. 19631207 199003 1 005

NIP. 19600607 198710 1 002





KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL dengan lancar dan sukses walaupun ada beberapa hambatan.

Penulisan laporan PPL ini merupakan salah satu dari beberapa program yang dilakukan dalam PPL yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program S1-Kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Godean.

Laporan PPL ini terdiri dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Godean. Selain itu laporan ini juga berisi mengenai rincian anggaran dana serta lampiran kegiatan selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Godean.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Shobariman, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Godean.
3. Bapak Supriyanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas.
4. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan jurusan atas kesetiaannya untuk membimbing penulis selama pelaksanaan PPL berlangsung.
5. Ibu Dra. Modesta Noritriharsi selaku guru pembimbing atas bimbingannya selama kami praktik mengajar di SMA Negeri 1 Godean.
6. Kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaiknya serta bimbingan moral yang tidak pernah putus selama saya menempuh pendidikan di UNY.
7. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Godean 2016 yang luar biasa dalam bekerjasama dan kekompakannya.



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean yang saya banggakan dan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam menyusun laporan ini, namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Nurvia Yulastuti



DAFTAR ISI

1. HALAMAN JUDUL	
2. HALAMAN PENGESAHAN	i
3. KATA PENGANTAR	ii
4. DAFTAR ISI	iv
5. ABSTRAK	v
6. BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Rancangan Kegiatan PPL	6
7. BAB II PERSIAPAN	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
8. BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	24
Daftar Pustaka.....	25
9. LAMPIRAN	



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017

SMA Negeri 1 Godean

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam pratik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Godean dan guru pembimbing, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih delapan minggu dengan penyampaian empat Kompetensi Dasar bagi kelas X MIPA 1, X MIPA 3 dan X IIS 1. Kompetensi Dasar yang telah disampaikan adalah Konsep Cara berpikir Sinkronik dan Diakronik, Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara, Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, dan Tipologi hasil kebudayaan zaman Praaksara di Indonesia.

Terlaksananya kegiatan PPL ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah yang nantinya akan bermanfaat di dunia kerja yang akan ditempuh di kemudian hari.

Keyword : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), program, mengajar.*



BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global”. Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.



4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Godean

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL Terpadu SMA Negeri 1 Godean harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini dilaksanakan dari tanggal 5-26 Maret 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Kondisi Geografis Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Godean yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Sidokarto no. 5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Walaupun SMA Negeri 1 Godean ini terletak di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5 namun Kegiatan Belajar Mengajar tetap berjalan secara lancar dan kondusif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Godean mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

- 1) 6 ruang kelas X (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
- 2) 6 ruang kelas XI (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
- 3) 6 ruang kelas XII (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)

Masing-masing kelas dalam kondisi baik dan kondusif.



- b. Lapangan upacara
- c. Laboratorium
 - 1) Laboratorium Biologi
 - 2) Laboratorium Fisika
 - 3) Laboratorium Kimia
 - 4) Laboratorium Komputer
 - 5) Laboratorium Multimedia/ AV
 - 6) Laboratorium Bahasa
- d. Ruang Seni Budaya & Kerajinan
- e. *Green House*/ Rumah Hijau
- f. Aula/ Sanggar
- g. Ruang Piket
- h. UKS
- i. Masjid
- j. Perpustakaan
- k. Ruang Guru
- l. Ruang TU
- m. Ruang Kepala Sekolah
- n. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- o. Ruang OSIS
- p. Ruang BK
- q. Ruang Rapat
- r. Tempat Parkir
- s. Gudang Olahraga
- t. Dapur
- u. Kantin
- v. Koperasi siswa
- w. Lapangan
 - 1) Lapangan Sepak Bola
 - 2) Lapangan Volly
 - 3) Lapangan Basket



3. Kondisi Non Fisik

SMA Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Sleman maupun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan diraihnya banyak *thropy* kejuaraan tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

Kondisi nonfisik yang dimaksud disini adalah SDM, baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik / guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa / peserta didik. Guru-guru SMA Negeri 1 Godean umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Tenaga pendidik

SMA Negeri 1 Godean didukung oleh guru-guru yang berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas tenaga pendidik SMA Negeri 1 Godean tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Guru di SMA Negeri 1 Godean terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

b. Kondisi siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Godean mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang baik. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang ingin sekali anak-anaknya masuk ke jurusan MIPA disbanding IIS sehingga anak-anak seperti terkekang. Padahal di SMA Godean ini kedua jurusan itu sama-sama memiliki prestasi di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.



c. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Godean memiliki kondisi lingkungan yang sangat strategis karena berada di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5. Di sekitar SMA Negeri 1 Godean terdapat Koramil Godean dan Polsek Godean, sehingga akses SMA Negeri 1 Godean sangat mudah.

4. Sejarah SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean ini berdiri pada tahun 1986 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 Tanggal 22 Desember 1986. Pada awal berdirinya, sekolah ini diselenggarakan pada siang-sore hari di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan yang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah Drs. Soedaryo, kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta pada waktu itu.

Aktivitas pembelajaran dan persekolahan menempati gedung baru di Dusun Nogosari Sidokarto Godean Sleman setelah bangunan siap digunakan pada tahun 1987. Pembelajaran di tempat yang baru ini pun berlangsung dengan sangat sederhana, karena sampai dengan tahun 1988 gedung yang ditempati belum memiliki aliran listrik. Saluran telepon baru tersambung pada tahun 1989 setelah memiliki kepala sekolah definitif, Drs. RM Brotohardono, yang semula adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif masih muda ketika itu, SMA Negeri 1 Godean melaksanakan aktivitas pembelajaran dan persekolahan yang semakin lama semakin berkembang dengan percepatan yang sangat signifikan. Pada umur sekolah yang belum ada satu dasawarsa, sekolah ini telah menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan, antara lain rata-rata nilai pada Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) yang relatif tinggi, selalu masuk dalam lima besar sekolah menengah atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah yang para muridnya disiplin terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

Tanpa bermaksud mengabaikan para tenaga pendidik yang sekarang, tetapi prestasi ini tidak lepas dari kegigihan dan kerja keras para tenaga pendidik yang mengampu di sekolah ini di awal-awal berdirinya, seperti



Drs. Soenaryo (sekarang pengawas pendidikan di Kabupaten Bantul), Drs. Soeharno (sekarang kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik), Selamat, Drs. Agus Santosa (sekarang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta), Tri Sujatwati, Dra. Dwi Astuti, Dra. Agnes Ruwiyati (sekarang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), Drs. Karmanto, Drs. Samijo (sekarang kepala SMA Negeri 1 Seyegan), An Widuratmi, dan karena terbatasnya tenaga pendidik ketika itu, aktifitas pembelajaran dan pendidikan didukung oleh guru-guru dari SMA Negeri 2 Yogyakarta. Juga dukungan dari tenaga kependidikan di kantor tata usaha di awal berdirinya, seperti Heruyanto, Marsiwi, Amie Dwi Sukei, Suyatmi, dan Sarmijo.

5. Kondisi pembelajaran di sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas bagi anak-anak Smago, tetapi sekolah adalah kehidupan nyata dalam belajar hidup yang sesungguhnya.

Orangtua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dimulai dari 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN UNY di SMA Negeri 1 Godean

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Godean	22 Februari 2016	SMA Negeri 1 Godean
2	Observasi Lembaga	5 & 26 Maret 2016	SMA Negeri 1 Godean
3	Observasi Kelas	3-4 Maret 2016	Ruang Kelas SMA 1 Godean



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



4	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY
5	Pelaksanaan PPL	15 Juli-15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
5	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL	29 Agustus 2016	SMA Negeri 1 Godean
6	Penarikan Mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
7	Evaluasi	17 September 2015	SMA Negeri 1 Godean



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktik kependidikan yang disekolah meliputi : melakukan praktek mengajar, membuat administrasi pembelajaran guru dan mengembangkan keahlian guru dalam ekstrakurikuler. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun mental sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi ke sekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan. Selain metode dalam pengajaran mikro diterapkan kurikulum terbaru sehingga ketika di sekolah mahasiswa sudah terbiasa.



2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Cara memotivasi siswa
 - 6) Teknik bertanya
 - 7) Teknik menjawab
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Interaksi siswa dengan siswa
 - 4) Interaksi siswa dengan guru

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilakukan sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	3 Maret 2016	07.30-10.00	XI MIPA 3	Kerajaan Islam	Dra.Modesta Noritriharsi
2	4 Maret 2016	07.45-09.15	X IIS 2	Kerajaan	Dra.Modesta



				Islam	Noritriharsi
--	--	--	--	-------	--------------

Di luar jadwal tersebut, mahasiswa juga melakukan observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 2 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini mahasiswa konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Analisis Keterkaitan KI-KD
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Ikrar Guru
 - 2) Kode Etik Guru
 - 3) Kalender Pendidikan
 - 4) Program Tahunan
 - 5) Program Semester
 - 6) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/ Belajar
 - 4) Daftar Buku Pegangan/ Sumber Belajar (Guru dan Siswa)



5) Kumpulan Soal.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di ruang Ki Hadjar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 1 Godean, mahasiswa mengampu 3 kelas yaitu X IIS 1, X MIPA 1, dan X MIPA 3. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mempersiapkan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap-tiap pertemuan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 1 Godean. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar mahasiswa. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli 2015



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



sampai 13 September 2015. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMA Negeri 1 Godean adalah terlalu seringnya pergantian jadwal. Pergantian jadwal dilakukan 3 kali dalam kurun waktu 2 bulan. Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMA

No	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Jam ke
1	Senin, 25 Juli 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Pengantar sejarah dan pengenalan (ceramah)	Perkenalan dari guru dan peserta didik, lalu membahas sekilas tentang ilmu sejarah	6
		X IIS 1 (2 jp)	Pengenalan dan pengantar ilmu sejarah (ceramah)	Konsep berpikir dalam sejarah	7-8
2	Selasa, 26 Juli 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Konsep cara berpikir sejarah (ceramah) dan menggunakan metode “talking Stick”	Materi Konsep berpikir dalam sejarah selesai	6
3	Kamis, 28 Juli 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Pengenalan dan pengantar ilmu sejarah (ceramah) dan menggunakan metode “talking stick”	Konsep berpikir dalam sejarah	5-6
4	Senin, 1 Agustus 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Post Test materi cara berpikir sejarah	Mengerjakan soal post test 4 butir soal	6
		X IIS 1 (2 jp)	Post Test materi cara berpikir sejarah Materi awal	Mengerjakan soal post test 4 butir soal Dilanjutkan materi	7-8



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



			zaman Praaksara di Indonesia (diskusi kelompok)	zaman Praaksara di Indonesia	
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi zaman Praaksara di Indonesia (diskusi kelompok+ metode <i>snowball throwing</i>)	Siswa berdiskusi materi zaman praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia	6
6	Kamis, 4 Agustus 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Post Test materi cara berpikir sejarah dilanjut diskusi materi awal praaksara dengan metode “snowball trowing”	Mengerjakan soal post test 4 butir soal dilanjutkan materi zaman Praaksara di Indonesia	5-6
7	Senin, 8 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi Presentasi materi pengertian praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	6
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Pengertian Praaksara, Terbentuknya kepulauan Indonesia, Pembagian zaman Praaksara, dan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia. Kemudian dilanjut penjelasan materi dengan metode “Pin	Empat kelompok diskusi mempreseentasikan hasil diskusinya dalam bentuk powerpoint	7-8



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



			Your Answer”		
8	Selasa, 9 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi presentasi materi pembagian zaman praaksara dan persebaran flora fauna di Indonesia, metode “talking stick”.	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	6
9	Kamis, 11 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Pengertian Praaksara, Terbentuknya kepulauan Indonesia, Pembagian zaman Praaksara, dan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dengan metode “Pin Your Answer”	Empat kelompok diskusi mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk powerpoint	5-6
10	Senin, 15 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi persebaran flora & fauna di Indonesia	Diskusi presentasi dan game “Pin Your Answer”	6
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Situs dan Jenis manusia praaksara & Corak Kehidupan masyarakat praakasara (Presentasi dan metode “make a match”)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game.	7-8
11	Selasa, 16	X MIPA	Diskusi materi Situs dan jenis	Satu kelompok mempresentasikan	6



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



	Agust 2016	3 (1 jp)	manusia praaksara	dengan powerpoint	
12	Kamis, 18 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Situs dan Jenis manusia praaksara & Corak Kehidupan masyarakat praakasara (Presentasi dan metode “make a match”)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game.	5-6
13	Senin, 22 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi corak kehidupan masyarakat praaksara (Presentasi dan metode “make a match”)	Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint, kemudian game.	6
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Teori dan pendapat para ahli mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (presentasi dan metode Teka Teki Sejarah)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian mengerjakan TTS.	7-8
14	Selasa, 23 Agust 2016	XI IIS 2 (2 jp)	Peristiwa Eropa yang mempengaruhi revolusi	Mengerjakan LKS hal. 36-37	4-5
		X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi teori dan pendapat para ahli mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia	Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint	6



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



15	Kamis, 25 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Teori dan pendapat para ahli mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (presentasi dan metode Teka Teki Sejarah)	Dua kelompok presentasi kemudian mengerjakan TTS	5-6
16	Senin, 29 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	6
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah	Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah	7-8
17	Selasa, 30 Agust 2016	XI IPS 2 (2 jp)	Revolusi Perancis, Amerika	Mengerjakan LKS	4-5
		X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu)	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	6
18	Kamis, 1 Sept 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah	Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah	5-6



19	Senin, 5 Sept 2016 e g e	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Logam)	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	6
	r i	X IIS 1 (2 jp)	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan ulangan 20 Pilgan dan 5 essay	7-8
20	Selasa, 6 Sept 2016 G	X MIPA 3	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan 20 soal Pilgan	6
21	Kamis, 8 Sept 2016 d e	X MIPA 1 (2 jp)	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan ulangan 20 Pilgan dan 5 essay	5-6
22	Selasa, 13 Sept 2016	X MIPA 3	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan 5 soal Pilgan	6

Secara umum, praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.
- Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, mahasiswa dapat menggunakan media elektronik untuk memudahkan dalam penyampaian materi



- c. Peserta didik yang sangat antusias membuat mahasiswa dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur, sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu. Kemudian ada kelas yang kabel proyekturnya bermasalah sehingga menghambat penyampaian materi dengan presentasi powerpoint.

3. Solusi

Mahasiswa praktik berusaha menyatukan kegiatan yang sama dan menjadikan tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah untuk dikerjakan di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa sama dengan kelas yang lain. Kemudian masalah kabel proyektor, mahasiswa menyuruh siswa untuk meminjam ke kelas lain.

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 31 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode *Mind Mapping*

Metode Mind Mapping adalah salah satu metode pembelajaran dengan menggambarkan peta konsep yang dikemas dengan lebih dominan menggunakan warna-warna cerah dan gambar. Metode mind mapping melatih peserta ini untuk belajar menggunakan metode lain agar materi yang dipelajari mudah terekam dalam memori otak. Peserta didik diminta membuat mind mapping dengan media kertas gambar A4.

2) Metode *Talking Stick*

Metode Talking Stick digunakan untuk membuat siswa fokus dan aktif dalam pembelajaran. Selain itu metode ini



membuat peserta didik tidak merasa bosan karena diajak bermain, bernyanyi sambil belajar.

3) Metode *Pin Your Answer*

Metode ini merupakan permainan menempel-nempelkan soal dan jawaban ke media steroform secara tepat berdasarkan jawaban masing-masing soal. Metode ini digunakan agar meningkatkan kerjasama dalam kelompok diskusi.

4) Metode *Make a Match*

Metode ini merupakan metode yang menggunakan kartu. Satu kartu berisi pertanyaan dan satu lagi berisi jawaban. Peserta didik diminta untuk mencari pasangannya yang sesuai dengan soal dan jawaban yang mereka peroleh.

5) Metode *Teka Teki Sejarah*

Metode ini langkahnya sama seperti mengisi Teka-teki silang seperti biasa. Penggunaan metode ini agar peserta didik dapat menebak, bertukar pikiran antar kelompok dalam menjawab soal pertanyaan dalam TTS.

6) Metode *Puzzle Sejarah*

Metode *Puzzle sejarah* merupakan metode permainan merangkai suatu gambar tentang sejarah. Metode ini juga sangat efektif dalam membangun keaktifan dan kerjasama dalam kelompok diskusi.

e. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional, SMA N 1 Godean mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan Hari Olahraga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2016. Mahasiswa PPL bekerjasama dengan mahasiswa PPG SM3T menjadi panitia dalam kegiatan tersebut. Setelah dilaksanakan senam aerobik, seluruh warga sekolah melakukan jalan sehat sekitar 5 KM kemudian dilanjutkan dengan permainan tradisional estafet *Hoolahoop*, kasti, dan *Go Back To Door*.



f. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh mahasiswa adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat mahasiswa berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, karena mahasiswa masih dalam tahapan belajar untuk menemukan rasa menjadi pengajar yang profesional tentu kesalahan menjadi bagian yang akan ditemui setiap waktu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama proses mengajar, mahasiswa telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang berbeda-beda memberi pelajaran lebih kepada mahasiswa bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, mahasiswa harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menentukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.



6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa belajar membuat administrasi yang dibuat oleh pendidik sebelum proses KBM dimulai.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, mahasiswa berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda dan pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

2) Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, didasari anak-anak yang dalam tingkatan kecerdasan yang hampir sama semua. Terkadang yang menjadi hambatan adalah ketika sudah masuk pembelajaran Ekonomi mereka masih sibuk dengan tugas pelajaran lain, bahkan saat presentasi mereka sibuk dengan ulangan di jam berikutnya.

Waktu PPL yang terlalu singkat membuat mahasiswa belum terlalu menguasai kepribadian masing-masing peserta didik. Dari hasil praktik PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, pengalaman belajar menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang benar-benar berguna dalam kecerdasan siswa-siswi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra Modesta Noritriharsi selaku guru pembimbing dan Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta Ari Wardani selaku rekan satu jurusan yang selalu membantu dalam menemukan solusi hambatan yang berkaitan dengan materi maupun metode yang akan saya gunakan.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- b. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Godean
- c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
- d. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.
- e. Melengkapi setiap ruang kelas dengan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.



2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu. Jangan menggabungkan KKN dengan PPL, karena hal itu banyak mempersulit mahasiswa.
- b. pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik dengan bapak ibu guru maupun dengan siswa-siswi di sekolah.
- c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak. Misal pihak Universitas/LPPMP memberitahukan kepada pihak sekolah bahwa pelaksanaan PPL dengan KKN itu bersamaan. Agar bapak/Ibu guru dapat memaklumi jika mahasiswa tidak dapat mengajar pada hari Sabtu.
- d. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa mahasiswa tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

3. Bagi Mahasiswa Mahasiswa

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
- b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada peserta didik, sehingga tidak merasa digurui.
- c. Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
- d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga peserta didik menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
- e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan peserta didik, baik secara personal maupun secara interpersonal.



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



-
- f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari dua bulan.
 - g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa mahasiswa yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta:

TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL

dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Diunduh dari: [Id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean](http://id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean) pada Selasa, 8
September 2016 pukul 12.10 WIB.



LAMPIRAN

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 GODEAN
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Sidokarto No. 5, Godean, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Dra. Modesta Noritriharsi
 NAMA MAHASISWA : Nurvia Yuliasuti
 NO. MAHASISWA : 13406241058
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : M. Nur Rokhman, M.Pd

Pra-PPL						
No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 22 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.30-13.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti briefing kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB. Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL mendapat tugas di Loker 1, 2, dan 3. Calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. Panitia PPDB 	<ul style="list-style-type: none"> Pada hari pertama PPDB calon peserta didik dan orang tua/wali yang datang banyak sehingga mahasiswa PPL cukup kewalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa yang bertugas di Loker 1 dan 2 membantu di Loker 3.

			<p>formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di Loker 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti evaluasi kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB. 	mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami panitia yang lain dan menemukan solusinya.	dalam melayani.	
2.	Kamis, 23 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> (08.00-14.00 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di Loker 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. 	-	-
3.	Jum'at, 24 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> (08.00-13.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di Loker 3. Mengikuti briefing untuk kegiatan daftar ulang yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. Panitia PPDB mengetahui tugas-tugasnya pada daftar ulang yang akan 	-	-

			pada hari Sabtu.	dilaksanakan pada hari Sabtu.		
4.	Sabtu, 25 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • (08.00-14.00 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan berkas-berkas yang perlu diisi calon peserta didik di Loker 1, 2, dan 3. • Bertugas di Loker 3 untuk memberikan berkas dan menerima pengembalian berkas yang telah diisi calon peserta didik. • Berkeliling memantau calon peserta didik dan orangtua/wali mengisi berkas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar pengisian berkas. • Melakukan pengecekan terhadap berkas-berkas daftar ulang yang telah diisi dan menghitung kembali jumlahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkas-berkas sudah tertata rapi untuk dibagikan pada calon peserta didik. • Pengambilan dan pengembalian berkas daftar ulang lebih efektif dan efisien karena dibagi menjadi 3 loket. • Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi berkas daftar ulang sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. • Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL tidak diajari pengisian berkas yang benar oleh pihak sekolah sehingga cukup kewalahan dalam menjawab pertanyaan karena banyak calon peserta didik dan orangtua/wali yang kebingungan dalam mengisi berkas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL harus menjadi perantara untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab pada ketua panitia.
5	Senin, 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • (08.00-14.00 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di Loker 3 menerima pengembalian berkas dan melakukan pengecekan untuk calon peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa calon peserta didik yang sudah mengumpulkan tetapi datanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL menghubungi calon peserta didik yang bersangkutan untuk segera

					belum dilengkapi.	melengkapi data.
6	Selasa, 28 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.30-10.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas membagikan lembar jawab dan naskah soal untuk calon peserta didik yang mengikuti <i>placement test</i>. Mengawasi jalannya tes bersama satu orang guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar jawab dan naskah soal terdistribusi merata sebelum bel mengerjakan berbunyi. <i>Placement test</i> berjalan tertib dan lancar. 	-	-
PPL						
7.	Sabtu, 16 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-10.00 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL melakukan latihan paduan suara untuk persiapan bertugas pada upacara rutin Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kecamatan Godean. Membantu panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) mempersiapkan <i>co-card</i> dan informasi tata tertib sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL bisa kompak dalam melakukan paduan suara. Panitia PLS bisa melakukan tugasnya lebih cepat. 	-	-
Minggu ke-1						
8.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-13.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL dan karyawan Tata Usaha SMA N 1 Godean bertugas sebagai paduan 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Tata Usaha yang berhalangan hadir digantikan oleh mahasiswa PPL. 	-	-

			pada upacara rutin KORPRI Kecamatan Godean.			
			<ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk panitia PLS. 	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 	-	-
9.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-13.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk panitia PLS. 	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 	-	-
10.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-13.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di ruang piket untuk menerima tamu maupun menerima surat izin dari siswa. Konsultasi dalam pembuatan RPP, program tahunan, dan program semester 	<ul style="list-style-type: none"> Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. Mengetahui format RPP, program tahunan, dan program semester yang berlaku 	-	-
11.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-14.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas memanggil dan mengabsen siswa kelas X yang melakukan wawancara peminatan. Konsultasi dalam pembuatan RPP, program tahunan, dan program 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara peminatan kelas X berjalan tertib. Program tahunan dan program semester dikumpulkan dan dikonsultasikan ke guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara memakan waktu cukup lama. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara selesai hingga sore hari.

			semester			
12.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> (07.00-11.30 WIB) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengondisikan siswa kelas X untuk mengikuti Sosialisasi Sekolah Sejahtera dan membagikan lembar <i>pre-test</i>. Membuat bahan ajar dan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Sosialisasi Sekolah Sejahtera berlangsung tertib dan lancar. RPP pertama dikumpulkan dan dikonsultasikan ke guru pembimbing Bahan ajar dan media untuk pembelajaran pertama bisa diselesaikan. 	-	-
Minggu ke-2						
13.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> 09.30-11.00 WIB 11.00-11.45 WIB 12.15-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Ari W mengajar di X MIPA 2 Mengajar terbimbing di kelas X MIPA 3, pengenalan dan penyampaian konsep cara berpikir sejarah Mengajar terbimbing di X IIS 1, pengenalan dan penyampaian konsep cara berpikir sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu dalam menyiapkan media pembelajaran Mendapat masukan dari guru pembimbing tentang cara pelaksanaan mengajar, materi yang akan diajarkan 	-	-
14.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> 07.30-08.30 WIB 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi Buku Induk Siswa Mengajar terbimbing di kelas X MIPA 3 materi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi Mendapat masukan dari 	-	-

			cara berpikir sejarah (Sinkronik dan diakronik)	guru pembimbing tentang cara pelaksanaan mengajar, materi yang akan diajarkan <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X MIPA 3 paham mengenai cara berpikir sejarah 		
15.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> 07.00-08.30 WIB 08.30-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Ari mengajar di X MIPA 4 Bertugas piket lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu dalam menyiapkan media pembelajaran Mendata presensi kehadiran Menerima tamu dari luar Menyampaikan surat izin yang masuk 	-	-
16.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> 09.30-10.15 WIB 10.15-11.45 WIB 13.00-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Ari mengajar di X IPS 2 Mengajar terbimbing di kelas X MIPA 1, perkenalan dan penyampaian materi konsep berpikir sejarah Mengisi Buku Induk Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu dalam menyiapkan media pembelajaran Mendapat masukan dari guru pembimbing tentang cara pelaksanaan mengajar, materi yang akan diajarkan Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi 	-	-

17	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 07.30-09.00 WIB • 09.00-11.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku induk siswa kelas X • Membuat media pembelajaran untuk pertemuan minggu berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi • Media siap pakai untuk minggu depannya. 	Buku induk sangat tebal karena data yang harus ditulis banyak, sedangkan mahasiswa PPL juga sibuk dengan agendanya masing-masing	Mahasiswa mengisi sesuai waktu luangnya saja
Minggu ke-3						
18.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.30 WIB • 11.00-11.45 WIB • 12.15-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku induk siswa kelas X • Mengajar mandiri di kelas X MIPA 3 (Post test materi cara berpikir sejarah) • Mengajar mandiri di kelas X IIS 1 (Post Test materi cara berpikir sejarah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi • Siswa mengerjakan empat butir soal essay, dilanjut pembahasan materi praaksara Indonesia 	-	-
19	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00-07.30 WIB • 11.00-11.45 WIB • 13.00-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil post test kelas X MIPA 3 • Mengajar X MIPA 3 materi zaman praaksara di Indonesia • Melanjutkan mengisi buku induk siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan, 6 siswa belum tuntas • Siswa berdiskusi materi praaksara • Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi 	-	-
20.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00-14.30 WIB • 09.00-09.30 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas Piket Lobby • Mengoreksi hasil post 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata presensi kehadiran • Menerima tamu dari 	-	-

		WIB	test X IIS 1	luar <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan surat izin yang masuk 6 siswa belum tuntas post test 		
21.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 10.15-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mandiri di kelas X MIPA 1 (Post test materi cara berpikir sejarah) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan empat butir soal essay, dilanjut pembahasan materi praaksara Indonesia 	-	-
22.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 07.30-08.00 WIB 09.00-11.00 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil post test X MIPA 1 Membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> 3 siswa belum tuntas Terselesaikannya media/metode <i>Pin Your Answer</i> dengan steroform 	-	-
Minggu ke-4						
23.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 11.00-11.45 WIB 12.15-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar X MIPA 3 materi pengertian Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia Menginformasikan siswa yang remidi materi KD 3.1 Mengajar X IIS 1 materi Pengertian Praaksara, Terbentuknya kepulauan Indonesia, Pembagian zaman Praaksara, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint Empat kelompok diskusi mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk powerpoint 	-	-

			Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia. Kemudian dilanjutkan penjelasan materi dengan metode <i>Pin Your Answer</i> .			
24.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi presentasi kelas X MIPA 3 materi pembagian zaman praaksara dan persebaran flora fauna di Indonesia, metode <i>Pin Your Answer</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint 	-	-
25.	Rabu, 10 Agustus 2016 (<ul style="list-style-type: none"> • 07.45-08.30 WIB • 08.30-14.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan Ari mengajar di X MIPA 4 • Piket lobby. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar terdokumentasikan • Mendata presensi kehadiran • Menerima tamu dari luar • Menyampaikan surat izin yang masuk 	-	-
26.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.30 WIB • 10.15-11.45 WIB • 11.45-13.45 WIB • 13.45-14.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku Induk Siswa • Mengajar di X MIPA 1 materi praaksara dengan metode <i>Pin Your Answer</i> • Membuat media pembelajaran <i>make a match</i>. • Melakukan remedial <i>post test</i> KD 3.1. kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi • Siswa melakukan game <i>Pin Your Answer</i> • Media <i>make a match</i> jadi • Semua siswa yang belum tuntas KD 3.1 hadir 	-	-

27.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 09.30-10.15 WIB • 10.15-10.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan Ari mengajar di X IIS 2 • Mengoreksi remedial KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar terdokumentasikan • Terkoreksi dan semua menjadi tuntas 		
Minggu ke-5						
28.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 10.15-11.00 WIB • 11.00-11.45 WIB • 12.15-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan Ari mengajar di X MIPA 2 • Mengajar di X MIPA 3 materi sejarah persebaran flora fauna di Indonesia • Mengajar di X IIS 1 materi situs dan jenis manusia praaksara beserta corak kehidupannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar terdokumentasikan • Diskusi presentasi dan game "Pin Your Answer" • Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game <i>make a match</i> 	-	-
29	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-09.00 WIB • 09.00-10.00 WIB • 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.2-3.4. • Mengisi buku induk siswa kelas X. • Mengajar di kelas X MIPA 3 materi situs dan jenis manusia praaksara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisi-kisi dan soal ulangan setengah jadi • Buku induk siswa sedikit demi sedikit terisi • Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint 	-	-
30.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00-09.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI ke-71 di Lapangan Klajoran, Godean. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membersamai semua siswa dan guru dalam upacara 	-	-
31.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-09.00 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi Buku Induk 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku induk siswa 	-	-

		WIB • 10.15-11.45 WIB	Siswa • Mengajar kelas X MIPA 1 materi Situs dan Jenis Manusia Praaksara dan corak kehidupannya dengan metode <i>make a match</i>	sedikit demi sedikit hampir selesai • Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game.		
32.	Jum'at, 19 Agustus 2016	• 09.30-10.15 WIB • 10.15-12.15 WIB	• Mendampingi dan mendokumentasikan Ari saat mengajar • Membuat media pembelajaran Teka-Teki Sejarah (TTS).	• Kegiatan mengajar terdokumentasikan • TTS jadi	-	-
Minggu ke-6						
33.	Senin, 22 Agustus 2016	• 07.00-08.00 WIB • 10.15-11.00 WIB • 11.00-11.45 WIB • 12.15-13.45 WIB	• Upacara bendera hari Senin • Mendampingi Ari mengajar di X MIPA 2 • Mengajar di X MIPA 3 materi corak kehidupan masyarakat praaksara • Mengajar di X IIS 1 materi teori dan pendapat para ahli tentang asal usul nenek moyang bangsa	• Mengikuti upacara dilapangan SMAN 1 Godean • Kegiatan mengajar terdokumentasi • Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint, kemudian game • Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian mengerjakan TTS.	-	-
34.	Selasa, 23	• 09.30-11.00	• Menggantikan Ibu	• Siswa mengerjakan	-	-

	Agustus 2016	WIB <ul style="list-style-type: none"> • 11.00-11.45 WIB 	Modesta mengajar di XI IIS 2 <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di X MIPA 3 materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	LKS halaman 36-37 <ul style="list-style-type: none"> • Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint 	Kelas ini tertinggal materi dibanding kelas lain.	Lebih memperdalam materi, tidak melakukan game
35.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00-14.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Piket presensi dan piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata presensi kehadiran • Menerima tamu dari luar • Menyampaikan surat izin yang masuk 	-	-
36.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 11.00-11.45 WIB • 13.00-13.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di X MIPA 1 materi Teori dan pendapat para ahli mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia • konsultasi pembuatan soal ulangan harian dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Dua kelompok presentasi kemudian mengerjakan TTS • Guru pamong memberikan saran pembuatan soal 	-	-
37.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 09.30-10.15 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi Ari mengajar XIIS II 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar terdokumentasikan. 	-	-
Minggu ke-7						
38.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • 10.00-10.30 WIB • 10.30-11.00 WIB • 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dengan dosen pembimbing • Mendokumentasikan Ari mengajar di X MIPA 2 • Mengajar di X MIPA 3 materi teori asal usul 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menanyakan hambatan apa saja dalam mengajar dan memberikan solusi • Satu kelompok mempresentasikan hasil 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> 12.15-13.45 WIB 	<p>nenek moyang bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajar di X IIS 1 materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah 	<p>diskusi dengan powerpoint</p> <ul style="list-style-type: none"> Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah 		
39.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 09.30-10.15 WIB 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas di kelas XI IIS 2 Mengajar X MIPA 3 materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan LKS Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint 	-	-
40.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 07.30-14.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Piket presensi dan lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata presensi kehadiran Menerima tamu dari luar Menyampaikan surat izin yang masuk 	-	-
41.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 10.15-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di X MIPA 1 materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah 	-	-
42.	Jumat, 2 September	<ul style="list-style-type: none"> 09.30-10.15 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan Ari mengajar di X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mengajar terdokumentasi 	-	-

	2016					
Minggu ke-8						
43.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 11.00-11.45 WIB 12.15-13.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di X MIPA 3 materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Logam) Ulangan Harian bab praaksara kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint Siswa mengerjakan 20 pilihan ganda dan 5 essay 	-	-
44.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 11.00-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian bab praaksara kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan 20 Soal pilihan ganda 	-	-
45.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 08.00-08.30 WIB 09.00-12.00 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan Ari Mengajar Membantu persiapan dan pelaksanaan pertemuan MGMP Sejarah se-Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mengajar terdokumentasikan Acara MGMP terlaksana dengan lancar 	-	-
46.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 10.15-11.45 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian bab Praaksara kelas X MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan 20 pilihan ganda dan 5 essay 	-	-
47.	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> 07.00-11.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> Ikut berpartisipasi menjadi panitia HAORNAS 2016, mengadakan senam aerobik, jalan sehat, dan permainan olahraga tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan berjalan lancar 	Waktu mepet dengan jadwal shalat Jum'at	Permainan tradisional dipadatkan waktunya



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

F01

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA : NURVIA YULIASTUTI

NAMA LOKASI : SMA N 1 GODEAN

NO. MAHASISWA : 13406241058

ALAMAT LOKASI : JL. SIDOKARTO NO. 5, GODEAN,

FAK/JURUSAN : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH
Dosen Pembimbing : M. NUR ROKHMAN, M.PD

SLEMAN, D.I.YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per minggu												Jumlah Jam				
		Feb		Mar		Juni		Juli			Agustus				September			
		IV	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		I	II	III	
A.	Pra PPL																	
	1. Penyerahan PPL	3																3
	2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)			24														24
	3. Wawancara Peserta Didik Baru				7													7
	4. Placemen test (Tes Penjurusan)				4													4
B.	Program PPL																	
	1. Pembuatan Program PPL																	
	a. Observasi Kelas		3															3
	b. Observasi Lembaga		8															8
	c. Menyusun matrik PPL							1	2			1		1		2		7
	2. Administrasi Pembelajaran/Guru																	
	a. Membuat Program Semester							1	1									2

[illegible]

LAMPIRAN
DOKUMENTASI
KEGIATAN



Gambar 1. Observasi lembaga dan observasi kelas.



Gambar 2. Penerimaan Mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA N 1 Godean.



Gambar 3. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru dan *Placement test*.



Gambar 4. Wawancara peminatan jurusan dan Upacara KORPRI se kecamatan Godean



Gambar 5. Upacara HUT RI ke 71 dan kegiatan HAORNAS 9 September 2016.



Gambar 6. Kegiatan MGMP Sejarah dan Peringatan Hari Raya Qurban.



Gambar 7. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Sejarah.



Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar dengan Metode TTS dan Ulangan Harian.



Gambar 9. Kegiatan Mengajar dengan Metode *Make A Match* dan *Pin Your Answer*.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 1



N a m a	: Nurvia Yuliasuti
NIM	: 13406241058
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas / Program	: X MIPA 1, X MIPA 3, dan X IIS 1
Semester	: GANJIL
Tahun Pelajaran	: 2016 /2017

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 1



DAFTAR ISI :

- 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**
- 2. Analisis KI dan KD**
- 3. Silabus**
- 4. KKM**
- 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

No. Dokumen	:	FM-SMAGO/Wks1/P
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X
 Semester : Gasal (1)


KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia
	3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan

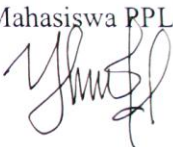
	masyarakat Indonesia masa kini
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
	4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan

	bangsa Indonesia pada masa kini
--	---------------------------------

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

ANALISIS KETERKAITAN KI-KD DENGAN IPK DAN MATERI PEMBELAJARAN

No. Dokumen	:	FM-SMAGO/Wks1/P
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

Sekolah : SMA NEGERI 1 GODEAN
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
 Kelas /Program : X
 Semester : 1 (GASAL)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
Pengetahuan KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis. 3.1.2 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu • konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara. 3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan	Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Praaksara - Proses alam terjadinya kepulauan Indonesia

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
memecahkan masalah.		Indonesia. 3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara 3.2.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia. 3.2.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara. 3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian zaman praaksara berdasarkan geologi - Jenis flora fauna di kepulauan Indonesia - Jenis manusia praaksara - Corak kehidupan masyarakat Praaksara
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero melayu dan Melanesoid dengan asal	<ul style="list-style-type: none"> - Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia - Keterkaitan rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		usul nenek moyang bangsa Indonesia	
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kebudayaan batu zaman praaksara - Tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat - Hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	3.5.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-	Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal <ul style="list-style-type: none"> - Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha - Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Buddha di Indonesia 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia 3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha 3.6.3. Menganalisis perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha di Indonesia - Kehidupan social ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha - Masa kejayaan sampai runtuhnya kerajaan Hindu Budha - Perkembangan hasil kebudayaan zaman Hindu Budha - Bukti-bukti peninggalan Hindu Budha yang masih ada sampai saat ini

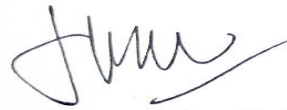
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Hindu-Buddha 3.6.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang	
	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia 3.7.2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none">- Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam- Kerajaan-kerajaan Islam- Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	<p>3.8.1. Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Islam di Indonesia</p> <p>3.8.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3.8.3 Menganalisis perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Kerajan-kerajaan Islam</p> <p>3.8.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kerajaan Islam di Indonesia - Kehidupan social ekonomi masyarakat zaman kerajaan Islam di Indonesia - Hasil kebudayaan Islam yang masih ada sampai saat ini. - bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
Keterampilan KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah		
	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.		
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
	4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

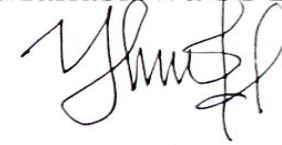


Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	FM-SMAGO/Wks1/P
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

SILABUS SMA/MA/SMK/MAK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah	Mengamati: • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik,	Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan	1 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk 	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. 			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p>	4 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebudayaan zaman praaksara 	<p>peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di 	<p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>		<p>peninggalan kebudayaan praaksara</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara. 			
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan	Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar- 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan	dan Global Tahap Awal <ul style="list-style-type: none"> • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat Mengasosiasikan:	mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan. Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.		<ul style="list-style-type: none"> • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. 			
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti Kehidupan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi 	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan lapora.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang</p>	16 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainya Internet (jika tersedia) Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini</p>	<p>tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait 	<p>perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 			

Godean, 18 Juli 2016

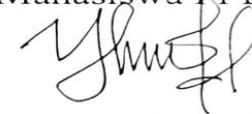
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah
Alokasi Waktu	: 1, 5 pertemuan (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
3. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dalam bentuk peta konsep.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
 - 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
 - 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
- 4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.
 - 4.1.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dalam bentuk peta konsep.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : *scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)
2. Metode pembelajaran : ceramah, presentasi, *talking stick*, diskusi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. Whiteboard
 - c. Boardmaker
 - d. Proyektor
 - e. LCD
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c. Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - a. Bahan ajar (*handout*).
 - b. Internet.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- 1:
 - a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
 - 2) Guru memberi salam.
 - 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Guru memperkenalkan diri pada siswa.
 - 5) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Menurut kalian apa itu pengertian sejarah?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan Inti (65 menit)
 - 1) **Mengamati:** Guru menampilkan foto-foto peristiwa menggunakan proyektor.
 - 2) Guru menanyakan apakah siswa tahu mana peristiwa yang termasuk dalam peristiwa sejarah.
 - 3) **Menanya:** siswa bertanya tentang gambar yang belum diketahui.

- 4) Agar lebih jelas, guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan menginstruksikan untuk membacanya selama 5 menit.
 - 5) **Mengeksplorasi:** siswa membaca informasi yang tercantum di bahan ajar.
 - 6) **Mengasosiasikan:** siswa menganalisis informasi dari bahan ajar untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berpikir sejarah.
 - 7) Guru menjelaskan secara berurutan materi yang ada di bahan ajar disertai tanya jawab dengan siswa.
 - 8) Untuk menguji pemahaman siswa, guru menggunakan metode *talking stick* dan menjelaskan aturan permainannya.
 - 9) Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan berdiri membelakangi siswa untuk menghentikan nyanyian sewaktu-waktu.
 - 10) *Talking stick* diedarkan secara berantai oleh siswa sambil menyanyikan lagu.
 - 11) Guru mengamati permainan agar tidak terjadi kecurangan dan ikut menyanyi.
 - 12) Ketika nyanyian dihentikan, siswa yang memegang *Talking stick* diberi pertanyaan oleh guru.
 - 13) **Mengomunikasikan:** siswa tersebut menjawabnya sesuai dengan materi yang baru saja ia pelajari.
 - 14) Bila siswa tersebut menjawab, guru mengonfirmasi jawabannya pada kelas, bila benar diberi *applause*.
 - 15) Permainan dilanjutkan hingga beberapa kali.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa nilai-nilai yang dapat di peroleh setelah belajar topik ini.
 - 2) Guru memberikan tugas membuat peta konsep tentang cara berpikir sejarah.
 - 3) Guru berpesan untuk pertemuan selanjutnya yaitu persiapan *post test*.
 - 4) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.
 - 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke- 2:

a. Pendahuluan (10 menit)


- 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
- 2) Guru memberi salam.

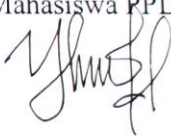
- 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Apa yang sudah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 5) Guru meminta siswa mengeluarkan tugas peta konsepnya.
- d. Kegiatan Inti (70)
- 1) **Mengomunikasikan:** Guru mempersilakan salah satu atau beberapa siswa yang berkenan mempresentasikan peta konsepnya.
 - 2) **Mengamati:** siswa lain mengamati peta konsep yang dipresentasikan.
 - 3) **Menanya:** siswa bertanya tentang isi peta konsep yang belum diketahui.
 - 4) Tugas peta konsep dikumpulkan pada guru.
 - 5) Guru memulai post test selama 1 jam pelajaran.
 - 6) Jawaban post test dikumpulkan pada guru.
 - 7) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi pengertian praaksara, terbentuknya Kepulauan Indonesia, pembagian zaman geologi, dan persebaran flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
 - 8) **Mengeksplorasi:** setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber.
 - 9) **Mengasosiasikan:** setiap kelompok menganalisis informasi yang didapat kemudian ditulis.
- e. Penutup (10 menit)
- 1) Guru berpesan untuk pertemuan selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil diskusi tiap kelompok.
 - 2) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do’a.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Penilaian (terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sejarah

Menurut Sejarawan William H. Frederick kata sejarah diserap dari bahasa Arab “Syajaratun” yang berarti pohon. Kata “pohon” ini kemudian dihubungkan dengan keturunan atau asal-usul keluarga raja/dinasti memang merupakan pokok kajian sejarah pada masa-masa awal. Sejarah pada hakikatnya merupakan ilmu yang mempelajari segala aktivitas manusia pada masa lampau.

2. Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.

3. Berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah

Sinkronis diartikan sebagai ilmu yang meneliti gejala-gejala yang meluas dalam ruang tetapi dalam waktu yang terbatas. Sejarah membutuhkan ruang yang lebar untuk melukiskan peristiwa sejarah, apabila peristiwa tersebut telah ditinjau dari berbagai aspek atau dikupas melalui berbagai pendekatan ilmu sosial meskipun tetap memperhatikan urutan waktu. Sedangkan diakronis artinya suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak muncul begitu saja. Peristiwa tersebut dapat dikaji dari waktu ke waktu secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya (kronologis).

Perbedaan konsep sinkronis dan diakronis:

Sinkronis	Diakronis
1. Kerangka berpikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.	1. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
2. Konsep berpikir sinkronis memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah sistem yang terstruktur dan saling berkaitan	2. Konsep berfikir diakronis memandang masyarakat sabagai sesuatu yang terus bergerak dan

<p>antara satu unit dengan unit yang lainnya.</p> <p>3. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.</p> <p>4. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam kondisi statis.</p> <p>5. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial seperti, geografi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi.</p> <p>6. Contoh: Kota-kota metropolitan: Jakarta, Surabaya dan Medan (metode survey dan interview dengan jangka waktu yang pendek, tetapi bisa jadi ruangnya yang sangat luas).</p>	<p>memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.</p> <p>3. Menguraikan proses tranformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.</p> <p>4. Menguraikan kehiduapn masyarakat secara dinamis (berubah-ubah).</p> <p>5. Digunakan dalam ilmu sejarah.</p> <p>6. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920; Terjadinya Perang Diponegaro, 1825-1830; Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949; Gerakan Zionisme 1897-1948; dsb.</p>
--	---

4. Kausalitas dan Interpretasi

Menurut Sartono Kartodirjo kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Dalam ilmu sosial kedalaman ilmu pengetahuan ditunjukkan sejauh mana ilmuwannya dapat menggali sebab akibat fenomena yang ditelitinya. Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.

Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama. Interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Seorang sejarawan dituntut untuk dapat menginterpretasikan sebuah masalah dengan objektif sesuai dengan sumber dan fakta yang sebenarnya. Contoh: Seorang peneliti menulis tentang peristiwa gempa yang melanda Bantul Yogyakarta. Data yang bisa di dapat: jumlah korban, jumlah rumah yang roboh, inrastruktur yang hancur. Data-data yang telah di analisis disatukan sehingga menghasilkan fakta bahwa gempa tersebut benar-benar terjadi. Berdasarkan fakta yang diperoleh, sejarawan membutuhkan imajinasi untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi.

5. Kronologi dan Periodisasi dalam Sejarah

Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Tujuan kronologi adalah menghindari anakronisme atau kerancuan waktu sejarah. Dengan memahami konsep kronologi, kita dapat melihat kaitan yang terjadi di masa lalu dan direkonstruksi kembali secara tepat berdasarkan urutan waktu terjadinya. Kita juga dapat melihat kaitan peristiwa sejarah yang terjadi di belahan bumi yang lain. Kronologi merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam ilmu sejarah, karena konsep ini menggambarkan proses sejarah. Cara terbaik dalam menunjukkan suatu peristiwa secara kronologis adalah dengan menggunakan garis waktu yang menjajarkan peristiwa yang terjadi di masa lalu diurutkan berdasarkan waktu terjadinya. Rentang waktu yang dipakai tergantung ruang lingkup peristiwa yang akan dipaparkan.

Sejarah adalah ilmu yang berkaitan dengan konteks waktu yang akan membentuk periodisasi. Periodisasi dibuat untuk memudahkan pemahaman cerita sejarah dan berkelanjutan. Jadi, periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman.

Contoh-Contoh Kronologi Sejarah Indonesia	Contoh-Contoh Periodisasi Sejarah Indonesia
1. 17 Agustus 1945 : Proklamasi kemerdekaan RI	1.....-400 : zaman prasejarah Indonesia
2. 15 September 1945 : Sekutu mendarat di Jakarta	2.400-1500 : zaman pengaruh hindu-Budha dan pertumbuhan Islam
3. 10 November 1945 : Pertempuran Surabaya	3. 1500-1670 : Zaman kerajaan Islam dan mulai masuknya pengaruh Barat serta perluasan pengaruh VOC.
4. 4 Januari 1946 : Ibu kota RI pindah ke Yogyakarta	4. 1670-1800 : Masa penjajahan oleh VOC
5. 25 Maret 1947 : Persetujuan Linggarjati	5. 1800-1811 : Masa pemerintahan Herman W. Daendels
6. 21 Juli 1947 : Agresi militer Belanda I	6. 1811-1816 : Masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles(Inggris).
7. 1 Agustus 1947 : Seruan gencatan senjata dari PBB	7. 1816-1830 : Masa pemerintahan Komisaris Jenderal dan perlawanan terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda.
8. 17 Januari 1948 : Perjanjian Renville	8. 1830-1870 : Sistem tanam paksa oleh Gubernur Van den
9. 27 Desember 1949 : Pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda	

	Bosch. 9. 1870-1942 : Sistem ekonomi Liberal Kolonial dan Politik Etis. 10.1908 : Masa Pergerakan Nasional 11.1942-1945 : Masa pendudukan Jepang. 12.1945-1949 : Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan. 13.1949-1950 : Masa pemerintahan RIS. 14.1950-1959 : Penerapan sistem Liberal Parlementer 15.1959-1966 : Masa Demokrasi Terpimpin 16.1966-1998 : Masa Orde Baru 17.1998-Kini : Era Reformasi
--	---

B. Penilaian

- 1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Non-tes

Tugas membuat peta konsep tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah.
 - b. Penilaian tes (pertemuan ke-2)

Tes tertulis (*post test*): menilai kemampuan peserta didik dalam memahami cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah.
- 2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - b. Bentuk instrumen tugas peta konsep

Buatlah peta konsep tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah digambar pada kertas HVS sertakan identitas dan dikumpul minggu depan!
 - c. Bentuk instrumen tes tertulis

Isilah soal-soal dibawah ini!

 - 1) Bagaimana konsep ruang dan waktu dalam sejarah?
 - 2) Bagaimana cara berpikir diakronis dalam sejarah? berikan contohnya!
 - 3) Bagaimana konsep kausalitas dalam sejarah? berikan contohnya!
 - 4) Bagaimana konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah?

Kunci jawaban soal test tertulis dan rentang skor

Kunci jawaban	Rentang skor
1. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.	0 - 25
2. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu dan menyempit dalam ruang. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920; Terjadinya Perang Diponegaro, 1825-1830; Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949; Gerakan Zionisme 1897-1948.	0 - 25
3. Kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Kausalitas dalam sejarah berarti setiap peristiwa serajah memiliki sebab dan akibat, sehingga tidak terjadi begitu saja. Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.	0 - 25
4. Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Kemudian periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman. Kronologi lebih sempit dan detail dibanding dengan periodisasi yang merupakan pembabakan zaman.	0 - 25

3. Pedoman penskoran

a. Penskoran tugas peta konsep:

No.	Nama Siswa	Aspek penilaian			Skor (Jumlah Total dari aspek penilaian)
		Kerapian (40)	Kebenaran isi (40)	Ketepatan waktu (20)	

b. Penskoran *post test*

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	25
Jawaban mendekati benar sempurna	20
Jawaban separuh benar	15
Jawaban sedikit benar	10
Jawaban salah	5
Tidak menjawab	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (2,5 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian Praaksara
2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia
3. Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia
5. Menganalisis jenis manusia Praaksara
6. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.
7. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk presentasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Indikator:

- Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.
- Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
- Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
- Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
- Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.
- Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.

4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat praaksara dalam bentuk presentasi.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Pertemuan 3

Pendekatan: *Scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya-jawab, *Pin Your Answer*

Pertemuan 4

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya-jawab, *Make a Match*

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan *Styrofoam*, *Powerpoint*, kartu *make a match*
2. Alat : LCD proyektor, laptop, gambar-gambar pendukung.
3. Sumber belajar:
 - a. Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku Penunjang yang relevan
 - Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - c. Internet
 - <http://sucihome.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-prasejarah-zaman-pra-sejarah.html>

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
 - b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.
 - c. Menanyakan kehadiran peserta didik.

- d. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa yang sudah kalian diskusikan pada pertemuan sebelumnya?”
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menjelaskan pengertian praaksara, menjelaskan awal kehidupan masyarakat Indonesia, menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, dan menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
- a. Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - b. **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi.
 - c. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.
 - d. **Mengeksplorasi** :
 - 1) Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang corak kehidupan manusia praaksara.
 - 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari pembagian zaman pada masa praaksara.
 - e. Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.
 - f. guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara bermain “*Pin Your Answer*”
 - g. **Mengasosiasi** : Siswa mengikuti permainan “*Pin Your Answer*” dan semua berperan aktif didalamnya.
 - Guru menjelaskan aturan permainan *Pin Your Answer* sambil menunjukkan media didepan kelas sekaligus menyampaikan *reward* untuk pemenang permainan adalah tambahan nilai pelajaran sejarah.
 - Guru membagikan papan sterofoam kepada setiap kelompok yang sudah diberi nomor kelompok, beberapa *push pin*, dan potongan-potongan kertas yang merupakan soal dan jawaban.
 - Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat susunan soal dan jawaban yang ditempel pada papan sterofoam menggunakan *push pin* dalam waktu 4 menit.
 - Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling.

- Setelah 4 menit, papan sterofoam ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi.
 - h. **Mengomunikasikan** : Guru membacakan soal pertanyaan, kemudian perwakilan siswa yang telah bermain “*Pin Your Answer*” menjelaskan jawaban yang tepat dari pertanyaan tersebut.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.
 - c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
 - d. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok untuk mempresentasikan topik/materi pembelajaran berikutnya yaitu dari jenis manusia praaksara hingga tipologi hasil kebudayaan manusia praaksara di Indonesia.
 - e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a.

Pertemuan 4:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- b. Guru memberi salam dan mengajak berdo’a sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.
 - d. Menanyakan kehadiran peserta didik.
 - e. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa saja jenis manusia praaksara dan bagaimana corak kehidupannya?”
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis manusia praaksara dan corak kehidupan masyarakat dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya serta kepercayaan yang dianut.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
- a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,
 - b. **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi.
 - c. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.

d. **Mengeksplorasi :**

- 1) Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang corak kehidupan manusia praaksara.
- 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari pembagian zaman pada masa praaksara.

e. Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.

f. Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara bermain “*make a match*”

g. **Mengasosiasi :** Siswa mengikuti permainan “*make a match*” dan semua berperan aktif didalamnya.

- Guru menjelaskan aturan permainan *Make a match*.
- Guru membagikan kartu *Make a match* (satu bagian permasalahan bagian yang lain jawaban).
- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Setiap siswa dipersilakan mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok.

h. **Mengomunikasikan :** satu persatu pasangan maju ke depan kelas dan membaca pertanyaan serta jawabannya yang benar.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
- b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membentuk 6 kelompok untuk presentasi materi nenek moyang bangsa Indonesia sampai tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a.

G. Penilaian (terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

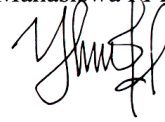
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Praaksara

Praaksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan.

Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada. Zaman praaksara berakhir setelah manusia mulai mengenal tulisan. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Manusia purba tidak mengenal tulisan dalam kebudayaannya. Periode kehidupan ini dikenal dengan zaman praaksara. Masa praaksara berlangsung sangat lama jauh melebihi periode kehidupan manusia yang sudah mengenal tulisan. Oleh karena itu, untuk dapat memahami perkembangan kehidupan manusia pada zaman praaksara kita perlu mengenali tahapan-tahapannya.

2. Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia

Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis.

Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempenglempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng.

Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempenglempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudera yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempenglempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesis laramy), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara. Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu.

3. Pembagian Zaman Prasejarah

1. **Zaman Arkhaikum**, adalah zaman tertua atau zaman permulaan dalam perkembangan bumi. Ada yang mengatakan bahwa berusia 2.500 juta tahun yang lalu ada juga yang mengatakan 1 milyar tahun yang lalu. Pada masa ini keadaan bumi belum setabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
2. **Zaman Palaeozoikum**, yaitu zaman hidup tertua yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun. Zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, amfibi, dan reptil.
3. **Zaman Mesozoikum**, yaitu zaman hidup pertengahan yang berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus (panjangnya 12 meter) dan atlantasaurus (panjangnya 30 meter). Selain itu, jenis burung dan binatang menyusui pun telah berkembang.

4. **Zaman Neozoikum atau Kaenozoikum**, yaitu zaman hidup baru yang berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai sekarang. Zaman ini terbagi ke dalam:

- Zaman Tertier, yaitu zaman semakin berkembangnya binatang menyusui, sedangkan reptil besar mulai punah. Jenis kera dan kera-manusia sudah ada pada akhir zaman ini.
- Zaman Quarter, yaitu zaman adanya manusia di atas permukaan bumi. Zaman ini dibagi ke dalam Pleistosen yang berlangsung kira-kira 600.000 tahun dan Zaman Holosen berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.

Jenis manusia purba telah muncul pada Zaman Neozoikum. Manusia merupakan makhluk hidup yang muncul paling terakhir di dunia. Sebelumnya, dunia ini telah dihuni oleh makhluk-makhluk seperti hewan menyusui dan jenis kera atau kera-manusia. Selain itu, sebelumnya pun telah muncul jenis reptil purba seperti dinosaurus dan atlatasaurus. Hewan raksasa ini ada yang menjadi pemakan tumbuhan dan ada juga yang menjadi pemakan daging. Jenis hewan seperti ini pada jutaan tahun yang lalu telah punah.

4. **Jenis Manusia Praaksara**

Dari Sangiran kita mengenal beberapa jenis manusia purba di Indonesia. Setelah ditetapkan sebagai warisan dunia, Situs Manusia Purba Sangiran dikembangkan sebagai pusat penelitian dalam negeri dan luar negeri, serta sebagai tempat wisata. Selain itu Sangiran juga memberi manfaat kepada masyarakat di sekitarnya, karena pariwisata di daerah tersebut.

Untuk memahami jenis dan ciri-ciri manusia purba di Indonesia mari kita telaah bacaan berikut ini. Peninggalan manusia purba untuk sementara ini yang paling banyak ditemukan berada di Pulau Jawa. Meskipun di daerah lain tentu juga ada, tetapi para peneliti belum berhasil menemukan tinggalan tersebut atau masih sedikit yang berhasil ditemukan, misalnya di Flores. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

a. **Sangiran, Sragen, Jawa Tengah**

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang

keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas 8 km pada arah utara-selatan dan 7 km arah timur-barat.

Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R. von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar 2 km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan.

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (*World Heritage List*) UNESCO. Perhatikan baik-baik gambar fosil manusia purba di samping, fosil itu juga disebut sebagai Sangiran 17 sesuai dengan nomor seri penemuannya. Fosil itu merupakan fosil *Homo erectus* yang terbaik di Sangiran. Ia ditemukan di endapan pasir fluvio-vulkanik di Pucang, bagian wilayah Sangiran. Fosil itu merupakan dua diantara *Homo erectus* di dunia yang masih lengkap dengan mukanya. Satu ditemukan di Sangiran dan satu lagi di Afrika.

b. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalan Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo.

Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400

cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa.

Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1) Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman pleistosen awal.

2) Jenis *Pithecanthropus*

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus Erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar Zaman Pleistosen tengah.

3) Jenis *Homo*

Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak

jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo sapiens artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus *Homo* tersebut. *Homo sapiens* akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat menghuni berbagai permukaan dunia ini.

Berdasarkan bukti-bukti penemuan, sejauh ini manusia modern awal di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara paling tidak telah hadir sejak 45.000 tahun yang lalu. Dalam perkembangannya, kehidupan manusia modern ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu (i) kehidupan manusia modern awal yang kehadirannya hingga akhir zaman es (sekitar 12.000 tahun lalu), kemudian dilanjutkan oleh (ii) kehidupan manusia modern yang lebih belakangan, dan berdasarkan karakter fisiknya dikenal sebagai ras Austromelanesoid. (iii) mulai di sekitar 4.000 tahun lalu muncul penghuni baru di Kepulauan Indonesia yang dikenal sebagai penutur bahasa Austronesia. Berdasarkan karakter fisiknya, makhluk manusia ini tergolong dalam ras Mongolid. Ras inilah yang kemudian berkembang hingga menjadi bangsa Indonesia sekarang.

5. Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara

a. Masa berburu dan Mengumpulkan makanan

1) Kehidupan Ekonomi

Pada masa ini, kehidupan manusia purba masih sangat bergantung pada alam. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka menggunakan apa saja yang tersedia di sekitarnya tanpa diolah lebih lanjut. Mereka berburu binatang hutan, menangkap ikan, mencari kerang, serta siput di laut atau sungai. Selain itu, mereka juga mengumpulkan umbi-umbian, daun-daunan, buah-buahan, dan biji-bijian dari lingkungan sekitar. Tempat tinggal awalnya terbuat dari daun-daunan, dan kemudian mereka menghuni gua-gua. Tempat tinggal terdapat di dekat dengan sumber air yang terdapat sumber makanan, setelah sumber makanan habis, mereka akan berpindah.

2) Kehidupan Sosial

Masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan hidup berpindah-pindah (nomaden). Masyarakatnya tersusun menurut kelompok berburu. Setiap kelompok merupakan keluarga kecil dengan pembagian kerja yang jelas. Kaum laki-laki bertugas berburu hewan sedangkan kaum perempuan mengumpulkan makanan (food gathering). Kemudian kaum perempuan juga bertugas mengurus anak dan memilih tumbuh-tumbuhan untuk diramu. Masyarakat pendukung masa ini adalah *Pithecanthropus Erectus*, *Pithecanthropus Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

3) Kehidupan Budaya

Alat-alat yang digunakan masyarakat masih sangat sederhana dan kasar bentuknya. Perkakas itu digunakan untuk berburu dan meramu makanan. Kesenian masih terbatas pada seni lukis yang baru dikenal setelah manusia purba tinggal di gua-gua. Lukisan didalam gua-gua menggambarkan manusia dengan berbagai kegiatan, hewan, matahari, cap tangan, dan bangun geometris.

b. Masa bercocok tanam

Kehidupan masyarakat sudah lebih maju dari masyarakat sebelumnya. Mereka membuat tempat tinggal dan mulai hidup menetap. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka berladang dan beternak. Kehidupan mulai teratur dan tertata dengan baik. Kebudayaan sudah maju dengan adanya alat-alat dari batu, gerabah, serta perhiasan dari batu dan kulit kerang.

1) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan masyarakat pada masa ini tidak lagi bergantung pada alam. Mereka mampu mengolah bahan yang disediakan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan makanan dipenuhi dengan cara berladang dan beternak ayam, kerbau, babi, serta memelihara anjing. Atap tempat tinggal terbuat dari dedaunan yang berbentuk bulat sampai ke tanah. Kemudian bentuk rumah berkembang menjadi semakin besar dan dibangun diatas tiang-tiang. Tujuannya untuk menghindari banjir dan serangan binatang buas. Selain memenuhi kebutuhan primer, masyarakat praaksara telah mengenal perdagangan barter.

2) Kehidupan Sosial

Masyarakat telah membangun perkampungan secara gotong royong. Pada masa bercocok tanam, pembagian kerja semakin jelas. Pekerjaan yang menghabiskan banyak tenaga dilakukan oleh kaum laki-laki, seperti membuka hutan, menyiapkan lading untuk ditanami dan membangun rumah. Kaum perempuan bertugas menabur benih, merawan rumah, dan menangani pekerjaan rumah tangga lainnya. Jiwa gotong royong menumbuhkan kesadaran akan pentingnya seorang pemimpin. Pemimpin dipilih berdasarkan orang yang paling tua dan berwibawa.

3) Kehidupan Budaya

Alat kebudayaan yang dihasilkan sudah halus dan digunakan untuk berladang juga sebagai pelengkap upacara. Alat batu yang digunakan pada zaman ini berciri zaman batu muda. Selain seni lukis, masyarakat telah membuat perhiasan dari batu yang indah dan kulit kerang. Hasil kerajinan berupa gelang dan manik-manik. Bangunan megalithikum digunakan untuk kegiatan upacara kepercayaan.

c. Masa Perundagian

Kehidupan masyarakat pada masa ini lebih teratur dari masa sebelumnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian. Masyarakat terbagi berdasarkan keahlian. Peninggalan kebudayaan masyarakat perundagian terbuat dari logam perunggu dan besi.

1) Kehidupan Ekonomi

Pada masa perundagian manusia telah mampu mengatur kehidupannya. Mereka melakukan kegiatan tidak sekedar untuk memenuhi kehidupannya, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Teknik

pembuatan rumah sudah lebih maju dan mereka menetap di daerah pegunungan, dataran rendah, dan tepi pantai. Perdagangan masih bersifat barter, namun telah menjangkau tempat-tempat yang jauh, yaitu antar pulau. Barang yang ditukar semakin beragam, seperti alat pertanian, alat upacara dan hasil kerajinan.

2) Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat semakin teratur dengan jumlah warga yang semakin banyak. Masyarakat tersusun dalam kelompok yang majemuk. Ada kelompok bertani, pedagang, dan tukang (undagi). Pada masa ini, seseorang bekerja menurut keahlian yang dimiliki. Pembagian masyarakat yang semakinmajemuk mengakibatkan adanya perbedaan status. Seseorang diperlakukan sesuai dengan status yang dimiliki.seorang pemimpin (*primus inter pares*) di muliakan berbeda dengan warga biasa.

3) Kehidupan Budaya

Masa perundagian masyarakatnya sudah mahir membuat alat yang menggunakan teknologi. Alat yang dihasilkan terbuat dari logam, yaitu perunggu dan besi. Alat itu digunakan untuk bertani, bertukang, peralalatan rumah tangga, dan perlengkapan upacara. Mereka juga telah mengenal berbagai bidang kesenian, yaitu seni lukis, kerajinan, seni ukir, seni pahat, seni patung dan seni arsitektur.

d. Sistem kepercayaan Manusia Purba

Kepercayaan tidak terbatas pada dirinya saja, akan tetapi pada benda-benda dan tumbuh-tumbuhan yang berada di sekitarnya. Berdasarkan keyakinan itu, manusia menyadari bahwa makhluk halus atau roh memiliki wujud nyata dan sifat yang mendua, yaitu sifat yang membawa kebaikan dan sifat yang mendatangkan keburukan atau kejahatan. Sistem kepercayaan manusia purba tersebut diantaranya animism, dinamisme, dan totemisme.

1) Animisme

Adalah suatu kepercayaan terhadap roh nenek moyang.

2) Dinamisme

Adalah suatu kepercayaan dengan keyakinan bahwa semua benda mempunyai kekuatan gaib, seperti gunung, batu, dan api. Bahkan benda-benda buatan manusia diyakini jugamempunyai kekuatan gaib, seperti patung, tombak, dan jimat.

3) Totemisme

Merupakan suatu keyakinan bahwa binatang tertentu merupakan nenek moyang suatu masyarakat atau orang-orang tertentu. Binatang yang dianggap sebagai nenek moyang suatu masyarakat atau orang-orang tertentu. Biasanya binatang yang dianggap nenek moyang itu tidak boleh diburu dan dimakan, kecuali untuk keperluan upacara tertentu.

B. Penilaian

- 1. Jenis/teknik penilaian
 - b. Penilaian pengetahuan
 - c. Keterampilan (diskusi dan presentasi)
- 2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - 1) Jelaskan pengertian Zaman Praaksara !
 - 2) Jelaskan bagaimana proses alam terjadinya kepulauan Indonesia!
 - 3) Uraikanlah pembagian zaman praaksara!
 - 4) Analisislah jenis-jenis manusia purba di Indonesia !
 - 5) Jelaskan bagaimana corak kehidupan manusia praaksara!

Jawaban:

No.	Jawaban	Nilai
1.	Praaksara berasal dari dua kata, yakni <i>pra</i> yang berarti sebelum dan <i>aksara</i> yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. <i>Nir</i> berarti tanpa dan <i>leka</i> berarti tulisan.	1-20
2.	Posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan,	1-20

	<p>Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempenglempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempenglempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.</p>	
3.	<p>a. Zaman Arkhaikum adalah zaman tertua atau zaman permulaan dalam perkembangan bumi. Ada yang mengatakan bahwa berusia 2.500 juta tahun yang lalu ada juga yang mengatakan 1 milyar tahun yang lalu. Pada masa ini keadaan bumi belum stabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan.</p> <p>b. Zaman Palaeozoicum, yaitu zaman hidup tertua yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun. Zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, ampibi, dan reptil.</p> <p>c. Zaman mesozoikum, yaitu zaman hidup pertengahan yang berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus (panjangnya 12 meter) dan atlantasaurus (panjangnya 30 meter). Selain itu, jenis burung dan binatang menyusui pun telah berkembang.</p> <p>d. Zaman neozoikum atau kainozoikum, yaitu zaman hidup baru yang berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai sekarang. Zaman ini terbagi ke dalam:</p> <ul style="list-style-type: none">• zaman tertair, yaitu zaman semakin berkembangnya binatang menyusui, sedangkan reptil besar mulai punah. Jenis kera dan kera-manusia sudah ada pada akhir zaman ini.• zaman quartair, yaitu zaman adanya manusia di atas permukaan bumi. Zaman ini dibagi ke dalam pleistosen yang berlangsung kira-kira 600.000 tahun dan zaman holosen berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.	1-20
4.	<p>1. Jenis <i>Meganthropus</i></p> <p>Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan <i>Meganthropus paleojavanicus</i>,</p>	1-20

	<p>artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman pleistosen awal.</p> <p>2. Jenis <i>Pithecanthropus</i></p> <p>Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan <i>Pithecanthropus erectus</i>, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut <i>Pithecanthropus mojokertensis</i>.</p> <p>3. Jenis <i>Homo</i></p> <p>Fosil jenis <i>Homo</i> ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis <i>Homo</i>. Ciri-ciri jenis manusia <i>Homo</i> ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis <i>Pithecanthropus</i>. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.</p> <p><i>Homo sapiens</i> artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Rangka <i>Homo sapiens</i> kurang kekar posturnya dibandingkan <i>Homo erectus</i>. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak <i>Homo erectus</i>. Ciri-ciri morfologis maupun biometriks <i>Homo sapiens</i> menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan <i>Homo erectus</i>.</p>	
5.	<p>Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara</p> <p>Pola hunian manusia purba yang memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contohcontoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai.</p> <p>Manusia purba mempunyai kecenderungan untuk menghuni lingkungan terbuka di sekitar aliran sungai. Manusia</p>	1-20

	<p>purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Ciri berikutnya ialah transisi permukiman nenek moyang dari nomaden ke tempat tinggal menetap. Manusia purba di Indonesia diperkirakan sudah hidup menjelajah (nomaden) untuk jangka waktu yang lama. Mereka mengumpulkan bahan makanan dalam lingkup wilayah tertentu dan berpindah-pindah. Mereka hidup dalam komunitas-komunitas kecil dengan mobilitas yang tinggi. Keterisolasian dalam hutan tropis dan ketiadaan kontak dengan dunia luar menutup kemungkinan untuk mengadopsi budaya luar. Lama hunian di suatu lingkungan eksploitasi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan makanan. Manakala lingkungan sekitar sudah tidak menjanjikan bahan makanan, mereka berpindah ke lingkungan baru di tepian sungai untuk membuat persinggahan baru. Mulailah berkembang pola hunian bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua. Inilah masa transisi sebelum manusia itu bertempat tinggal tetap.</p>	
--	---	--

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	20
Jawaban mendekati benar sempurna	15
Jawaban separuh benar	10
Jawaban sedikit benar	5
Jawaban salah	0

Nilai= skor no. 1 + 2 + 3 + 4 + 5

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Buatlah presentasi kelompok tentang pengertian praaksara, terbentuknya kepulauan Indonesia, pembagian zaman geologi, persebaran flora fauna Indonesia, jenis-jenis manusia praaksara, dan corak kehidupan manusia praaksara!

1) Pedoman penilaian presentasi:

No.	Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1						
2						
3						
4						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

2) Pedoman Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
- 2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk diskusi dan presentasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
 - 3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
 - 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 4.3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.
 - 4.3.1. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk diskusi dan presentasi.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan pembelajaran : *scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)
- 2. Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, presentasi, Teka-Teki Sejarah (TTS).

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint
 - b. Lembar TTS
 - c. Gambar-gambar pendukung
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. Whiteboard
 - c. Boardmaker
 - d. Proyektor
 - e. LCD
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c. Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - d. Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - a. Internet.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- 5:
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal
 - 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
 - 2) Guru memberi salam.
 - 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Apa yang sudah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Kelompok 1 dan 2 mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,

- 2) **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3) **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.
- 4) **Mengeksplorasi** : Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai-nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia.
- 5) Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.
- 6) Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara mengerjakan Teka-Teki Sejarah (TTS).
- 7) Guru menjelaskan aturan permainan Teka-teki Sejarah dan membagikan lembar Teka-teki Sejarah pada setiap kelompok.
- 8) Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk menuliskan nama kelompok di lembar Teka-teki Sejarah dan mengerjakan soal di Teka-teki
- 9) Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling.
- 10) **Mengasosiasi** : Setiap kelompok mengerjakan Teka-Teki Sejarah (TTS) dan semua berperan aktif didalamnya.
- 11) Setelah selesai, lembar Teka-teki Sejarah ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi bersama.
- 12) **Mengomunikasikan** : Guru membacakan soal dan siswa membacakan jawabannya.
- 13) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menilai hasil koreksinya.
- 14) Setelah semuanya dinilai, guru menanyakan nilai setiap kelompok dan menentukan pemenangnya.
- 15) Guru menginstruksikan siswa untuk memberi *applause* kepada pemenang dan untuk semua kelompok yang sudah berusaha keras

c. Penutup

- 1) Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran.
- 2) Guru berpesan kepada kelompok 5 dan 6 untuk presentasi minggu depan dan siswa mempelajari materi Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Megalithikum, dan Zaman Logam.
- 3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.

- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Penilaian (terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia

Penduduk yang mendiami kepulauan Nusantara diperkirakan berasal dari daratan Asia. Hal ini dibuktikan melalui jejak-jejak sejarah yang berhasil diteliti bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan Selatan. Dari daerah Yunan inilah mereka menyebar ke selatan hingga sampai di Kepulauan Indonesia.

2. Keterkaitan antara rumpun bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu

Kedatangan Proto Melayu dan Deutro Melayu di Indonesia diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu secara terpisah. Proto Melayu diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Sedangkan Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutro Melayu membaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutro Melayu.

B. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

a. Penilaian non-tes

Tugas kelompok: menilai tugas kelompok berupa diskusi dan presentasi tentang nenek moyang bangsa Indonesia.

b. Penilaian tes

Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

2. Bentuk instrumen dan instrumen

a. Bentuk instrumen tugas kelompok

Buatlah presentasi kelompok tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia!

b. Bentuk instrumen tes tertulis

Isilah soal-soal dibawah ini!

- 1) Jelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia!
- 2) Analisislah keterkaitan antara rumpun bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu!

Kunci jawaban soal tes tertulis dan rentang skor

No.	Kunci Jawaban	Rentang Skor
1.	Penduduk yang mendiami kepulauan Nusantara diperkirakan berasal dari daratan Asia. Hal ini dibuktikan melalui jejak-jejak sejarah yang berhasil diteliti bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan Selatan. Dari daerah Yunan inilah mereka menyebar ke selatan hingga sampai di Kepulauan Indonesia.	1-10
2.	Kedatangan Proto Melayu dan Deutro Melayu di Indonesia diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu secara terpisah. Proto Melayu diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Sedangkan Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutro Melayu membaaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutro Melayu.	1-10

3. Pedoman penskoran

a. Pedoman penilaian tes tertulis

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1 bobot skor 1.5

Soal no 2 bobot skor 2

Rumus penilaian: skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi.

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(skor jawaban soal no. 1) x 1.5 x 1 = 15

(skor jawaban soal no. 2) x 2 x 1= 20

Jumlah skor yang diperoleh 35. Dikalikan 100 = 350. Dibagi 35 = 100

b. Pedoman penilaian presentasi

No.	Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1						
2						
3						
4						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

c. Pedoman Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkonstruksi 1-4	Jumlah Skor
----	------	----------------------	------------------	--------------------	-------------------	-------------

1						
2						
3						
4						
5						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : Negeri 1 Godean
Matapelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X
Materi Pokok : 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Indikator:

- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
 - 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
 - 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
- 4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.

Indikator:

- 4.4.1. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat praaksara dalam bentuk presentasi.

C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Pertemuan 6 :

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : presentasi, Diskusi Tanya-jawab, *Kuis “Puzzle”*.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan *Steroform*, *Powerpoint*, puzzle gambar kebudayaan
2. Alat : LCD proyektor, Laptop, Gambar-gambar hasil budaya praaksara, paku kertas, *double tape*.
3. Sumber belajar:
 - a) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Buku Penunjang yang relevan
 - R. Soekmono. 1973. *Pengantar Kebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta: Kanisius.
 - Marwati Djoned Poeponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c) Internet
 - <http://sucihome.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-prasejarah-zaman-prasejarah.html>

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-6

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
 - b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.
 - c. Menanyakan kehadiran peserta didik.
 - d. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang tipologi hasil kebudayaan masyarakat zaman praaksara?”
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara, menganalisis

tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat, mengidentifikasi hasil budaya praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya

- f. Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. **Mengamati** : Peserta didik membaca dan mengamati presentasi dari kelompok yang bertugas yang dilengkapi dengan gambar-gambar, melakukan browsing internet
- b. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
- c. **Mengumpulkan informasi** :
 - 1) Menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
 - 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
- d. Guru mengajak peserta didik bermain game “Puzzle” untuk mengukur pemahaman dari peserta didik dan menjelaskan aturan mainnya.
 - 1) Peserta didik duduk melingkar dengan kelompok diskusinya masing-masing.
 - 2) Salah satu perwakilan kelompok mengambil undian yang berisi puzzle (gambar yang sudah di acak dan dipotong-potong)
 - 3) Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk peserta didik merangkai/menyusun gambar dengan baik dan benar.
 - 4) Kelompok yang sudah selesai merangkai gambar maju ke depan kelas dan menjelaskan isi/makna dari gambar yang telah tersusun.
- e. **Mengasosiasi** : Siswa mengikuti permainan “puzzle” dan semua berperan aktif didalamnya.
- f. **Mengkomunikasikan** : Perwakilan siswa yang telah bermain “Puzzle” menjelaskan hasil dari permainan didepan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
- b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.

- c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa'a.

G. Penilaian (Terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Zaman Batu

a. Paleolitikum

Zaman Batu Tua diperkirakan sekitar 600.000 tahun yang lalu. Kehidupan yang sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (nomaden) bergantung pada alam. mereka mencari makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Cara hidup seperti ini dinamakan *Food Gathering*. Pada masa ini kehidupan masih berpindah-pindah. Ciri- cirinya yaitu: Jenis alat yang digunakan kapak genggam, kapak perimbas, dan alat-alat serpih.

1) Kapak Perimbas

Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Pithecanthropus*.

2) Kapak Genggam

Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti **Ralph von Koenigswald** berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.

3) Alat-alat Serpih (Flakes)

Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.

4) Perkakas dari Tulang dan Tanduk

Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai *Kebudayaan Ngandong*. Alat-alat

serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

b. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil *kebudayaan Bascon Hoabind*, antara lain berikut ini.

1) Kapak Sumatra (Pebble)

Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.

2) Kapak Pendek (Hache courte)

Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera

3) Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjekken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, *kjekkenmoddinger* adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk selama beribu-ribu tahun sehingga membentuk sebuah bukit kecil yang beberapa meter tingginya. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.

4) Abris sous roche

Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal.

5) Lukisan di Dinding Gua

Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.

c. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

1) Kapak Persegi

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.

2) Kapak Lonjong

Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.

3) Mata Panah

Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

4) Gerabah

Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.

5) Perhiasan

Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

6) Alat Pemukul Kulit Kayu

Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

d. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah *megalithikum* berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan *lithos* artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batubatu besar.

Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

1) Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.

2) Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali.

3) Dolmen

Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.

4) Peti Kubur Batu

Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

5) Waruga

Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

6) Arca

Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

7) Punden Berundak

Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.

e. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras *Deutro Melayu* (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasil-hasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

1) Nekara

Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.

2) Moko

Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.

3) Kapak Perunggu

Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

4) Candrasa

Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.

5) Perhiasan Perunggu

Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.

6) Manik-manik

Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup setelah seseorang meninggal dunia. Bentuknya ada silinder, segi enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.

7) Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat

panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.

8) **Arca Perunggu**

Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.

B. Penilaian

- 1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan
 - b. Keterampilan (presentasi)
 - c. Penilaian Diskusi (Kelompok)
- 2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - 1. Jelaskan pembagian zaman batu pada masa praaksara di Indonesia!
 - 2. Bagaimana kaitan tradisi megalitik dengan system kepercayaan dari masyarakat praaksara?
 - 3. Sebutkan dan jelaskan hasil budaya manusia praaksara yang masih dapat kita temui sampai saat ini !
 - 4. Apa hikmah yang dapat diambil dari mempelajari zaman praaksara Indonesia?

Jawaban:

No	Jawaban	Nilai
1	<div>a. Zaman Paleolithikum</div> <p>Zaman Batu Tua diperkirakan sekitar 600.000 tahun yang lalu. Kehidupan yang sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (nomaden) bergantung pada alam. mereka mencari makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Cara hidup seperti ini dinamakan <i>Food Gathering</i>.</p> <div>b. Zaman Mesolithikum</div> <p>Pada zaman batu ini diperkirakan sekitar 20.000 tahun yang lalu. Pada zaman tengah (madya) ini, manusia</p>	0-25

	<p>purba mulai hidup menetap seperti di dalam gua, tepi sungai / pantai. Hidup seperti ini di sebut Semi Sedenter. Dikarenakan keadaan alam yang lebih stabil, sehingga memungkinkan manusia untuk hidup lebih tenang dan dapat mengembangkan kebudayaannya. Manusia purba pada zaman ini adalah Homo Sapiens, karena lebih cerdas dari pendahulunya.</p> <p>c. Zaman Neolithikum</p> <p>Zaman ini terjadi sekitar tahun 2000 SM. Pada zaman ini manusia sudah tidak hidup di dalam goa. Mereka sudah hidup menetap walaupun masih dalam kondisi rumah tempat tinggal yang sangat sederhana. Pola kehidupan ini disebut Sedenter. Manusia purba pada masa ini sudah mengenal cara bercocok tanam dan berternak dengan baik, seperti menanam padi, ketela pohon, sayuran, memelihara ternak, dsb. Diperkirakan manusia yang hidup pada masa ini adalah berasal dari ras Proto Melayu yang datang ke Indonesia . Mereka bertempat tinggal di Indonesia bagian timur.</p> <p>d. Zaman Megalithikum</p> <p>Zaman batu besar terjadi pada Tahun 1000 SM. Populasi manusia purba pada zaman ini cukup berkembang, mereka sudah hidup bersosial seperti masyarakat pada umumnya. dan telah mengenal kepercayaan seperti hal-hal gaib terhadap kepercayaan kepada roh nenek moyang (Animisme) dan kepercayaan terhadap benda-benda tertentu (Dinamisme) yang dianggap sakral seperti pohon besar, batu, dll. Sehingga pada zaman Megalithikum ini banyak ditemukan peninggalan budaya berbentuk arca maupun bangunan besar berupa batu besar sebagai tempat mereka memberikan sesaji dan tempat pemujaan.</p> <p>Zaman Logam terbagi menjadi 3 tahap, yakni zaman perunggu, tembaga, besi. Namun pada intinya, pada zaman ini pola pikir</p>	
--	--	--

	<p>mereka sudah maju dan mampu dikatakan paling cerdas dari pada di era sebelumnya. Pola pikir manusia zaman logam hampir mendekati manusia modern. Namun perbedaanya hanya mereka belum bisa mengenal aksara (huruf) abjad. <i>Masa logam terjadi pada sekitar tahun 500 SM</i>. Masa ini sering disebut dengan masa Perundagian. Karena cara mencari makanan dan bercocok tanam sudah modern, walaupun belum mengenal mesin traktor mereka pandai dalam mengurus ladang maupun menggarap sawah mereka. Rumah tempat tinggal mereka juga sudah permanen dan sudah bisa membuat peralatan dari besi, perunggu maupun dari tembaga.</p>	
2	<p>Hasil Kebudayaan Megalithikum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menhir : tugu batu yang dibuat sebagai sarana penyembahan arwah nenek moyang2. Dolmen : meja batu yang menjadi tempat saji dan pemujaan kepada nenek moyang3. Sarkofagus : bentuknya seperti palung lesung, tetapi mempunyai tutup.4. Kubur batu : merupakan peti batu yang papan-papannya lepas satu dari lainnya.5. Punden berundak : bangunan pemujaan yang tersusun bertingkat-tingkat dan fungsinya sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang6. Arca-arca : melambangkan nenek moyang dan menjadi pujaan. <p>Sistem kepercayaan</p> <p>Animisme</p> <p>Yaitu kepercayaan kepada nenek moyang terhadap roh (jiwa) nenek moyang yang telah meninggal dan masih berpengaruh terhadap kehidupan di dunia.</p> <p>Dinamisme</p> <p>Yaitu paham kepercayaan terhadap benda – benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib</p> <p>Totemisme</p> <p>Yaitu paham kepercayaan yang menganggap suci / memiliki kekuatan supranatural roh binatang tertentu seperti harimau, sapi, ular, dan kucing.</p>	0-25
3	<p>Hasil kebudayaan manusia paraaksara yang masih kita jumpai</p>	0-25

	<p>sampai saat ini adalah.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Punden berundak. Kebudayaan yang muncul pada zaman megalithikum ini masih dapat kita jumpai di bnyak tempat. Hanya saja kegunaannya yang berbeda. Punden berundak pada zaman megalith digunakan sebagai pemujaan terhadap roh nenek moyang. Pada zaman sekarang ini, punden berundak dapat kita jumpai dimana saja, missal di bangunan candi, masjid, rumah, taman, dll.2. Gerabah. Gerabah yang muncul sejak zaman mesolithikum ini masih sering kita jumpai disekeliling kita untuk peralatan dapur.3. Arca. Arca ini sering kita jumpai di candi-candi dengan berbagai makna.4. Dll	
4	<p>Hikmah yang dapat kita ambil sebagai manusia zaman sekarang adalah, kita dapat mengetahui bahwa manusia praaksara itu ada dan banyak bukti mengenai peradabannya. Manusia zaman praaksara memiliki volum otak yang masih kecil, akan tetapi mereka mampu menghasilkan berbagai hasil kebudayaan, baik secara lisan maupun artefak.</p> <p>Kita harus bersyukur karena hidup pada zaman sekarang ini dengan berbagai fasilitas yang ada, berbeda dengan zaman praaksara yang serba terbatas.</p>	0-25

Format penilaian:

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	25
Jawaban mendekati benar sempurna	20
Jawaban separuh benar	15
Jawaban sedikit benar	10
Jawaban salah	5
Tidak menjawab	0

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMA N 1 Godean

Kelas : X

Semester : I

Kompetensi Dasar : 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

Tugas : Membuat karya dalam bentuk presentasi tentang tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai Total
		Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapi an (1-4)	
1	Siti					
2	Junaidi					
3	Dian					
4	Dst					

Nilai = (jumlah skor dibagi 16) x 100

1. Pedoman Penskoran Keterampilan

c. Penilaian Diskusi

N o	Nama	Mengkom unasikan 1-4	Mendengar kan 1-4	Berargumen tasi 1-4	Berkonstrib usi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

Skor rentang antara 1-4

- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4= amat baik

Nilai = (jumlah skor dibagi 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 2



N a m a	: Nurvia Yulastuti
NIM	: 13406241058
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas / Program	: X MIPA 1, MIPA 3 dan X IIS 1
Semester	: GANJIL
Tahun Pelajaran	: 2016 /2017

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 2



DAFTAR ISI :

- 1. IKRAR GURU**
- 2. KODE ETIK GURU**
- 3. KALDIK**
- 4. PROTA**
- 5. PROSEM**
- 6. PROLAK HARIAN**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum semua dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orangtua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan / atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya .
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JULI					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		4	11	18	25	2	1 - 9	Libur Kenaikan Kelas
SELASA		5	12	19	26	2	6 dan 7	Libur Hari Idul Fitri 1437 H
RABU		6	13	20	27	2	11 - 16	Libur Idul Fitri 1437 H
KAMIS		7	14	21	28	2	18 - 20	Pengenalan Lingkungan Sekolah
JUM'AT	1	8	15	22	29	2	15	Rapat Dinas
SABTU	2	9	16	23	30	2	18 - 24	Bloking Kegiatan Pramuka Kelas XI
MINGGU	3	10	17	24	31			
Mg Efektif					2	12		
AGUSTUS					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN	1	8	15	22	29	5	17	HUT Kemerdekaan RI
SELASA	2	9	16	23	30	5	22	Pemilihan Pengurus OSIS
RABU	3	10	17	24	31	4	27	Pleno Orang tua Peserta Didik kelas X
KAMIS	4	11	18	25		4	21,22	Gladi Pimpinan Sangga
JUM'AT	5	12	19	26		4		
SABTU	6	13	20	27		4		
MINGGU	7	14	21	28				
Mg Efektif					4	26		
SEPTEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		5	12	19	26	3		
SELASA		6	13	20	27	4	3	LPJ OSIS
RABU		7	14	21	28	4	5	Diklat OSIS
KAMIS	1	8	15	22	29	5	12	Hari Besar Idul Adha 1437 H
JUM'AT	2	9	16	23	30	5	19	Pelantikan Pengurus OSIS
SABTU	3	10	17	24		4	9	Haornas
MINGGU	4	11	18	25				
Mg Efektif					4	25		
OKTOBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		3	10	17	24	31	5	Tahun Baru Hijriah 1438 H
SELASA		4	11	18	25		4	Koordinasi BK , Wali Kelas
RABU		5	12	19	26		4	Pembelajaran diluar kelas kunjungan museum
KAMIS		6	13	20	27		4	
JUM'AT		7	14	21	28		4	
SABTU	1	8	15	22	29		5	
MINGGU	2	9	16	23	30			
Mg Efektif					4	26		
NOVEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		7	14	21	28		4	
SELASA	1	8	15	22	29		5	Hari Guru Nasional
RABU	2	9	16	23	30		5	Pembelajaran diluar kelas , Kelas X
KAMIS	3	10	17	24			4	
JUM'AT	4	11	18	25			3	
SABTU	5	12	19	26			4	
MINGGU	6	13	20	27				
Mg Efektif					4	25		
DESEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		5	12	19	26		1 sd 8	Ulangan Akhir Semester
SELASA		6	13	20	27		10	Rapat Dinas
RABU		7	14	21	28		17	Penyerahan Laporan Hasil Belajar
KAMIS	1	8	15	22	29		19 sd 31	Libur Semester
JUM'AT	2	9	16	23	30		25	Hari Natal
SABTU	3	10	17	24	31			
MINGGU	4	11	18	25				
Mg Efektif					1	6		

Jumlah Hari Efektif Sem 1	120
Jumlah Minggu Efektif	19

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan akan diinformasikan lebih lanjut.



Godean, Juli 2016
Kepala Sekolah

SHOBARIMAN, M.Pd
NIP.19631207 199003 1 005



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JANUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		2	9	16	23	30	5		
SELASA		3	10	17	24	31	5	1	Libur Tahun Baru
RABU		4	11	18	25		4	4	Rapat Dinas
KAMIS		5	12	19	26		4	14	Puncak HUT SMAGO
JUM'AT		6	13	20	27		5	21	Bimbingan Karir PT/Tes Psikologi Pil. Fak PT
SABTU		7	14	21	28		5		
MINGGU	1	8	15	22	29				
Mg Efetif							4	28	
PEBRUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		6	13	20	27		4		
SELASA		7	14	21	28		4		
RABU	1	8	15	22			4	8	Sosialisasi UN
KAMIS	2	9	16	23			4	11	Libur Tahun Baru Imlek
JUM'AT	3	10	17	24			4	11	Sosialisasi Perguruan Tinggi / Ujian Nasional UNBK
SABTU	4	11	18	25			4		Rapat Koordinasi BK dan Wali Kelas
MINGGU	5	12	19	26					
Mg Efetif							4	24	
MARET							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		6	13	20	27		4		
SELASA		7	14	21	28		4		
RABU	1	8	15	22	29		4	20 sd 28	Libur Hari Raya Nyepi
KAMIS	2	9	16	23	30		5		Ujian Sekolah
JUM'AT	3	10	17	24	31		5	24 sd 26	Libur Wafat Isa Al Masih
SABTU	4	11	18	25			4	4	Perkemahan kelas X
MINGGU	5	12	19	26					Out Bond Kelas XII
Mg Efetif							5	26	
APRIL							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		3	10	17	24		4		
SELASA		4	11	18	25		4		
RABU		5	12	19	26		4	3 sd 11	Ujian Nasional / UNBK (Menyesuaikan SK Kemendinas)
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif							4	25	
MEI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN	1	8	15	22	29		4		
SELASA	2	9	16	23	30		5	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	10	17	24	31		5	15	Hari Jadi kab Sleman
KAMIS	4	11	18	25			4	20	Out Bond kelas X
JUM'AT	5	12	19	26			4	13	Out Bond Kelas XI
SABTU	6	13	20	27			4		
MINGGU	7	14	21	28					
Mg Efetif							4	26	
JUNI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		5	12	19	26		1		
SELASA		6	13	20	27		1	1 sd 8	Ulangan Kenaikan Kelas
RABU		7	14	21	28		1	10.11	Pesantren Kilat
KAMIS	1	8	15	22	29		1	17	Penyerahan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
JUM'AT	2	9	16	23	30		1	19 Juni sd	
SABTU	3	10	17	24			1	15 Juli 2017	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif							1	6	
JULI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		3	10	17	24	31			
SELASA		4	11	18	25			1	Rapat Dinas / IHT Persiapan TA. 2016/2017
RABU		5	12	19	26				
KAMIS		6	13	20	27				
JUM'AT		7	14	21	28				
SABTU	1	8	15	22	29				
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif							0	0	

Jumlah Hari Efektif Sem 2	135
Jumlah Minggu Efektif	21

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan waktu akan diinformasikan lebih lanjut.



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN


SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 GODEAN
MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia (wajib)
KELAS / PROGRAM : X IIS 1, X MIPA 1, dan X MIPA 3
SEMESTER : GASAL

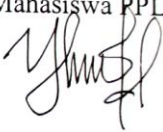
NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	-	4
5.	November	5	-	5
6.	Desember	4	4	-
Jumlah		27	8	19

- RINCIAN:
- 1. Jumlah jam efektif : 19 Minggu x 3 Jam Pelajaran : 57 Jam
 - 2. Digunakan untuk:
 - 1. Pembelajaran teori : 45 Jam
 - 2. Ulangan harian : 10 Jam
 - 3. Ulangan akhir semester : 2 Jam
 - 4. Waktu cadangan : - Jam
 - Jumlah : 57 Jam

Godean, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 GODEAN
MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia (Wajib)
KELAS / PROGRAM : X IIS 1, X MIPA 1, dan X MIPA 3
SEMESTER : GENAP

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JML MINGGU TDK EFEKTIF	JML MINGGU EFEKTIF
1	JANUARI	5	1	3
2	FEBRUARI	4	-	4
3	MARET	4	2	2
4	APRIL	4	1	3
5	MEI	5	1	4
6	JUNI	4	2	2
JUMLAH		26	7	18


RINCIAN :

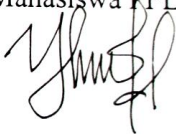
- Jumlah jam pembelajaran yang efektif :
18 minggu x 3 jam pelajaran: 54 jam
- Digunakan untuk

1. Pembelajaran	=	44	jam pelajaran
2. Ulangan Harian	=	8	jam pelajaran
3. Ulangan Akhir Semester	=	2	jam pelajaran
4. Cadangan	=		jam pelajaran
Jumlah	=	54	jam pelajaran

Godean, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009


Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
	<p>praaksara yang ditemukan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Corak kehidupan manusia praaksara																												
<p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Pendapat para ahli mengenai asal-usul manusia Indonesia• Proto Melayu, Deutro Melayu, Melanesoid, Negrito,dan Weddid• Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	2								2																			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
mengemukakannya dalam bentuk tulisan.																													
Ulangan harian 3		2												2															
3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	<ul style="list-style-type: none"> Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 	14														2	2	2	2	2	2								
	<ul style="list-style-type: none"> Bukti-bukti kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 																				2								
Ulangan Harian 4		2																				2							
Waktu Cadangan		2																						3					

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	FM-SMAGO/Wks1 / P
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri N 1 Godean

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas / Semester : X / 2

Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 4.8 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam	Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	2	2											U J I A N S		U J I A N N A								U A S	U A S	P E N Y E R A H	L I B U R	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5			
dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan														E K O L A H		S I O N A L													A N R A P O R T		
Ulangan Harian 1		2		2																											
3.9 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	• Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	32			2			2			2							2		2											
4.9 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih	• Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam																			2											

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	yang masih ada pada saat ini																											
Ulangan Harian 2		2																			2							
Waktu Cadangan		2																			2							

Godean, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	FM-SMAGO/Wks1/P
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri N 1 Godean
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas / Semester : X / 1 dan 2
Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
1	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah Konsep ruang dan waktu 	2
	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah		
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<ul style="list-style-type: none"> Awal kehidupan masyarakat Indonesia Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia Kebudayaan zaman praaksara 	8
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)		
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.		
	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.		
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan	<ul style="list-style-type: none"> Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu- 	16

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
	kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	Buddha <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia • Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.		
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
Ulangan harian 4 kali			8
UAS			2
Cadangan			2
Total jam pelajaran semester 1			38
2	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam • Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia • Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini 	32
	3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.		
	4.7 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur		

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
	budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
Ulangan Harian 2 kali			4
UAS			2
Cadangan			2
Total Jam Pelajaran Semester 2			40

Godean, Juli 2016

Mengetahui,

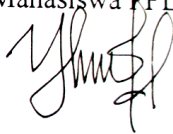
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yuliastuti

NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016

BUKU AGENDA GURU

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X IIS 1, MIPA 1 dan X MIPA 3

No	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru (Tulis ringkas rencana kegiatan: KD/pokok bahasan, metode, media, dan sumber belajar)	Catatan Hasil Pelaksanaan (Tulis pelaksanaan dan tindak lanjut)	Absensi Siswa				Keterangan
					S	I	A	Jml	
1	Senin, 25 Juli 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Pengantar sejarah dan pengenalan (ceramah)	Perkenalan dari guru dan peserta didik, lalu membahas sekilas tentang ilmu sejarah	-	-	-	32	Nihil, tertib
		X IIS 1 (2 jp)	Pengenalan dan pengantar ilmu sejarah (ceramah)	Konsep berpikir dalam sejarah	-	-	-	32	Nihil, tertib
2	Selasa, 26 Juli 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Konsep cara berpikir sejarah (ceramah) dan menggunakan metode “talking Stick”	Materi Konsep berpikir dalam sejarah selesai	-	-	-	32	Nihil, tertib
3	Kamis, 28 Juli 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Pengenalan dan pengantar ilmu sejarah (ceramah) dan menggunakan metode “talking stick”	Konsep berpikir dalam sejarah					Nihil, tertib
4	Senin, 1 Agustus 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Post Test materi cara berpikir sejarah	Mengerjakan soal post test 4 butir soal	-	-	-	32	Nihil, Tertib
		X IIS 1 (2 jp)	Post Test materi cara berpikir sejarah Materi awal zaman Praaksara di Indonesia (diskusi kelompok)	Mengerjakan soal post test 4 butir soal Dilanjutkan materi zaman Praaksara di Indonesia	-	-	-	32	Nihil, Tertib
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi zaman Praaksara di Indonesia (diskusi kelompok+ metode <i>snowball throwing</i>)	Siswa berdiskusi materi zaman praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia	1	-	-	31	Ida Ayu A
6	Kamis, 4	X MIPA 1	Post Test materi cara berpikir sejarah	Mengerjakan soal post test 4 butir soal	1	-	-	31	Fadhil P.D

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016

No	Hari/	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
	Agustus 2016	(2 jp)	dilanjut diskusi materi awal praaksara dengan metode “snowball trowing”	dilanjutkan materi zaman Praaksara di Indonesia					
7	Senin, 8 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi Presentasi materi pengertian praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	-	-	-	32	Nihil, tertib
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Pengertian Praaksara, Terbentuknya kepulauan Indonesia, Pembagian zaman Praaksara, dan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia. Kemudian dilanjut penjelasan materi dengan metode “Pin Your Answer”	Empat kelompok diskusi mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk powerpoint	-	-	-	32	Nihil, tertib
8	Selasa, 9 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi presentasi materi pembagian zaman praaksara dan persebaran flora fauna di Indonesia, metode “Pin Your Answer”.	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	-	-	-	32	Nihil, tertib
9	Kamis, 11 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Pengertian Praaksara, Terbentuknya kepulauan Indonesia, Pembagian zaman Praaksara, dan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dengan metode “Pin Your Answer”	Empat kelompok diskusi mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk powerpoint	1	-	-	31	Afif Shalahuddin
10	Senin, 15 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi persebaran flora & fauna di Indonesia	Diskusi presentasi dan game “Pin Your Answer”	-	-	-	32	Nihil, tertib
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Situs dan Jenis manusia praaksara & Corak Kehidupan masyarakat praakasara (Presentasi dan metode “make a match”)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game.	-	-	-	32	Nihil, Tertib
11	Selasa, 16 Agust	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi Situs dan jenis manusia praaksara	Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint	1	-	-	31	Erisa Fitria

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016

No	Hari/	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
	2016								
12	Kamis, 18 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Situs dan Jenis manusia praaksara & Corak Kehidupan masyarakat praaksara (Presentasi dan metode “make a match”)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian game.	-	-	-	32	Nihil, Tertib
13	Senin, 22 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi corak kehidupan masyarakat praaksara (Presentasi dan metode “make a match”)	Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint, kemudian game.	-	-	-	32	Nihil, Tertib
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi Teori dan pendapat para ahli mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (presentasi dan metode Teka Teki Sejarah)	Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian mengerjakan TTS.	1	-	-	31	Zulfa Nida
14	Selasa, 23 Agust 2016	XI IIS 2 (2 jp)	Peristiwa Eropa yang mempengaruhi revolusi	Mengerjakan LKS hal. 36-37	-	-	-	30	Nihil, tertib
		X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi teori dan pendapat para ahli mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia	Satu kelompok mempresentasikan dengan powerpoint	-	-	-	32	Nihil, tertib
15	Kamis, 25 Agust 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi Teori dan pendapat para ahli mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (presentasi dan metode Teka Teki Sejarah)	Dua kelompok presentasi kemudian mengerjakan TTS	-	-	-	32	Nihil, tertib
16	Senin, 29 Agust 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	1	-	-	31	Vina C
		X IIS 1 (2 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah	Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah	1	-	-	31	Lycho D
17	Selasa,	XI IPS 2 (2	Revolusi Perancis, Amerika	Mengerjakan LKS	-	-	-	30	Nihil, Tertib

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016

No	Hari/	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
	30 Agust 2016	jp)							
		X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu)	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint				32	Nihil, Tertib
18	Kamis, 1 Sept 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Batu – zaman logam) dengan metode puzzle sejarah	Dua kelompok presentasi kemudian bermain puzzle sejarah	-	-	-	32	Nihil, Tertib
19	Senin, 5 Sept 2016	X MIPA 3 (1 jp)	Diskusi materi tipologi hasil budaya masyarakat praaksara (Zaman Logam)	Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan powerpoint	-	2	-	30	Sekar M Sholahuddin (Padus)
		X IIS 1 (2 jp)	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan ulangan 20 Pilgan dan 5 essay	-	1	-	31	Rohmat R
20	Selasa, 6 Sept 2016	X MIPA 3	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan 20 soal Pilgan	-	2	-	30	Sekar M, Sholahuddin (Padus)
21	Kamis, 8 Sept 2016	X MIPA 1 (2 jp)	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan ulangan 20 Pilgan dan 5 essay	1	-	-	31	Wati N.A
22	Selasa, 13 Sept 2016	X MIPA 3	Ulangan harian bab Praaksara Indonesia	Mengerjakan 5 soal Pilgan	-	-	-	32	Nihil, tertib

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

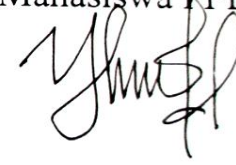


Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, Juli 2016

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 3



N a m a	: Nurvia Yulastuti
NIM	: 13406241058
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas / Program	: X MIPA 1, X MIPA 3, dan X IIS 1
Semester	: GANJIL
Tahun Pelajaran	: 2016 /2017

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 3



DAFTAR ISI :

- 1. Daftar Hadir**
- 2. Penilaian Pengetahuan (Ulangan Harian)**
- 3. Analisis Butir Soal**
- 4. Program Remedial**
- 5. Daftar Pegangan Guru**
- 6. Daftar Pegangan Siswa**
- 7. Soal-soal**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN**

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)
 KELAS : X IPS 1
 WALI KELAS

SEM : Ganjil
 TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	BULAN/TGL								JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN
			25 Juli	1 Agust	8 Agust	15 Agust	22 Agust	29 Agust	5-Sep	12-Sep	S	I	A	
1	4634	AFI RAHMAWATI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
2	4637	AJENG SETYARINI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
3	4638	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
4	4639	ALFINA NUR SHAFI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
5	4640	ALIFAH LUTFI ZAHRA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
6	4645	ANBIYAA GUSTI MAHA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
7	4661	AULIA LUTHFI HANIFA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
8	4676	DEWI SINTA QURROTU AINI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
9	4682	DITTA AZZAHRA RAHMA DIYANA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
10	4686	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
11	4696	ESA RAYHAN THARRA ANANDA S	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
12	4701	FANISA DWI NURBAITI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
13	4722	IBNU IRAWAN	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
14	4725	INTAN DIAS NALURITA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
15	4727	IQLIMMA SHAFI EYLISA YUDHA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
16	4728	IRFANIAR ROSYADA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
17	4732	KINANTI JULI ASTUTI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
18	4733	KUSUMA TITISARI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
19	4736	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
20	4739	LYCHO DAVES PRADANA	•	•	•	•	•	•	•	•	1	0	0	
21	4753	MUHAMMAD RAHADYAN W	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
22	4754	MUHAMMAD RAIHAN	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
23	4759	NAFILA JUANITASARI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
24	4765	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
25	4773	RAHMAD SANTOSO	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
26	4774	RANI DWI APRIYANTI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
27	4778	RESTIANA AMALIAWATI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
28	4785	ROHMAT ROMADHONI	•	•	•	•	•	•	1	•	0	1	0	
29	4791	SALMA SALSABILA	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
30	4795	SHANANDRA ALLYSA SUBIAKTO	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
31	4802	TASYA NURVITASARI	•	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
32	4824	ZULFA NIDA OKTAVIANI	•	•	•	S	•	•	•	•	1	0	0	

LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA

Godean, September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Mahasiswa RPL



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
 SMA NEGERI 1 GODEAN

MAPEL : Sejarah Indonesia (Wajib)
 KELAS : X MIPA 3
 WALI KELAS

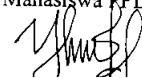
SEM : Ganjil
 TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	BULAN/TGL																JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN	
			25 Juli	26 Juli	1 Agust	2 Agust	8 Agust	9 Agust	15 Agust	16 Agust	22 Agust	23 Agust	29 Agust	30 Agust	5-Sep	6-Sep	12-Sep	13-Sep	S	I	A		
1	4633	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA	●	0	0	0		
2	4646	ANCAS NERING TAMA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
3	4647	ANDI KURNIAWAN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
4	4654	ARDELIYA PUSPITASARI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
5	4659	AUFA KHOLIF IZZATU AZHAR	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
6	4665	AZAMITA ISNAYANTI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
7	4667	AZIZAH SITI FATIMAH	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
8	4671	CESNA YUDA GESTRI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
9	4675	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
10	4687	DYAH NUR RAHMAWATI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
11	4693	ERISA FITRIA NATASARI	●	●	●	●	●	●	●	●	S	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
12	4695	ERWINA RAHMA NADIA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	1	0	0	
13	4700	FAISAL NOOR AGASTYA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
14	4713	HANIF NUR HIDAYAT	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
15	4714	HANIFAH DEWI ISNAINI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
16	4719	HILDA HANIIFAH	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
17	4723	IDA AYU ANGGRAENI	●	●	●	S	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
18	4743	MAYA ICHA GAYATRI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	1	0	0	
19	4758	NADYA HASNA DWIPUTRI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
20	4770	PUTRI NUR AINI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
21	4771	RACHMAWATI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
22	4772	RAGIL TEGUH SAPUTRI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
23	4779	RETNO NURHAYATI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
24	4784	ROFFI ROMADHONI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
25	4786	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
26	4788	RUSDI ZUHUD	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
27	4789	RYAN JASMINE PRATIWI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
28	4793	SEKAR MELATI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	1		1	●	0	2	0	
29	4797	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	1		1	●	0	2	0	
30	4803	TRI BEKTI UTAMI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	
31	4808	VINA CUMALA SARI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	S	●	●	●		●	●	1	0	0	
32	4813	WAHYU NUR SIDIQ	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	0	0	0	

Godean, September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Mahasiswa RPL


No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN**

MAPEL : SEJARAH
KELAS : X MIPA 1
WALI KELAS :

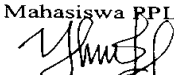
SEM : Ganjil
TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	BULAN/TGL							JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN
			28 Juli	4 Agust	11 Agust	18 Agust	25 Agust	1-Sep	8-Sep	S	I	A	
1	4635	AFIF SHALAHUDDIN	•	•	S	•	•	•	•	1	0	0	
2	4648	ANISA DWI ROHMAWATI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
3	4652	ANSELMUS GALANG SETYAWAN P	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
4	4657	ARIFTANIA MADRIN	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
5	4660	AULIA AFNI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
6	4664	AVICO ARDI PRASETYA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
7	4669	BENEDIKTUS GILANG W	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
8	4672	DAFFA ARDI AMANU	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
9	4673	DEFIRA AMARALDA RIZKY N	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
10	4679	DIANA PUJIYANTI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
11	4691	ELISSA SALVA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
12	4698	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	S	S	•	•	•	•	•	2	0	0	
13	4709	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
14	4720	Hizkia Deo Mahara Sajaya Putra	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
15	4731	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
16	4737	LU' LU' AL ADHLIYANI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
17	4740	MARIA ASSUMPTA F.P.P	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
18	4741	MARIA EKA KUSUMASTUTI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
19	4742	MAXIMIANUS MAHESWARA T.A	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
20	4756	NADA HANIFAH	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
21	4761	NANDA KURNIA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
22	4769	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
23	4782	RISTI PUTRI HANDAYANI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
24	4783	ROBI SAHARA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
25	4798	SITI NURUL HIDAYAH	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
26	4807	VANIA DEWI MAHARANI	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
27	4814	WANDA FAUZIYAH	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
28	4815	WATI NUR ASTUTI	•	•	•	•	•	•	S	1	0	0	
29	4816	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
30	4817	YOS AGASTA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
31	4821	YUSLIAN HESTIN ARINDA	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	
32	4823	ZAHRA AULIA YASMINE	•	•	•	•	•	•	•	0	0	0	

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Mahasiswa RPL


No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)
KELAS : X IPS 1
WALI KELAS

SEM : Ganiil
TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	KD 3.1				Nilai Akhir	Keterangan
			1	2	3	4		
1	4634	AFI RAHMAWATI	20	15	15	25	75	Tuntas
2	4637	AJENG SETYARINI	20	10	20	25	75	Tuntas
3	4638	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	20	5	20	25	70	Belum Tuntas
4	4639	ALFINA NUR SHAFa	10	5	15	20	50	Belum Tuntas
5	4640	ALIFAH LUTFI ZAHRA	25	15	25	20	85	Tuntas
6	4645	ANBIYAA GUSTI MAHA	20	15	25	20	80	Tuntas
7	4661	AULIA LUTHFI HANIFA	20	20	25	25	90	Tuntas
8	4676	DEWI SINTA QURROTU AINI	15	25	15	20	75	Tuntas
9	4682	DITTA AZZAHRA RAHMA DIYANA	25	25	25	25	100	Tuntas
10	4686	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	20	20	25	20	85	Tuntas
11	4696	ESA RAYHAN THARRA ANANDA S	15	20	15	25	75	Tuntas
12	4701	FANISA DWI NURBAITI	20	25	15	15	75	Tuntas
13	4722	IBNU IRAWAN	15	10	20	25	70	Belum Tuntas
14	4725	INTAN DIAS NALURITA	20	25	25	25	95	Tuntas
15	4727	IQLIMMA SHAFa EYLYISA YUDHA	20	20	25	25	90	Tuntas
16	4728	IRFANIAR ROSYADA	25	10	15	25	75	Tuntas
17	4732	KINANTI JULI ASTUTI	15	20	25	25	85	Tuntas
18	4733	KUSUMA ITIISARI	10	20	25	20	75	Tuntas
19	4736	LISITYAWATI DEWI RAHMAYANI	25	20	25	25	95	Tuntas
20	4739	LYCHO DAVES PRADANA	15	10	25	10	60	Belum Tuntas
21	4753	MUHAMMAD RAHADYAN W	15	10	20	25	70	Belum Tuntas
22	4754	MUHAMMAD RAIHAN	25	15	20	25	85	Tuntas
23	4759	NAFILA JUANITASARI	10	10	25	25	70	Belum Tuntas
24	4765	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	25	20	15	15	75	Tuntas
25	4773	RAHMAD SANTOSO	25	25	15	15	80	Tuntas
26	4774	RANI DWI APRIYANTI	20	25	20	25	90	Tuntas
27	4778	RESTIANA AMALIAWATI	25	20	25	25	95	Tuntas
28	4785	ROHMAT ROMADHONI	25	20	25	25	95	Tuntas
29	4791	SALMA SALSABILA	25	25	20	25	95	Tuntas
30	4795	SHANANDRA ALLYSA SUBIAKTO	20	20	20	25	85	Tuntas
31	4802	TASYA NURVITASARI	25	20	25	25	95	Tuntas
32	4824	ZULFA NIDA OKTAVIANI	25	25	25	15	90	Tuntas

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....

Mahasiswa RPL

.....

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)
KELAS : X MIPA 3
WALI KELAS

SEM : Ganjil
TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	KD 3.1				Nilai Akhir	Keterangan
			1	2	3	4		
1	4633	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	5	25	25	15	70	Belum Tuntas
2	4646	ANCAS NERING TAMA	15	25	25	10	75	Tuntas
3	4647	ANDI KURNIAWAN	20	25	15	20	80	Tuntas
4	4654	ARDELIYA PUSPITASARI	20	25	25	20	90	Tuntas
5	4659	AUFA KHOLIF IZZATU AZHAR	20	10	25	25	80	Tuntas
6	4665	AZAMITA ISNAYANTI	20	25	20	20	85	Tuntas
7	4667	AZIZAH SITI FATIMAH	20	5	25	20	70	Belum Tuntas
8	4671	CESNA YUDA GESTRI	15	10	25	20	70	Belum Tuntas
9	4675	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	20	20	15	20	75	Tuntas
10	4687	DYAH NUR RAHMAWATI	20	20	20	20	80	Tuntas
11	4693	ERISA FITRIA NATASARI	25	20	25	20	90	Tuntas
12	4695	ERWINA RAHMA NADIA	20	15	20	25	80	Tuntas
13	4700	FAISAL NOOR AGASTYA	10	20	25	20	75	Tuntas
14	4713	HANIF NUR HIDAYAT	5	15	25	15	60	Belum Tuntas
15	4714	HANIFAH DEWI ISNAINI	20	15	20	15	70	Belum Tuntas
16	4719	HILDA HANIFAH	25	25	25	25	100	Tuntas
17	4723	IDA AYU ANGGRAENI	20	5	25	25	75	Tuntas
18	4743	MAYA ICHA GAYATRI	20	20	20	15	75	Tuntas
19	4758	NADYA HASNA DWIPUTRI	20	15	15	15	65	Belum Tuntas
20	4770	PUTRI NUR AINI	20	15	25	25	85	Tuntas
21	4771	RACHMAWATI	20	5	25	25	75	Tuntas
22	4772	RAGIL TEGUH SAPUTRI	15	25	25	25	90	Tuntas
23	4779	RETNO NURHAYATI	20	25	20	20	85	Tuntas
24	4784	ROFFI ROMADHONI	20	20	25	15	80	Tuntas
25	4786	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	20	20	25	20	85	Tuntas
26	4788	RUSDI ZUHUD	15	25	25	25	90	Tuntas
27	4789	RYAN JASMINE PRATIWI	20	15	25	25	85	Tuntas
28	4793	SEKAR MELATI	15	20	5	5	45	Belum Tuntas
29	4797	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	15	20	25	25	85	Tuntas
30	4803	TRI BEKTI UTAMI	15	25	25	20	85	Tuntas
31	4808	VINA CUMALA SARI	20	20	15	20	75	Tuntas
32	4813	WAHYU NUR SIDIQ	15	25	25	15	80	Tuntas

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Mahasiswa RPL



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN**

MAPEL : Sejarah Indonesia (Wajib)
KELAS : X MIPA 1
WALI KELAS :

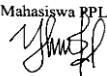
SEM : Ganjil
TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	KD 3.1				Nilai Akhir	Keterangan
			1	2	3	4		
1	4635	AFIF SHALAHUDDIN	20	20	25	20	85	Tuntas
2	4648	ANISA DWI ROHMAWATI	25	25	20	20	90	Tuntas
3	4652	ANSELMUS GALANG SETYAWAN PUTRA	20	25	25	20	90	Tuntas
4	4657	ARIFTANIA MADRIN	20	20	25	25	90	Tuntas
5	4660	AULIA AFNI	20	25	25	25	95	Tuntas
6	4664	AVICO ARDI PRASETYA	15	15	15	5	50	Belum Tuntas
7	4669	BENEDIKTUS GILANG WIDHIATMOKO	20	20	25	20	85	Tuntas
8	4672	DAFFA ARDI AMANU	20	5	20	25	70	Belum Tuntas
9	4673	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	15	25	25	25	90	Tuntas
10	4679	DIANA PUJIYANTI	25	20	25	25	95	Tuntas
11	4691	ELISSA SALVA	25	20	25	20	90	Tuntas
12	4698	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	15	20	25	25	85	Tuntas
13	4709	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	20	20	20	20	80	Tuntas
14	4720	Hizkia Deo Mahara Sajaya Putra	25	25	25	25	100	Tuntas
15	4731	KHOLIPTIA MU'ARIFAH	15	25	25	25	90	Tuntas
16	4737	LU'LU' AL ADHLIYANI	15	15	25	25	80	Tuntas
17	4740	MARIA ASSUMPTA F.P.P	25	25	20	20	90	Tuntas
18	4741	MARIA EKA KUSUMASTUTI	25	20	25	25	95	Tuntas
19	4742	MAXIMIANUS MAHESWARA TRI A	15	25	25	25	90	Tuntas
20	4756	NADA HANIFAH	25	20	25	25	95	Tuntas
21	4761	NANDA KURNIA	25	20	25	20	90	Tuntas
22	4769	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	25	20	25	25	95	Tuntas
23	4782	RISTI PUTRI HANDAYANI	25	25	15	15	80	Tuntas
24	4783	ROBI SAHARA	25	25	25	20	95	Tuntas
25	4798	SITI NURUL HIDAYAH	20	25	25	25	95	Tuntas
26	4807	VANIA DEWI MAHARANI	25	20	25	20	90	Tuntas
27	4814	WANDA FAUZIYAH	25	20	25	25	95	Tuntas
28	4815	WATI NUR ASTUTI	25	25	25	25	100	Tuntas
29	4816	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	25	25	25	25	100	Tuntas
30	4817	YOS AGASTA	5	5	25	15	50	Belum Tuntas
31	4821	YUSLIAN HESTIN ARINDA	25	25	25	25	100	Tuntas
32	4823	ZAHRA AULIA YASMINE	25	15	25	25	90	Tuntas

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Mahasiswa RPL


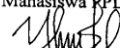
LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)
KELAS : X MIPA 3
KD 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
A. Membuat Peta Konsep Cara Berpikir Sejarah

No	NIS	NAMA SISWA	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
			Kerapian	Ketepatan	Isi	
1	4633	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	25	20	30	75
2	4646	ANCAS NERING TAMA	30	20	20	70
3	4647	ANDI KURNIAWAN	30	20	30	80
4	4654	ARDELIYA PUSPITASARI	30	20	35	85
5	4659	AUFA KHOLIF IZZATU AZHAR	30	20	30	80
6	4665	AZAMITA ISNAYANTI	30	20	30	80
7	4667	AZIZAH SITI FATIMAH	30	20	35	85
8	4671	CESNA YUDA GESTRI	25	20	35	80
9	4675	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	30	20	30	80
10	4687	DYAH NUR RAHMAWATI	25	20	30	75
11	4693	ERISA FITRIA NATASARI	30	20	35	85
12	4695	ERWINA RAHMA NADIA	40	20	35	95
13	4700	FAISAL NOOR AGASTYA	25	20	30	75
14	4713	HANIF NUR HIDAYAT	25	20	30	75
15	4714	HANIFAH DEWI ISNAINI	30	20	30	80
16	4719	HILDA HANIIFAH	35	20	40	95
17	4723	IDA AYU ANGGRAENI	25	20	30	75
18	4743	MAYA ICHA GAYATRI	30	20	30	80
19	4758	NADYA HASNA DWIPUTRI	30	20	30	80
20	4770	PUTRI NUR AINI	35	20	35	90
21	4771	RACHMAWATI	30	20	35	85
22	4772	RAGIL TEGUH SAPUTRI	30	20	30	80
23	4779	RETNO NURHAYATI	30	20	25	75
24	4784	ROFFI ROMADHONI	30	20	25	75
25	4786	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	25	20	30	75
26	4788	RUSDI ZUHUD	30	20	25	75
27	4789	RYAN JASMINE PRATIWI	30	20	35	85
28	4793	SEKAR MELATI	30	20	25	75
29	4797	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	25	20	30	75
30	4803	TRI BEKTI UTAMI	30	20	30	80
31	4808	VINA CUMALA SARI	35	20	30	85
32	4813	WAHYU NUR SIDIQ	30	20	25	75

Godean, Agustus 2016

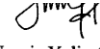
Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa RPL




Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)

KELAS : X IIS 1

KD 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

A. Membuat Peta Konsep Cara Berpikir Sejarah

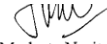
No	NIS	NAMA SISWA	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
			Kerapian	Ketepatan	Isi	
1	4634	AFI RAHMAWATI	30	20	30	80
2	4637	AJENG SETYARINI	25	20	30	75
3	4638	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	30	20	30	80
4	4639	ALFINA NUR SHAFa	30	20	25	75
5	4640	ALIFAH LUTFI ZAHRA	25	20	30	75
6	4645	ANBIYAA GUSTI MAHA	25	20	30	75
7	4661	AULIA LUTHFI HANIFA	30	20	30	80
8	4676	DEWI SINTA QURROTU AINI	30	20	25	75
9	4682	DITTA AZZAHRA RAHMA DIYANA	30	20	30	80
10	4686	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	30	20	30	80
11	4696	ESA RAYHAN THARRA ANANDA S	30	20	30	80
12	4701	FANISA DWI NURBAITI	25	20	30	75
13	4722	IBNU IRAWAN	30	20	30	80
14	4725	INTAN DIAS NALURITA	30	20	35	85
15	4727	IQLIMMA SHAFa EYLISA YUDHA	30	20	35	85
16	4728	IRFANIAR ROSYADA	30	20	30	80
17	4732	KINANTI JULI ASTUTI	30	20	30	80
18	4733	KUSUMA TITISARI	30	20	30	80
19	4736	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	30	20	40	90
20	4739	LYCHO DAVES PRADANA	35	10	30	75
21	4753	MUHAMMAD RAHADYAN WIDJADHANA	30	10	35	75
22	4754	MUHAMMAD RAIHAN	25	20	30	75
23	4759	NAFILA JUANITASARI	25	20	30	75
24	4765	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	30	20	30	80
25	4773	RAHMAD SANTOSO	25	20	35	80
26	4774	RANI DWI APRIYANTI	30	20	30	80
27	4778	RESTIANA AMALIAWATI	25	20	35	80
28	4785	ROHMAT ROMADHONI	25	20	35	80
29	4791	SALMA SALSABILA	30	20	35	85
30	4795	SHANANDRA ALLYSA SUBIAKTO	30	20	30	80
31	4802	TASYA NURVITASARI	25	20	35	80
32	4824	ZULFA NIDA OKTAVIANI	30	20	35	85

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....

Mahasiswa RPL
.....



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009



Nurvia Yuliastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MAPEL :Sejarah Indonesia (Wajib)

KELAS : X MIPA 1

KD 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

A. Membuat Peta Konsep Cara Berpikir Sejarah

No	NIS	NAMA SISWA	TUGAS			Nilai Akhir
			Kerapian	Ketepatan	isi	
1	4635	AFIF SHALAUDDIN	30	20	30	80
2	4648	ANISA DWI ROHMAWATI	30	20	30	80
3	4652	ANSELMUS GALANG SETYAWAN PUTRA	25	20	30	75
4	4657	ARIFTANIA MADRIN	25	20	30	75
5	4660	AULIA AFNI	25	20	30	75
6	4664	AVICO ARDI PRASETYA	25	20	30	75
7	4669	BENEDIKTUS GILANG WIDHIATMOKO	20	20	40	80
8	4672	DAFFA ARDI AMANU	30	20	30	80
9	4673	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	30	20	25	75
10	4679	DIANA PUJIYANTI	35	20	35	90
11	4691	ELISSA SALVA	25	20	40	85
12	4698	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	30	10	35	75
13	4709	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	25	20	30	75
14	4720	HIZKIA DEO MAHARA SAJAYA PUTRA	35	20	40	95
15	4731	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	35	20	35	90
16	4737	LU' LU' AL ADHLIYANI	25	20	35	80
17	4740	MARIA ASSUMPTA F.P.P	25	20	30	75
18	4741	MARIA EKA KUSUMASTUTI	40	20	40	100
19	4742	MAXIMIANUS MAHESWARA TRI ATMAKA	30	20	30	80
20	4756	NADA HANIFAH	35	20	30	85
21	4761	NANDA KURNIA	30	20	30	80
22	4769	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	30	20	30	80
23	4782	RISTI PUTRI HANDAYANI	25	20	30	75
24	4783	ROBI SAHARA	35	20	35	90
25	4798	SITI NURUL HIDAYAH	30	20	30	80
26	4807	VANIA DEWI MAHARANI	30	20	30	80
27	4814	WANDA FAUZIYAH	30	20	30	80
28	4815	WATI NUR ASTUTI	30	20	30	80
29	4816	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	40	10	30	80
30	4817	YOS AGASTA	40	0	40	80
31	4821	YUSLIAN HESTIN ARINDA	40	20	30	90
32	4823	ZAHRA AULIA YASMINE	30	20	30	80

Godean, Agustus 2016


Mengetahui,


Guru Pembimbing

[Signature]

Mahasiswa RPL

[Signature]


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009


Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058


DAFTAR NILAI SISWA


Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Godean	
Nama Tes	: Sumatif	
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia	
Kelas/Program	: X IIS 1	KKM
Tanggal Tes	: 5 September 2016	75
Pokok Bahasan/Sub	: Zaman Praaksara	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AFI RAHMAWATI	P	11	9	55.00	100.00	82.00	A-	Tuntas
2	AJENG SETYARINI	P	9	11	45.00	73.33	62.00	C+	Belum tuntas
3	ALFATHU ROSYIDAH A	P	16	4	80.00	76.67	78.00	B+	Tuntas
4	ALFINA NUR SHAF A	P	12	8	60.00	60.00	60.00	C	Belum tuntas
5	ALIFAH LUTFI Z	P	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
6	ANBIYAA GUSTI N	P	12	8	60.00	96.67	82.00	A-	Tuntas
7	AULIA LUTHFI H	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
8	DEWI SINTA Q.A	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
9	DITTA AZZAHRA R.D	P	11	9	55.00	96.67	80.00	B+	Tuntas
10	DYAH NOVIANA R	P	12	8	60.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
11	ESA RAYHAN THARA A.S	L	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
12	FANISA DWI N	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
13	IBNU IRAWAN	L	9	11	45.00	80.00	66.00	B-	Belum tuntas
14	INTAN DIAS N	P	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
15	IQLIMMA SHAF A E.Y	P	13	7	65.00	86.67	78.00	B+	Tuntas
16	IRFANIAR ROSYADA	L	10	10	50.00	76.67	66.00	B-	Belum tuntas
17	KINANTI JULI ASTUTI	P	10	10	50.00	96.67	78.00	B+	Tuntas
18	KUSUMA TITISARI	P	14	6	70.00	73.33	72.00	B	Belum tuntas
19	LISTYAWATI DEWI R	P	13	7	65.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
20	LYCHO DAVES P	L	9	11	45.00	86.67	70.00	B-	Belum tuntas
21	MUHAMMAD RAHARDYAN W	L	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
22	MUHAMMAD RAIHAN	L	11	9	55.00	76.67	68.00	B-	Belum tuntas

23	NAFILA JUANITASARI	P	10	10	50.00	93.33	76.00	B+	Tuntas
24	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	P	13	7	65.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
25	RAHMAD SANTOSA	L	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
26	RANI DWI APRIYANTI	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
27	RESTIANA AMALIAWATI	P	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
28	ROHMAT ROMADHONI	L							
29	SALMA SALSABILA	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
30	SHANANDRA ALLYSAS	P	14	6	70.00	90.00	82.00	A-	Tuntas
31	TASYA NURVITASARI	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
32	ZULFA NIDA O	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =			31	Jumlah Nilai =	1960	2693	2400		
- Jumlah yang tuntas =			24	Nilai Terendah =	45.00	60.00	60.00		
- Jumlah yang belum tuntas =			7	Nilai Tertinggi =	80.00	100.00	90.00		
- Persentase peserta tuntas =			77.4	Rata-rata =	63.23	86.88	77.42		
- Persentase peserta belum tuntas =			22.6	Standar Deviasi =	11.37	8.86	7.20		

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.193	Tidak Baik	0.935	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	0.535	Baik	0.774	Mudah	D	Revisi Pengecoh
3	0.105	Tidak Baik	0.806	Mudah	-	Tidak Baik
4	0.260	Cukup Baik	0.290	Sulit	-	Cukup Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.311	Baik	0.935	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
7	0.492	Baik	0.452	Sedang	E	Revisi Pengecoh
8	0.384	Baik	0.677	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0.363	Baik	0.387	Sedang	-	Baik
10	0.511	Baik	0.387	Sedang	-	Baik
11	-0.005	Tidak Baik	0.806	Mudah	D	Tidak Baik
12	0.076	Tidak Baik	0.677	Sedang	-	Tidak Baik
13	0.144	Tidak Baik	0.452	Sedang	-	Tidak Baik
14	0.067	Tidak Baik	0.387	Sedang	-	Tidak Baik
15	0.241	Cukup Baik	0.903	Mudah	D	Revisi Pengecoh
16	0.446	Baik	0.677	Sedang	-	Baik
17	0.356	Baik	0.323	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
18	0.294	Cukup Baik	0.774	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
19	0.079	Tidak Baik	0.323	Sedang	-	Tidak Baik
20	0.292	Cukup Baik	0.677	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009


Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058


SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	6.5	0.0	93.5*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	77.4*	9.7	3.2	0.0	9.7	0.0	100.0
3	3.2	9.7	3.2	3.2	80.6*	0.0	100.0
4	9.7	22.6	29*	32.3	6.5	0.0	100.0
5	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	3.2	93.5*	0.0	0.0	3.2	0.0	100.0
7	12.9	16.1	45.2*	25.8	0.0	0.0	100.0
8	19.4	67.7*	0.0	9.7	3.2	0.0	100.0
9	38.7*	19.4	32.3	3.2	6.5	0.0	100.0
10	22.6	32.3	3.2	38.7*	3.2	0.0	100.0
11	80.6*	3.2	9.7	0.0	6.5	0.0	100.0
12	3.2	67.7*	12.9	6.5	9.7	0.0	100.0
13	9.7	45.2*	12.9	6.5	25.8	0.0	100.0
14	3.2	38.7*	12.9	35.5	9.7	0.0	100.0
15	3.2	90.3*	3.2	0.0	3.2	0.0	100.0
16	67.7*	12.9	3.2	9.7	6.5	0.0	100.0
17	3.2	0.0	64.5	0.0	32.3*	0.0	100.0
18	19.4	77.4*	0.0	0.0	3.2	0.0	100.0
19	3.2	48.4	3.2	32.3*	12.9	0.0	100.0
20	32.3	0.0	0.0	67.7*	0.0	0.0	100.0

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.379	Baik	0.823	Mudah	Cukup Baik
2	0.836	Baik	0.833	Mudah	Cukup Baik
3	0.744	Baik	0.780	Mudah	Cukup Baik
4	0.592	Baik	0.909	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA Negeri 1 Godean
: Sumatif
: Sejarah Indonesia
: X MIPA 1
: 8 September 2016
: Zaman Praaksara

KKM
75


N o	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essa y (60%)	Nilai Akhi r	Predika t	Keteranga n
			Bena r	Sala h	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AFIF SHALAHUDDIN	L	7	13	35.00	90.00	68.00	B-	Belum tuntas
2	ANISA DWI RAHMAWATI	P	17	3	85.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
3	ANSELMUS GALANG S.P	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
4	ARIFTANIA MADRIN	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
5	AULIA AFNI	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
6	AVICO ARDI P	L	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
7	BENEDIKTUS GILANG W	L	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
8	DAFFA ARDI AMANU	L	14	6	70.00	80.00	76.00	B+	Tuntas
9	DEFIRA AMARALDA R.N	P	12	8	60.00	86.67	76.00	B+	Tuntas
10	DIANA PUJIYANTI	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
11	ELISSA SALVA	P	14	6	70.00	83.33	78.00	B+	Tuntas
12	FADHIL PRATAMA D	L	19	1	95.00	83.33	88.00	A	Tuntas
13	FRANSISKA INTAN P	P	17	3	85.00	100.00	94.00	A	Tuntas
14	HIZKIA DEO MAHARA S.P	L	13	7	65.00	86.67	78.00	B+	Tuntas
15	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	P	15	5	75.00	100.00	90.00	A	Tuntas
16	LU'LU' AL-ADHLIYANI	P	14	6	70.00	100.00	88.00	A	Tuntas
17	MARIA ASSUMPTA F.P.P	P	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
18	MARIA EKA KUSUMASTUTI	P	15	5	75.00	100.00	90.00	A	Tuntas
19	MAXIMIANUS MAHESWARA T.A	L	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
20	NADA HANIFAH	P	10	10	50.00	100.00	80.00	B+	Tuntas
21	NANDA KURNIA	P	18	2	90.00	100.00	96.00	A	Tuntas
22	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	P	15	5	75.00	100.00	90.00	A	Tuntas
23	RISTI PUTRI HANDAYANI	P	15	5	75.00	66.67	70.00	B-	Belum tuntas

24	ROBI SAHARA	L	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
25	SITI NURUL HIDAYAH	P	13	7	65.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
26	VANIA DEWI MAHARANI	P	9	11	45.00	100.00	78.00	B+	Tuntas
27	WANDA FAUZIYAH	P	17	3	85.00	90.00	88.00	A	Tuntas
28		L							
29	YACINTA GALUH SAPTI W	P	12	8	60.00	96.67	82.00	A-	Tuntas
30	YOS AGASTA	L	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
31	YUSLIAN HESTIN ARINDA	P	15	5	75.00	100.00	90.00	A	Tuntas
32	ZAHRA AULIA YASMINE	P	16	4	80.00	83.33	82.00	A-	Tuntas

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009


Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058


HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0.271	Cukup Baik	0.935	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
4	0.081	Tidak Baik	0.548	Sedang	-	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.554	Baik	0.968	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
7	0.386	Baik	0.452	Sedang	E	Revisi Pengecoh
8	0.529	Baik	0.613	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0.476	Baik	0.613	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0.458	Baik	0.516	Sedang	-	Baik
11	0.282	Cukup Baik	0.871	Mudah	B	Revisi Pengecoh
12	0.285	Cukup Baik	0.742	Mudah	D	Revisi Pengecoh
13	-0.319	Tidak Baik	0.290	Sulit	-	Tidak Baik
14	0.250	Cukup Baik	0.581	Sedang	A	Revisi Pengecoh
15	0.523	Baik	0.839	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
16	0.539	Baik	0.806	Mudah	C	Revisi Pengecoh
17	0.437	Baik	0.677	Sedang	A	Revisi Pengecoh
18	0.475	Baik	0.871	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
19	0.492	Baik	0.677	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
20	0.381	Baik	0.581	Sedang	B	Revisi Pengecoh

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	0.0	6.5	93.5*	0.0	100.0
4	3.2	9.7	54.8*	29.0	3.2	0.0	100.0
5	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	96.8*	0.0	0.0	3.2	0.0	100.0
7	22.6	9.7	45.2*	22.6	0.0	0.0	100.0
8	22.6	61.3*	0.0	9.7	6.5	0.0	100.0
9	61.3*	12.9	16.1	9.7	0.0	0.0	100.0
10	12.9	16.1	16.1	51.6*	3.2	0.0	100.0
11	87.1*	0.0	3.2	3.2	6.5	0.0	100.0
12	12.9	74.2*	9.7	0.0	3.2	0.0	100.0
13	41.9	29*	16.1	3.2	9.7	0.0	100.0
14	0.0	58.1*	12.9	19.4	9.7	0.0	100.0
15	6.5	83.9*	0.0	0.0	9.7	0.0	100.0
16	80.6*	6.5	0.0	9.7	3.2	0.0	100.0
17	0.0	3.2	25.8	3.2	67.7*	0.0	100.0
18	6.5	87.1*	3.2	0.0	0.0	3.2	100.0
19	0.0	0.0	9.7	67.7*	19.4	3.2	100.0
20	25.8	0.0	3.2	58.1*	6.5	6.5	100.0

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 1
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.743	Baik	0.882	Mudah	Cukup Baik
2	0.599	Baik	0.903	Mudah	Cukup Baik
3	0.591	Baik	0.882	Mudah	Cukup Baik
4	0.724	Baik	0.892	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik

Godean, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058


DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Godean	
Nama Tes	: Sumatif	
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia	
Kelas/Program	: X MIPA 3	KKM
Tanggal Tes	: 5 September 2016	75
Pokok Bahasan/Sub	: Zaman Praaksara	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	L	11	9	55.00	86.67	74.00	B	Belum tuntas
2	ANCAS NERING TAMA	P	14	6	70.00	80.00	76.00	B+	Tuntas
3	ANDI KURNIAWAN	L	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
4	ARDELIYA PUSPITASARI	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
5	AUFA KHOLIF IZZZATU A	L	10	10	50.00	86.67	72.00	B	Belum tuntas
6	AZAMITA ISNAYANTI	P	14	6	70.00	96.67	86.00	A	Tuntas
7	AZIZAH SITI FATIMAH	P	16	4	80.00	100.00	92.00	A	Tuntas
8	CESNA YUDA GESTRI	L	10	10	50.00	100.00	80.00	B+	Tuntas
9	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
10	DYAH NUR R	P	11	9	55.00	93.33	78.00	B+	Tuntas
11	ERISA FITRIA NATASARI	P	14	6	70.00	100.00	88.00	A	Tuntas
12	ERWINA RAHMA NADIA	P	11	9	55.00	100.00	82.00	A-	Tuntas
13	FAISAL NOOR AGASTYA	L	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
14	HANIF NUR HIDAYAT	L	12	8	60.00	86.67	76.00	B+	Tuntas
15	HANIFAH DEWI ISNAINI	P	16	4	80.00	100.00	92.00	A	Tuntas
16	HILDA HANIFAH	P	17	3	85.00	100.00	94.00	A	Tuntas
17	IDA AYU ANGGRAENI	P	11	9	55.00	93.33	78.00	B+	Tuntas
18	MAYA ICHA G	P	11	9	55.00	93.33	78.00	B+	Tuntas
19	NADYA HASNA DWIPUTRI	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
20	PUTRI NUR AINI	P	16	4	80.00	100.00	92.00	A	Tuntas
21	RACHMAWATI	P	13	7	65.00	93.33	82.00	A-	Tuntas
22	RAGIL TEGUH SAPUTRI	P	14	6	70.00	96.67	86.00	A	Tuntas
23	RETNO NUR HAYATI	P	17	3	85.00	100.00	94.00	A	Tuntas

24	ROFFI' ROMADHONI	L	12	8	60.00	96.67	82.00	A-	Tuntas
25	ROSMEIDA MARWAH U	P	18	2	90.00	100.00	96.00	A	Tuntas
26	RUSDI ZUHUD	L	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
27	RYAN JASMINE PRATIWI	P	16	4	80.00	93.33	88.00	A	Tuntas
28	SEKAR MELATI	P	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
29	SHOLAHUDDIN A.Y.	L	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
30	TRI BEKTI UTAMI	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
31	VINA CUMALASARI	P	9	11	45.00	93.33	74.00	B	Belum tuntas
32	WAHYU NUR SIDIQ	L	14	6	70.00	100.00	88.00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		2190	3000	2676	
- Jumlah yang tuntas =			29	Nilai Terendah =		45.00	80.00	72.00	
- Jumlah yang belum tuntas =			3	Nilai Tertinggi =		90.00	100.00	96.00	
- Persentase peserta tuntas =			90.6	Rata-rata =		68.44	93.75	83.63	
- Persentase peserta belum tuntas =			9.4	Standar Deviasi =		12.54	6.21	6.77	

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliasutri
NIM. 13406241058

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0.196	Tidak Baik	0.969	Mudah	BCD	Tidak Baik
3	0.004	Tidak Baik	0.813	Mudah	A	Tidak Baik
4	0.582	Baik	0.625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0.477	Baik	0.625	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
8	0.373	Baik	0.563	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
9	0.483	Baik	0.188	Sulit	E	Revisi Pengecoh
10	0.496	Baik	0.219	Sulit	-	Cukup Baik
11	0.681	Baik	0.719	Mudah	-	Cukup Baik
12	0.102	Tidak Baik	0.750	Mudah	E	Tidak Baik
13	-0.033	Tidak Baik	0.281	Sulit	-	Tidak Baik
14	0.278	Cukup Baik	0.750	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
15	0.350	Baik	0.906	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
16	0.412	Baik	0.875	Mudah	C	Revisi Pengecoh
17	0.305	Baik	0.281	Sulit	A	Revisi Pengecoh
18	0.386	Baik	0.938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
19	0.682	Baik	0.656	Sedang	A	Revisi Pengecoh
20	0.186	Tidak Baik	0.531	Sedang	BC	Tidak Baik

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058


SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	96.9*	0.0	0.0	0.0	3.1	0.0	100.0
3	0.0	3.1	6.3	9.4	81.3*	0.0	100.0
4	6.3	12.5	62.5*	18.8	0.0	0.0	100.0
5	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
7	21.9	15.6	62.5*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	40.6	56.3*	0.0	0.0	3.1	0.0	100.0
9	18.8*	31.3	34.4	15.6	0.0	0.0	100.0
10	12.5	25.0	37.5	21.9*	3.1	0.0	100.0
11	71.9*	15.6	6.3	3.1	3.1	0.0	100.0
12	9.4	75*	12.5	3.1	0.0	0.0	100.0
13	40.6	28.1*	3.1	3.1	25.0	0.0	100.0
14	3.1	75*	21.9	0.0	0.0	0.0	100.0
15	9.4	90.6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	87.5*	3.1	0.0	6.3	3.1	0.0	100.0
17	0.0	3.1	65.6	3.1	28.1*	0.0	100.0
18	6.3	93.8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
19	0.0	15.6	3.1	65.6*	15.6	0.0	100.0
20	43.8	0.0	0.0	53.1*	3.1	0.0	100.0

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
2	0.647	Baik	0.943	Mudah	Cukup Baik
3	0.654	Baik	0.901	Mudah	Cukup Baik
4	0.641	Baik	0.880	Mudah	Cukup Baik
5	0.434	Baik	0.964	Mudah	Cukup Baik

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA SEJARAH INDONESIA KD 3.2-3.4
SMA N 1 GODEAN KELAS X SEMESTER I

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KATEGORI						JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	3.2.1. Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.	1						1
			3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.		2			3		2
			3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara.			5	4			2
			3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.				6			1
			3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.			7, 8	9			3
			3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.		10					1
		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.			11				1
			3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	12						1
		3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara.	15	13		14		16	4
			3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.	17		18				2
			3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.					19, 20		2
Jumlah				4	3	5	4	3	1	20

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL

Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X IIS I

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFI RAHMAWATI	3	4	2	4	81.25
2	AJENG SETYARINI	3	4	2	3	75
3	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	3	3	3	4	81.25
4	ALFINA NUR SHAFa	3	3	3	3	75
5	ALIFAH LUTFI ZAHRA	3	4	3	2	75
6	ANBIYAA GUSTI MAHA	4	3	4	4	93.75
7	AULIA LUTHFI HANIFA	4	3	3	2	75
8	DEWI SINTA QURROTU AINI	3	4	3	3	81.25
9	DITTA AZZAHRA RAHMA D	3	4	3	3	81.25
10	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	4	3	4	3	87.5
11	ESA RAYHAN THARRA A. S	3	4	3	3	81.25
12	FANISA DWI NURBAITI	4	4	3	4	93.75
13	IBNU IRAWAN	3	4	3	3	81.25
14	INTAN DIAS NALURITA	3	4	3	3	81.25
15	IQLIMMA SHAFa EYLISA Y	4	4	3	4	93.75
16	IRFANIAR ROSYADA	3	3	3	3	75
17	KINANTI JULI ASTUTI	3	4	3	2	75
18	KUSUMA TITISARI	3	4	2	3	75
19	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	3	4	3	4	87.5
20	LYCHO DAVES PRADANA	4	3	2	3	75
21	MUHAMMAD RAHADYAN W.	4	4	2	2	75
22	MUHAMMAD RAIHAN	3	4	2	4	81.25
23	NAFILA JUANITASARI	4	3	3	3	81.25

24	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	4	4	2	3	81.25
25	RAHMAD SANTOSO	3	4	2	2	68.75
26	RANI DWI APRIYANTI	3	4	3	3	81.25
27	RESTIANA AMALIAWATI	4	3	3	4	87.5
28	ROHMAT ROMADHONI	4	4	4	4	100
29	SALMA SALSABILA	4	4	3	3	87.5
30	SHANANDRA ALLYSA S.	4	3	4	4	93.75
31	TASYA NURVITASARI	4	3	3	3	81.25
32	ZULFA NIDA OKTAVIANI	3	4	3	2	75

Godean, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X IIS I

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFI RAHMAWATI	3	3	4	4	87.5
2	AJENG SETYARINI	3	4	2	3	75
3	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	3	3	3	4	81.25
4	ALFINA NUR SHAFa	3	3	3	3	75
5	ALIFAH LUTFI ZAHRA	4	4	3	2	81.25
6	ANBIYAA GUSTI MAHA	4	4	4	4	100
7	AULIA LUTHFI HANIFA	4	3	3	3	81.25
8	DEWI SINTA QURROTU AINI	3	4	3	3	81.25
9	DITTA AZZAHRA RAHMA D	3	4	3	3	81.25
10	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	4	3	4	3	87.5
11	ESA RAYHAN THARRA A. S	3	4	3	3	81.25
12	FANISA DWI NURBAITI	4	4	3	4	93.75
13	IBNU IRAWAN	3	4	3	3	81.25
14	INTAN DIAS NALURITA	3	4	3	3	81.25
15	IQLIMMA SHAFa EYLISA Y	4	4	3	3	87.5
16	IRFANIAR ROSYADA	3	4	3	3	81.25
17	KINANTI JULI ASTUTI	3	4	3	3	81.25
18	KUSUMA TITISARI	3	4	3	3	81.25
19	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	3	4	3	4	87.5
20	LYCHO DAVES PRADANA	4	3	3	3	81.25
21	MUHAMMAD RAHADYAN W.	4	4	2	3	81.25
22	MUHAMMAD RAIHAN	3	4	2	4	81.25
23	NAFILA JUANITASARI	4	3	3	3	81.25

24	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	4	4	2	3	81.25
25	RAHMAD SANTOSO	3	4	2	2	68.75
26	RANI DWI APRIYANTI	3	4	3	3	81.25
27	RESTIANA AMALIAWATI	4	3	3	4	87.5
28	ROHMAT ROMADHONI	4	4	3	4	93.75
29	SALMA SALSABILA	4	4	3	3	87.5
30	SHANANDRA ALLYSA S.	4	3	3	4	87.5
31	TASYA NURVITASARI	4	3	3	3	81.25
32	ZULFA NIDA OKTAVIANI	3	4	3	2	75

Godean, September 2016

Mengetahui,

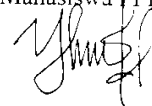
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yuliasuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 1

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFIF SHALAHUDDIN	4	3	3	3	81.25
2	ANISA DWI ROHMAWATI	3	4	2	3	75
3	ANSELMUS GALANG SETYAWAN P	3	4	3	3	81.25
4	ARIFTANIA MADRIN	3	4	4	4	93.75
5	AULIA AFNI	3	4	4	4	93.75
6	AVICO ARDI PRASETYA	4	4	4	4	100
7	BENEDIKTUS GILANG W	3	3	3	3	75
8	DAFFA ARDI AMANU	3	4	3	3	81.25
9	DEFIRA AMARALDA RIZKY N	4	4	3	4	93.75
10	DIANA PUJIYANTI	3	4	3	3	81.25
11	ELISSA SALVA	3	4	3	4	87.5
12	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	3	3	3	3	75
13	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	4	4	3	3	87.5
14	HIZKIA DEO MAHARA SAJAYA P	3	4	4	4	93.75
15	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	3	4	3	3	81.25
16	LU' LU' AL ADHLIYANI	4	3	3	4	87.5
17	MARIA ASSUMPTA F.P.P	3	4	3	3	81.25
18	MARIA EKA KUSUMASTUTI	4	4	3	4	93.75
19	MAXIMIANUS MAHESWARA T.A	4	3	4	4	93.75
20	NADA HANIFAH	4	3	3	4	87.5
21	NANDA KURNIA	3	4	3	4	87.5
22	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	3	3	3	3	75
23	RISTI PUTRI HANDAYANI	3	3	3	3	75
24	ROBI SAHARA	4	4	3	4	93.75

25	SITI NURUL HIDAYAH	3	4	3	3	81.25
26	VANIA DEWI MAHARANI	3	4	2	3	75
27	WANDA FAUZIYAH	3	4	3	3	81.25
28	WATI NUR ASTUTI	4	4	3	4	93.75
29	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	3	4	2	3	75
30	YOS AGASTA	4	3	4	4	93.75
31	YUSLIAN HESTIN ARINDA	4	4	3	4	93.75
32	ZAHRA AULIA YASMINE	4	4	3	4	93.75

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 1

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFIF SHALAHUDDIN	4	3	3	4	87.5
2	ANISA DWI ROHMAWATI	4	4	2	3	81.25
3	ANSELMUS GALANG SETYAWAN P	3	4	3	3	81.25
4	ARIFTANIA MADRIN	4	4	3	4	93.75
5	AULIA AFNI	3	4	3	4	87.5
6	AVICO ARDI PRASETYA	3	3	4	4	87.5
7	BENEDIKTUS GILANG W	3	4	3	3	81.25
8	DAFFA ARDI AMANU	3	4	4	3	87.5
9	DEFIRA AMARALDA RIZKY N	4	4	3	3	87.5
10	DIANA PUJIYANTI	3	4	3	4	87.5
11	ELISSA SALVA	3	4	3	4	87.5
12	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	3	3	3	4	81.25
13	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	4	4	3	3	87.5
14	HIZKIA DEO MAHARA SAJAYA P	3	4	4	4	93.75
15	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	3	4	3	3	81.25
16	LU' LU' AL ADHLIYANI	4	3	3	3	81.25
17	MARIA ASSUMPTA F.P.P	3	4	3	3	81.25
18	MARIA EKA KUSUMASTUTI	4	4	3	3	87.5
19	MAXIMIANUS MAHESWARA T.A	4	3	3	3	81.25
20	NADA HANIFAH	4	3	3	3	81.25
21	NANDA KURNIA	3	4	3	4	87.5
22	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	3	3	3	3	75
23	RISTI PUTRI HANDAYANI	3	4	3	3	81.25
24	ROBI SAHARA	4	4	3	3	87.5

25	SITI NURUL HIDAYAH	3	4	3	3	81.25
26	VANIA DEWI MAHARANI	3	4	2	3	75
27	WANDA FAUZIYAH	3	4	3	3	81.25
28	WATI NUR ASTUTI	4	4	3	3	87.5
29	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	3	4	3	3	81.25
30	YOS AGASTA	4	3	3	4	87.5
31	YUSLIAN HESTIN ARINDA	4	4	3	3	87.5
32	ZAHRA AULIA YASMINE	4	4	3	3	87.5

Godean, September 2016

Mengetahui,

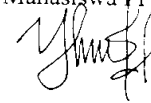
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 3

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	3	4	3	3	81.25
2	ANCAS NERING TAMA	4	4	2	3	81.25
3	ANDI KURNIAWAN	4	3	3	3	81.25
4	ARDELIYA PUSPITASARI	4	3	3	4	87.5
5	AUFA KHOLIF IZZATU A	3	4	2	4	81.25
6	AZAMITA ISNAYANTI	4	4	3	3	87.5
7	AZIZAH SITI FATIMAH	3	4	2	3	75
8	CESNA YUDA GESTRI	4	4	2	4	87.5
9	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	4	4	2	3	81.25
10	DYAH NUR RAHMAWATI	3	4	2	3	75
11	ERISA FITRIA NATASARI	4	4	3	3	87.5
12	ERWINA RAHMA NADIA	4	3	3	3	81.25
13	FAISAL NOOR AGASTYA	4	3	3	3	81.25
14	HANIF NUR HIDAYAT	4	4	3	3	87.5
15	HANIFAH DEWI ISNAINI	4	3	3	4	87.5
16	HILDA HANIIFAH	4	4	3	3	87.5
17	IDA AYU ANGGRAENI	3	4	2	3	75
18	MAYA ICHA GAYATRI	4	3	2	3	75
19	NADYA HASNA DWIPUTRI	3	4	3	3	81.25
20	PUTRI NUR AINI	4	4	3	4	93.75
21	RACHMAWATI	3	4	3	3	81.25
22	RAGIL TEGUH SAPUTRI	3	4	3	3	81.25
23	RETNO NURHAYATI	3	4	3	3	81.25

24	ROFFI ROMADHONI	3	4	3	3	81.25
25	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	3	4	3	3	81.25
26	RUSDI ZUHUD	4	3	3	4	87.5
27	RYAN JASMINE PRATIWI	3	4	3	3	81.25
28	SEKAR MELATI	3	4	2	4	81.25
29	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	4	3	4	4	93.75
30	TRI BEKTI UTAMI	4	4	2	3	81.25
31	VINA CUMALA SARI	3	4	2	3	75
32	WAHYU NUR SIDIQ	4	4	4	4	100

Godean, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Nurvia Yulastuti

NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 3

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	3	4	2	3	75
2	ANCAS NERING TAMA	3	4	2	3	75
3	ANDI KURNIAWAN	3	3	3	3	75
4	ARDELIYA PUSPITASARI	4	4	3	4	93.75
5	AUFA KHOLIF IZZATU A	3	4	2	4	81.25
6	AZAMITA ISNAYANTI	3	4	3	3	81.25
7	AZIZAH SITI FATIMAH	3	4	3	3	81.25
8	CESNA YUDA GESTRI	4	4	3	3	87.5
9	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	4	4	2	3	81.25
10	DYAH NUR RAHMAWATI	3	4	3	3	81.25
11	ERISA FITRIA NATASARI	4	4	3	3	87.5
12	ERWINA RAHMA NADIA	4	3	3	3	81.25
13	FAISAL NOOR AGASTYA	4	3	3	3	81.25
14	HANIF NUR HIDAYAT	3	4	3	3	81.25
15	HANIFAH DEWI ISNAINI	4	3	3	4	87.5
16	HILDA HANIIFAH	3	4	3	3	81.25
17	IDA AYU ANGGRAENI	3	4	3	3	81.25
18	MAYA ICHA GAYATRI	4	3	3	3	81.25
19	NADYA HASNA DWIPUTRI	3	4	3	3	81.25
20	PUTRI NUR AINI	3	4	3	4	87.5
21	RACHMAWATI	3	4	3	3	81.25
22	RAGIL TEGUH SAPUTRI	4	4	3	3	87.5
23	RETNO NURHAYATI	4	4	3	3	87.5

24	ROFFI ROMADHONI	3	4	3	3	81.25
25	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	4	4	3	3	87.5
26	RUSDI ZUHUD	4	3	3	4	87.5
27	RYAN JASMINE PRATIWI	4	4	3	3	87.5
28	SEKAR MELATI	3	4	3	4	87.5
29	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	4	2	4	4	87.5
30	TRI BEKTI UTAMI	4	4	3	3	87.5
31	VINA CUMALA SARI	3	4	3	3	81.25
32	WAHYU NUR SIDIQ	4	3	4	4	93.75

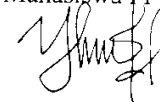
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

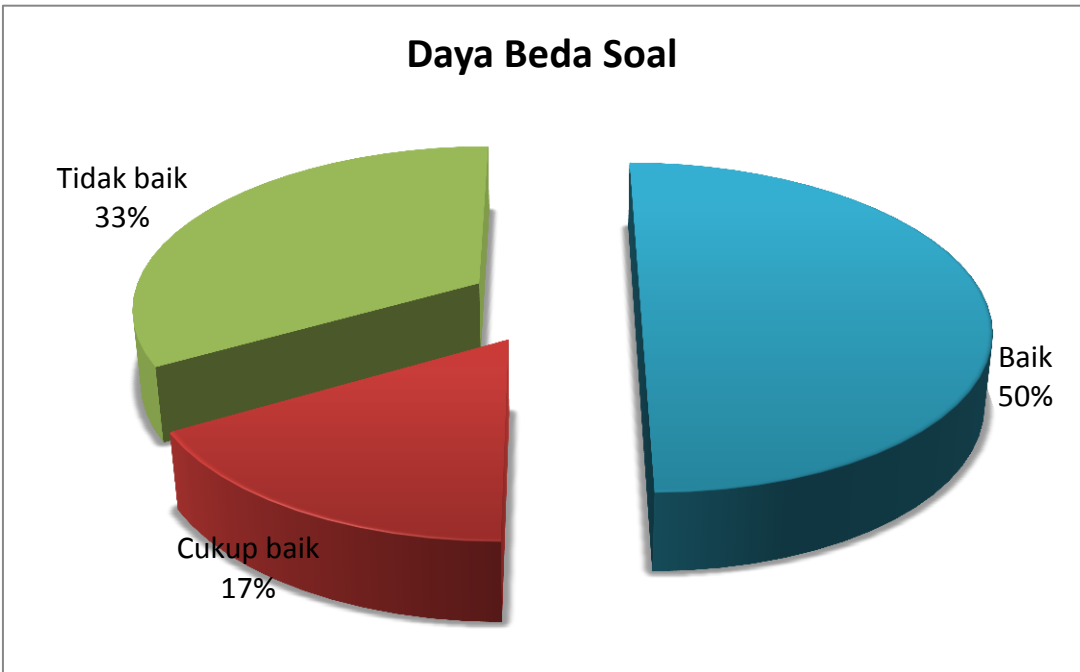
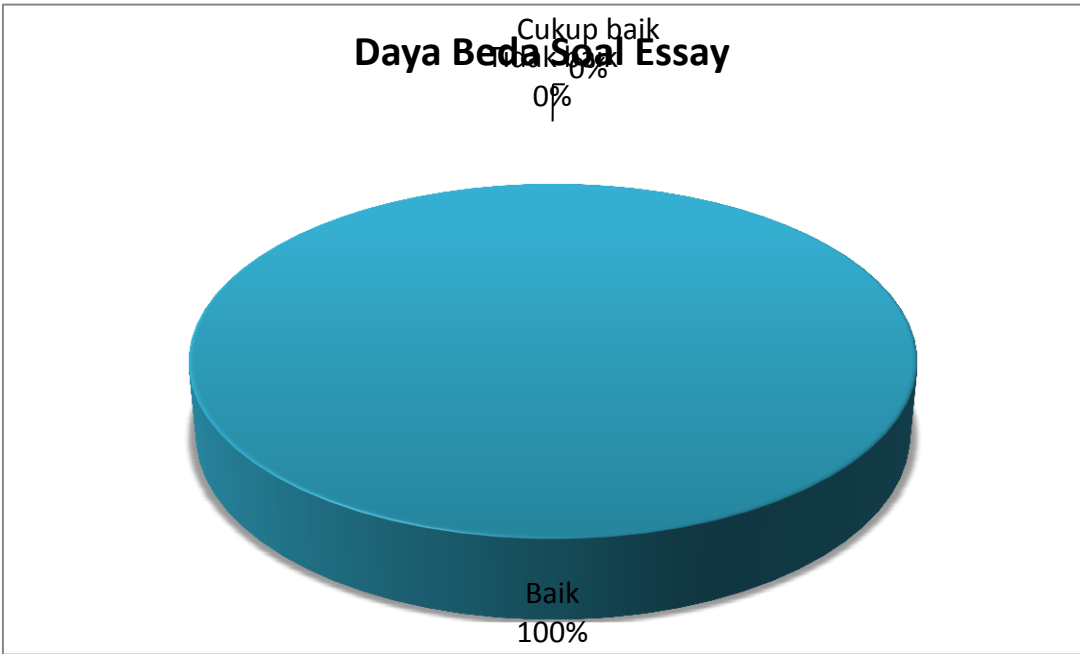
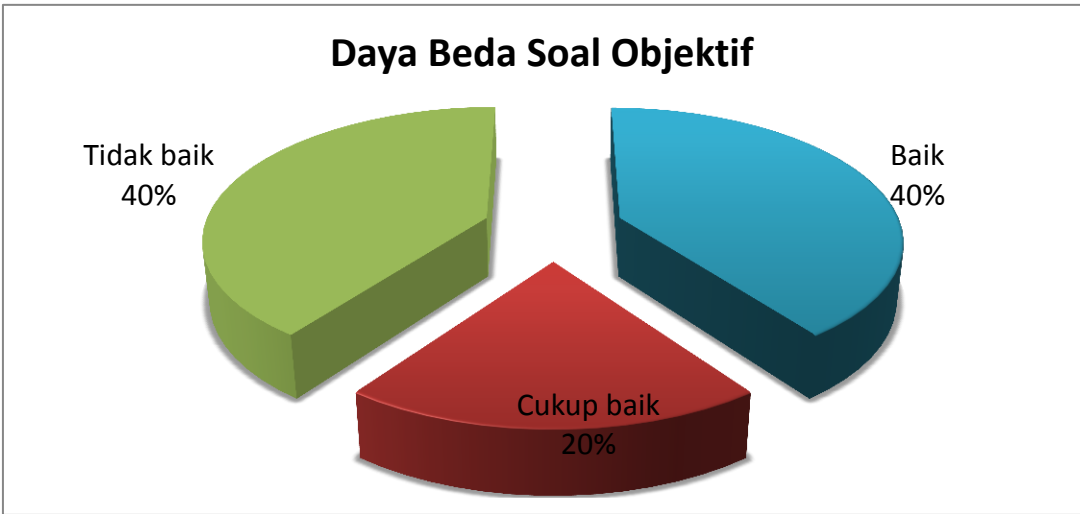
Godean, September 2016

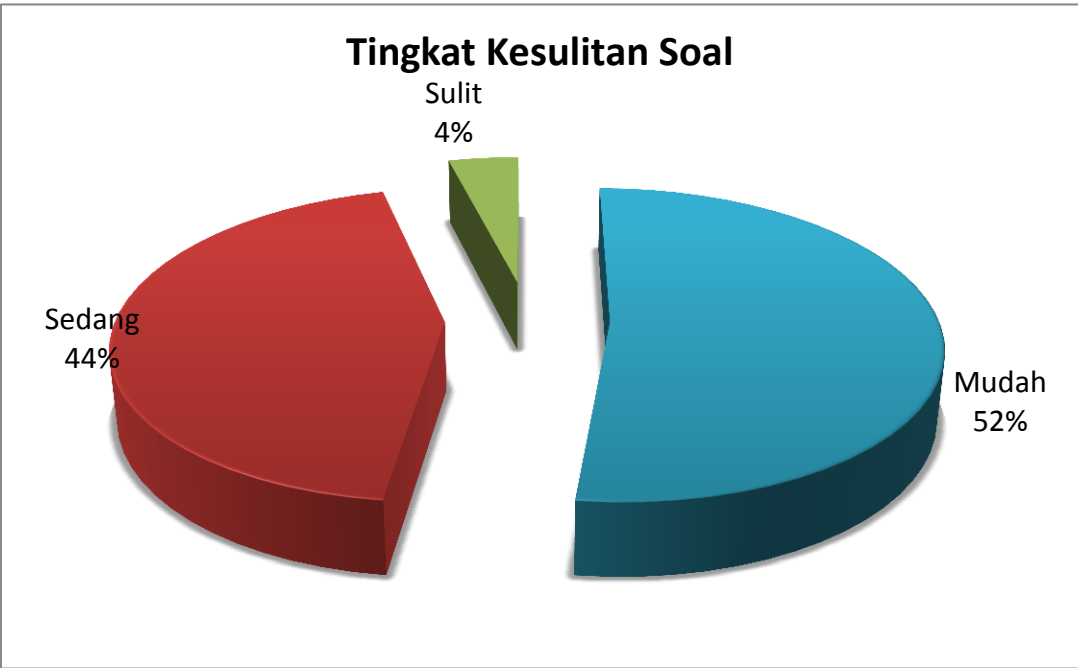
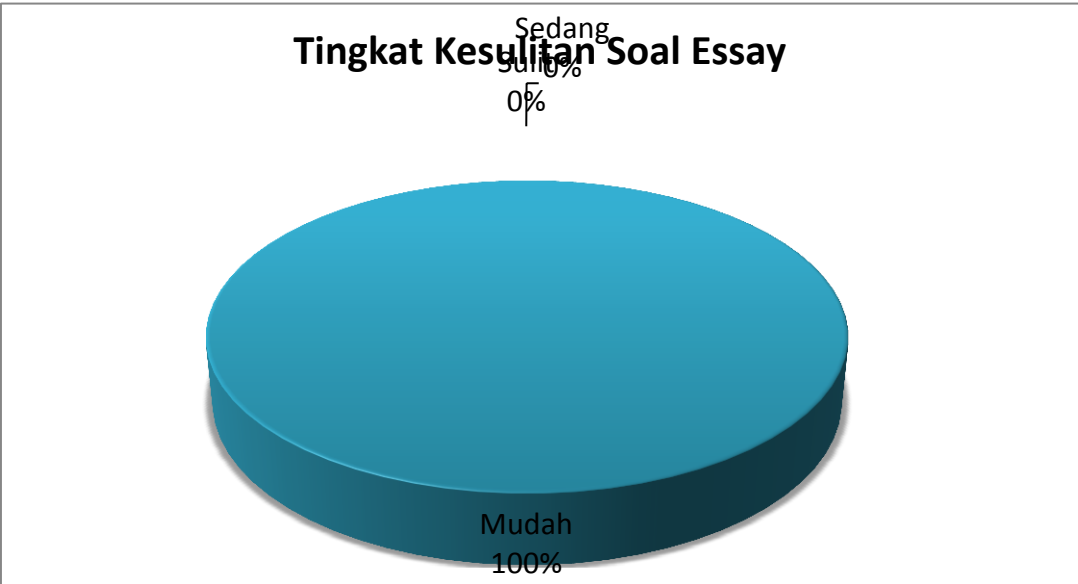
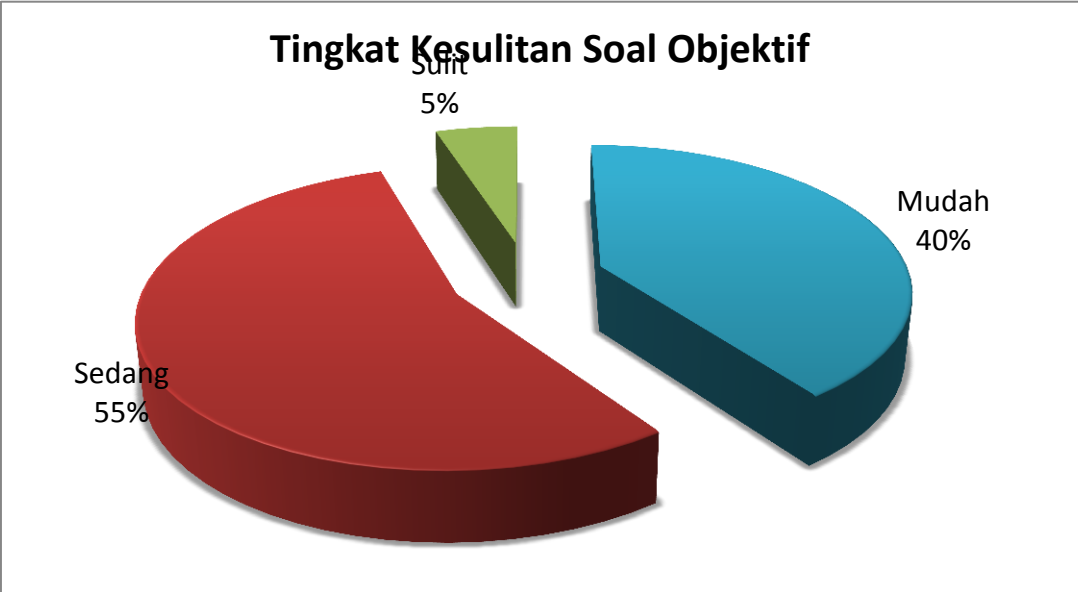
Mahasiswa PPL

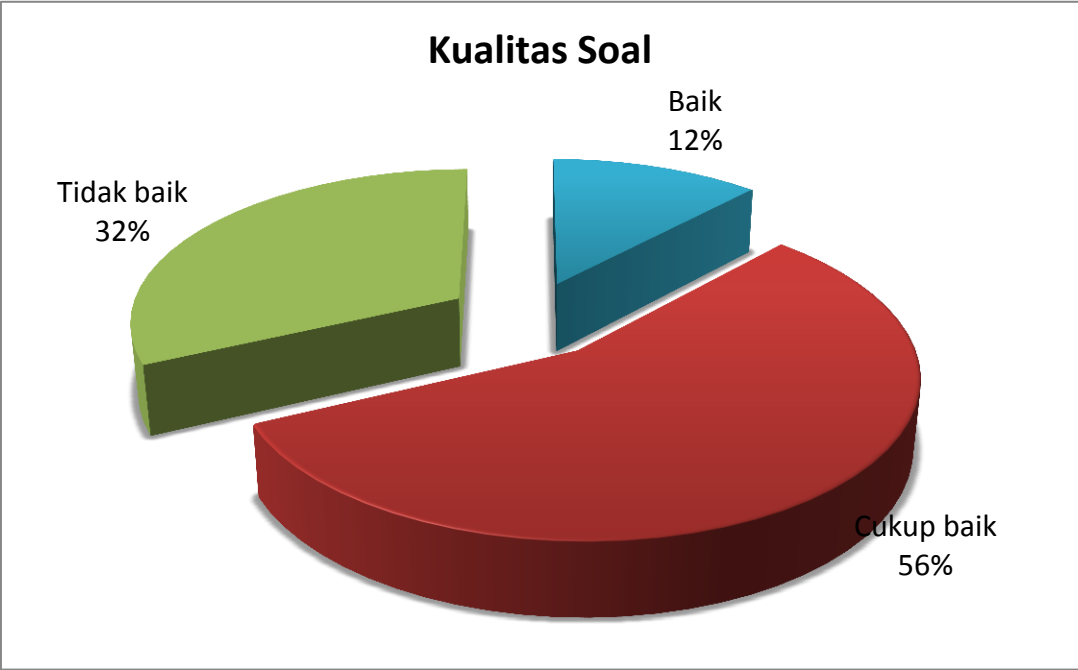
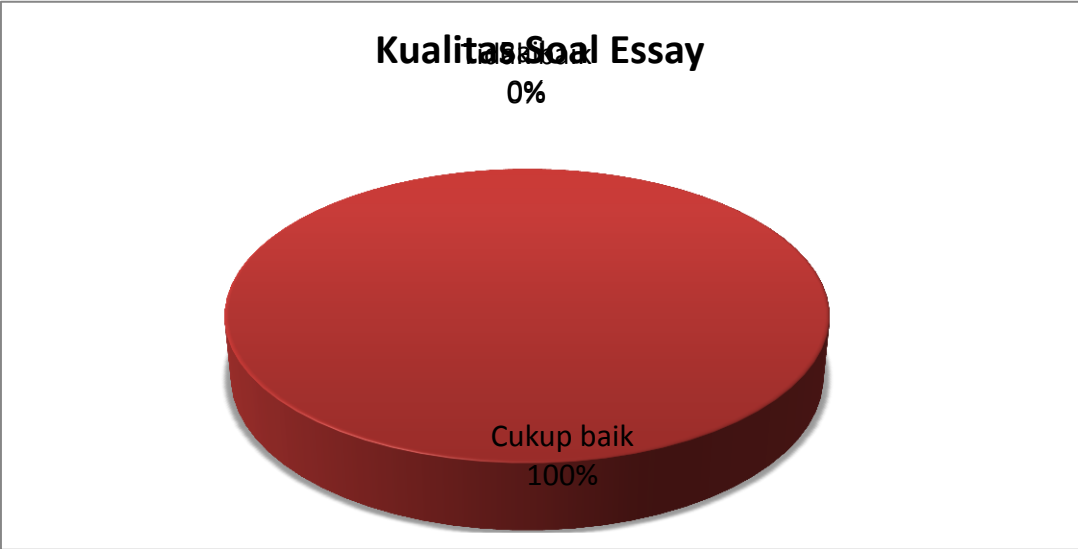
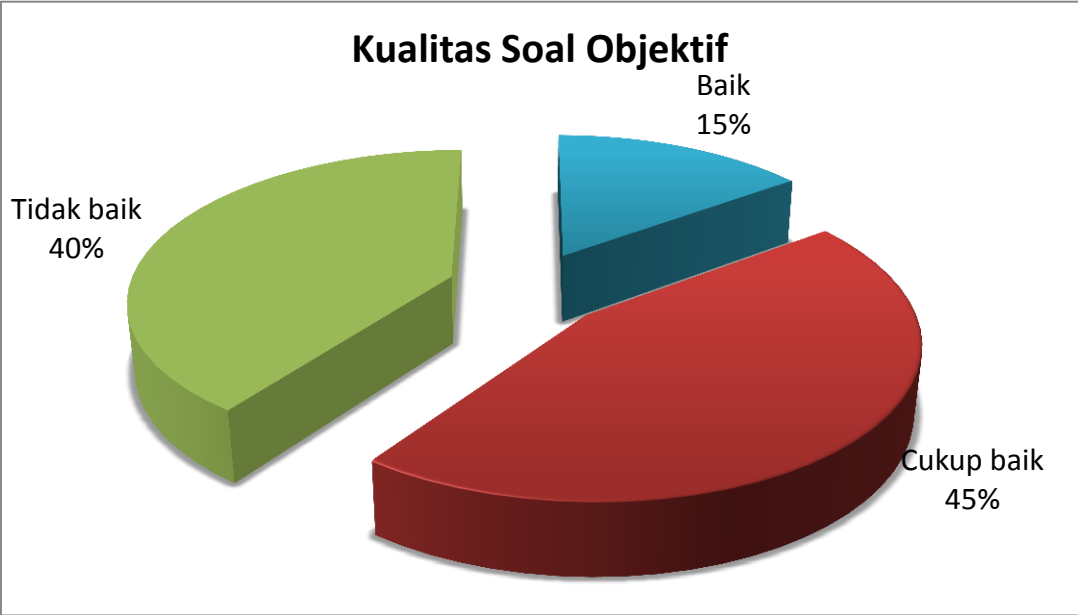


Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058

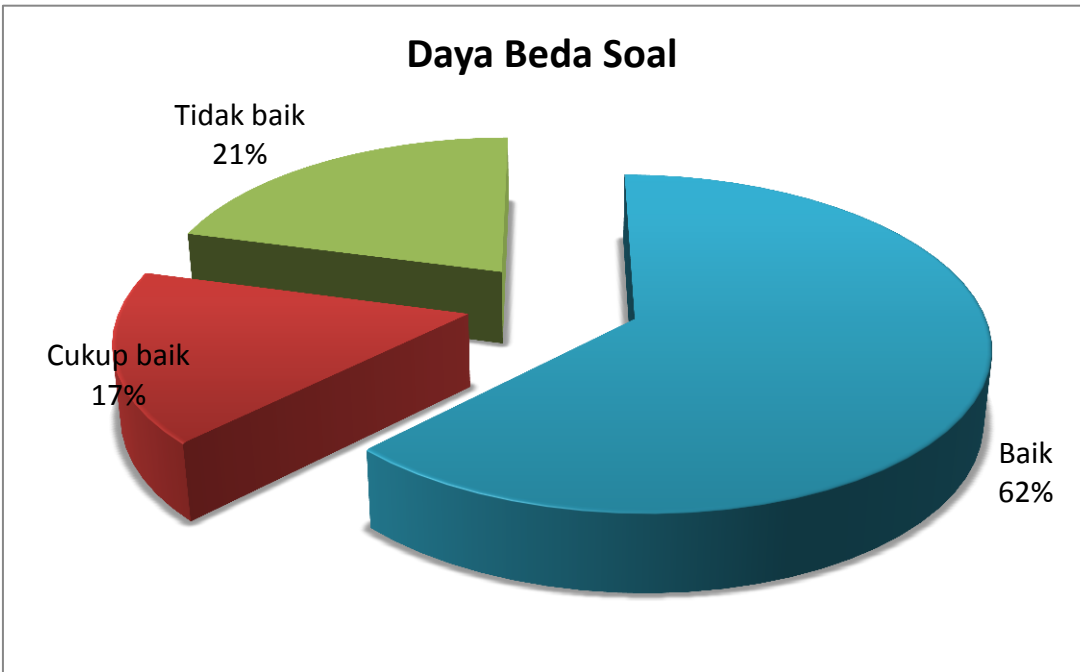
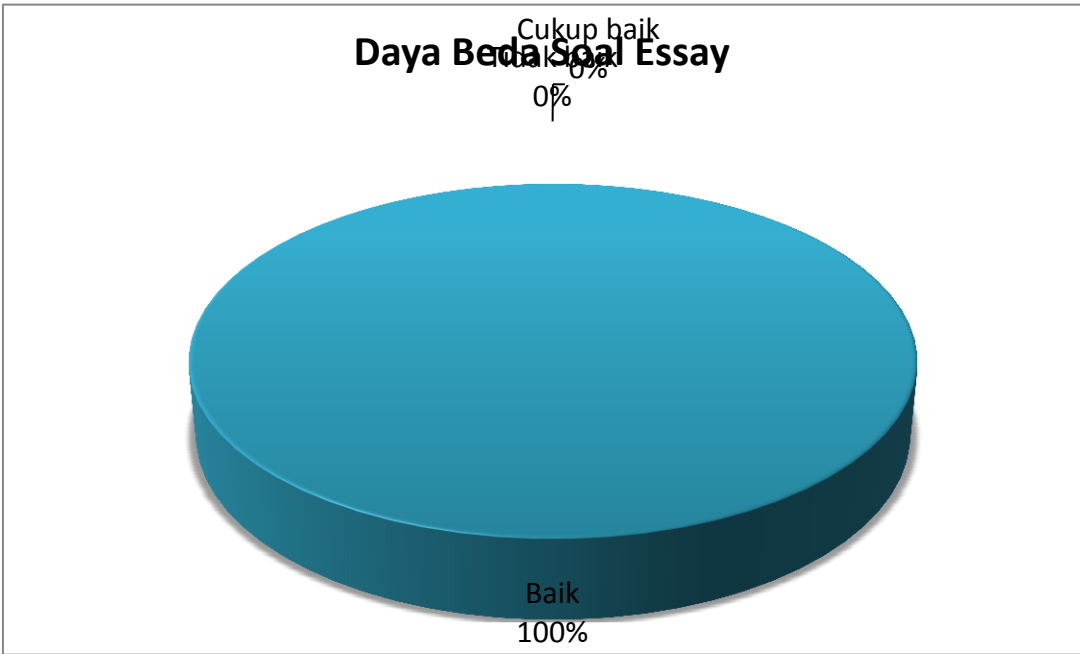
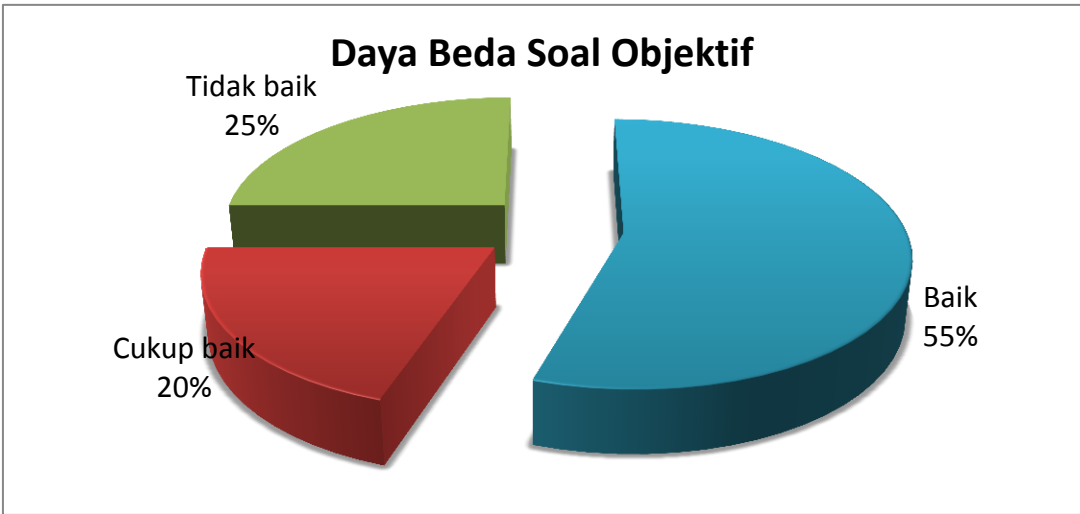
GRAFIK SOAL X MIPA 3

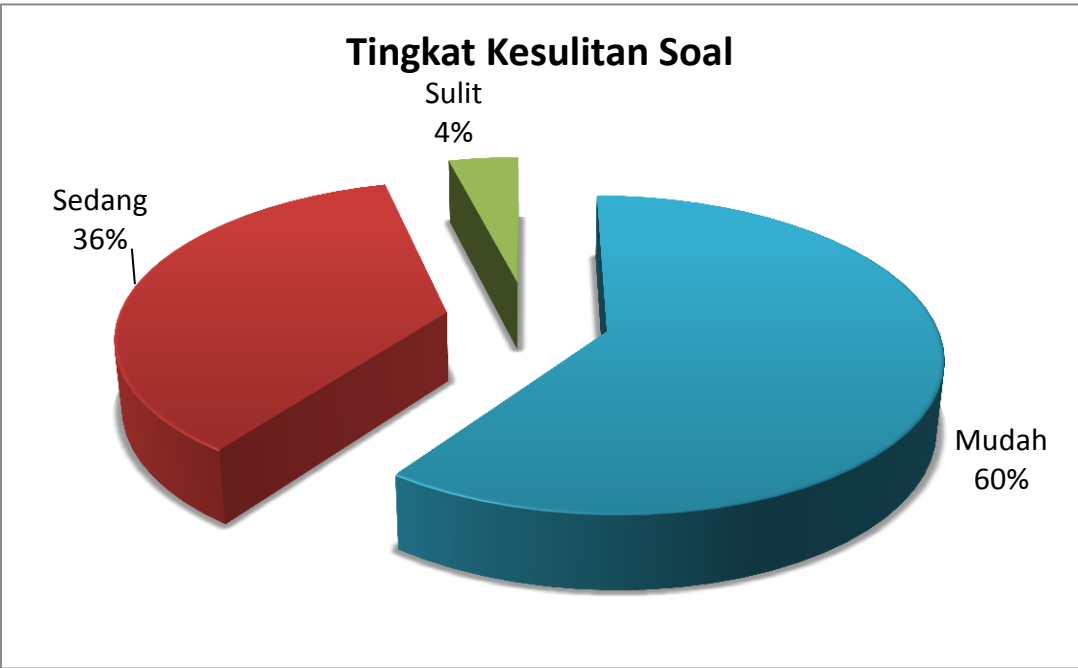
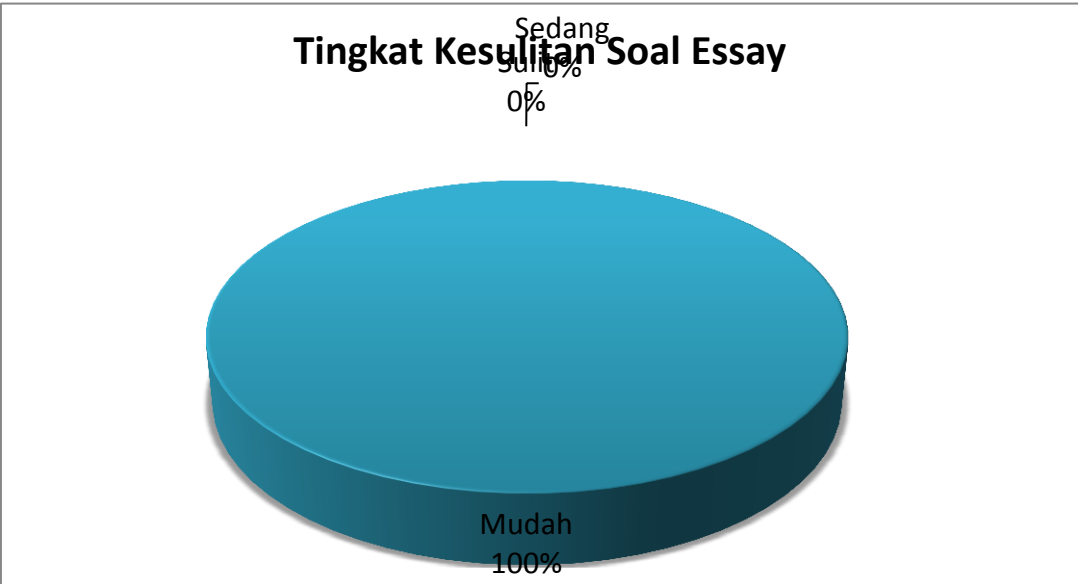
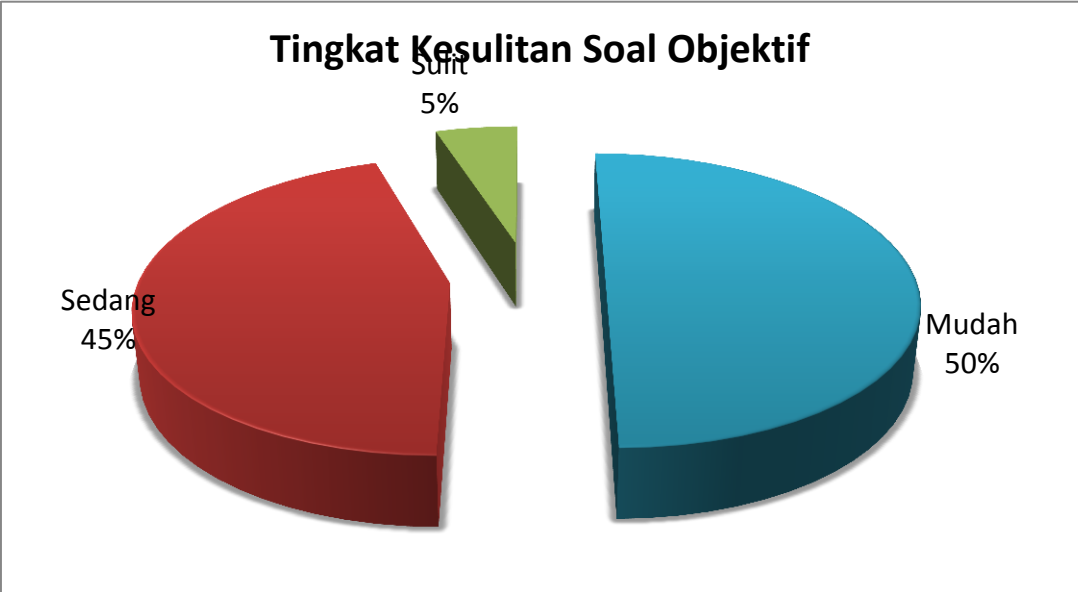


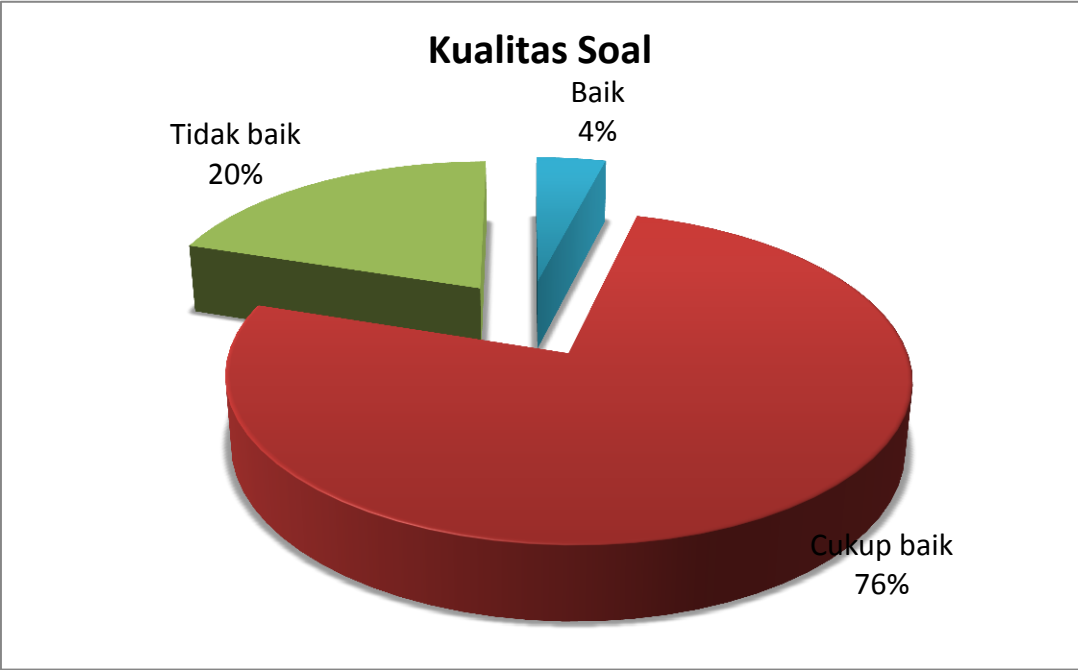
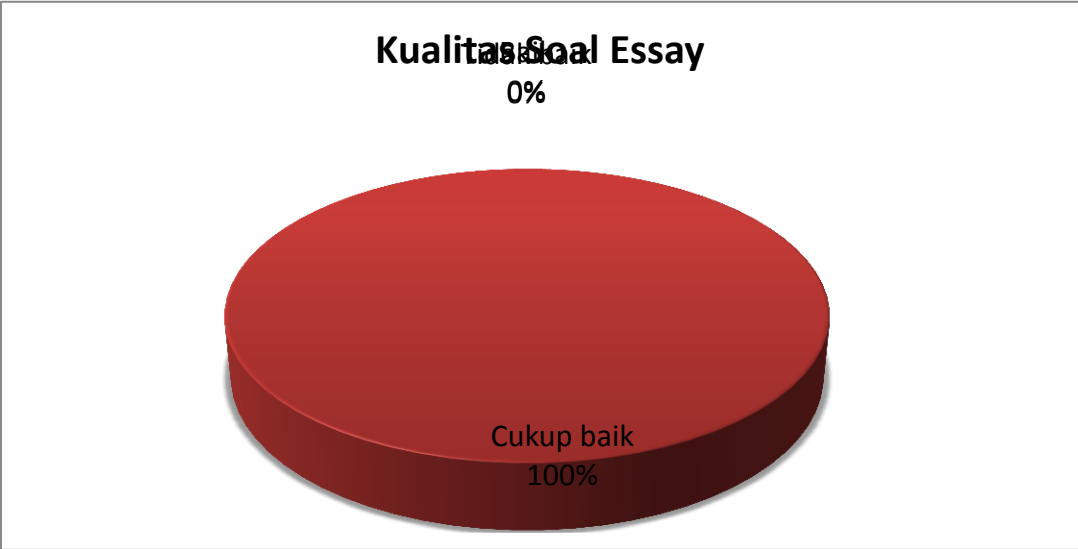
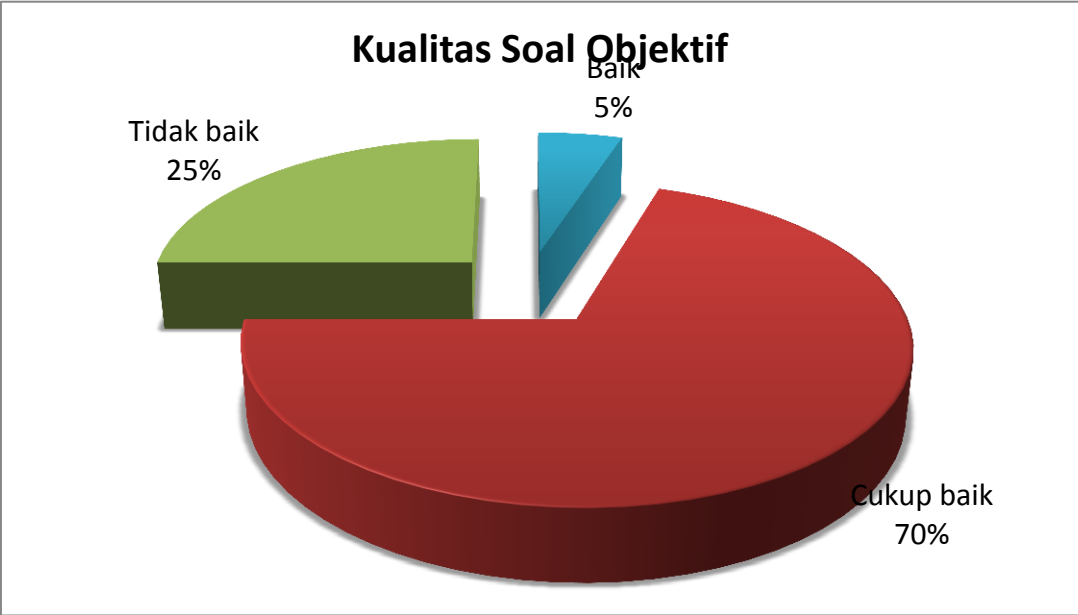




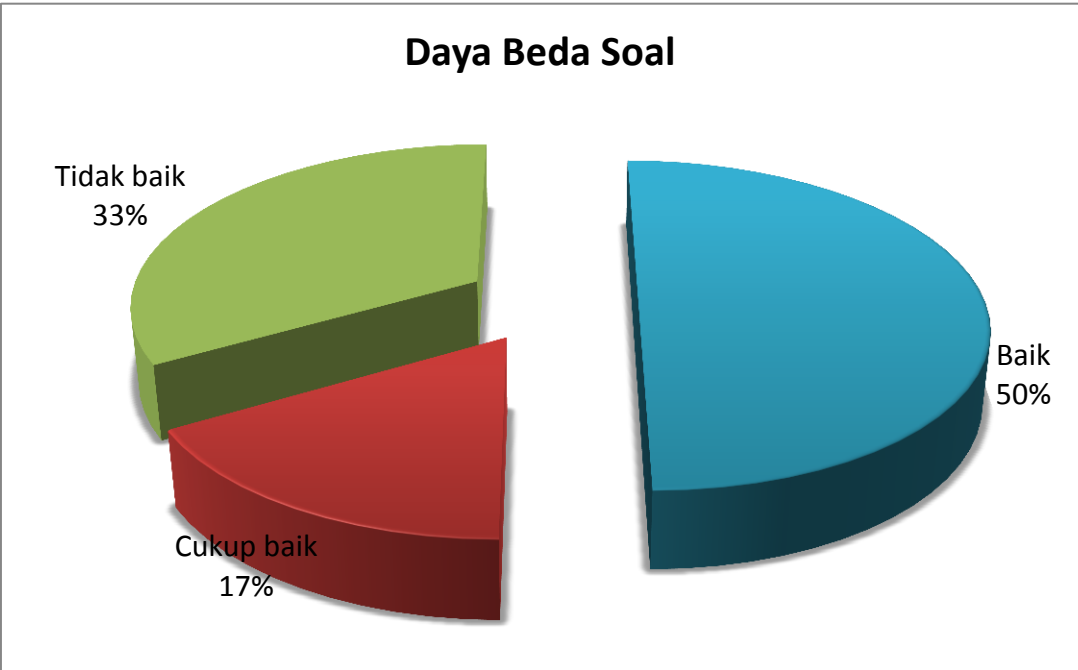
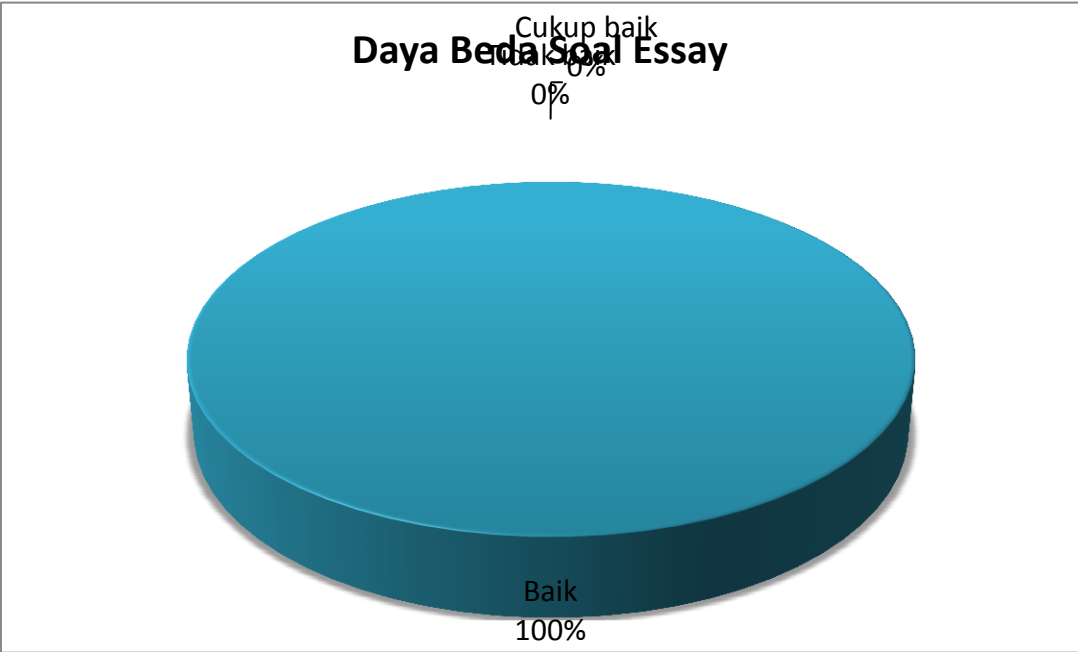
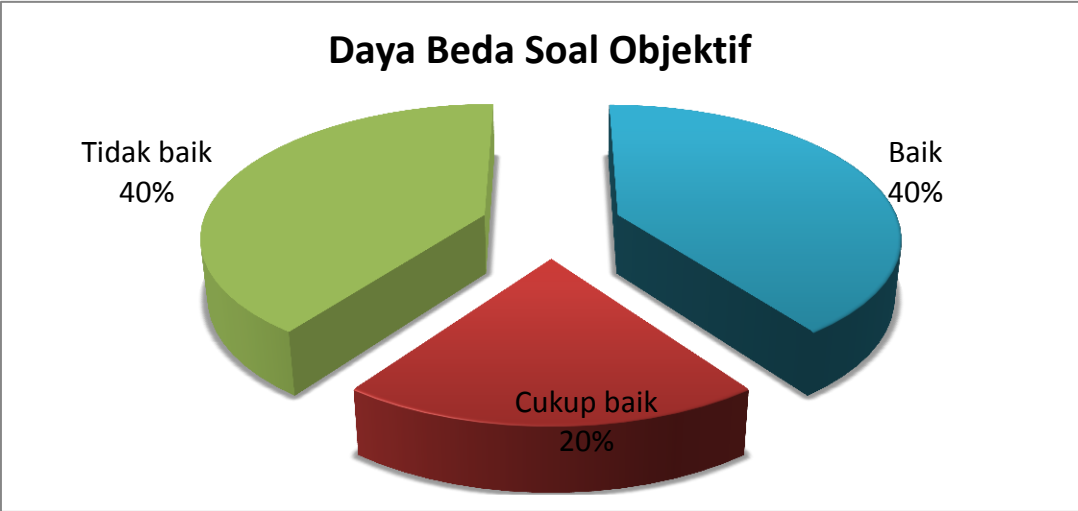
GRAFIK SOAL X MIPA 1

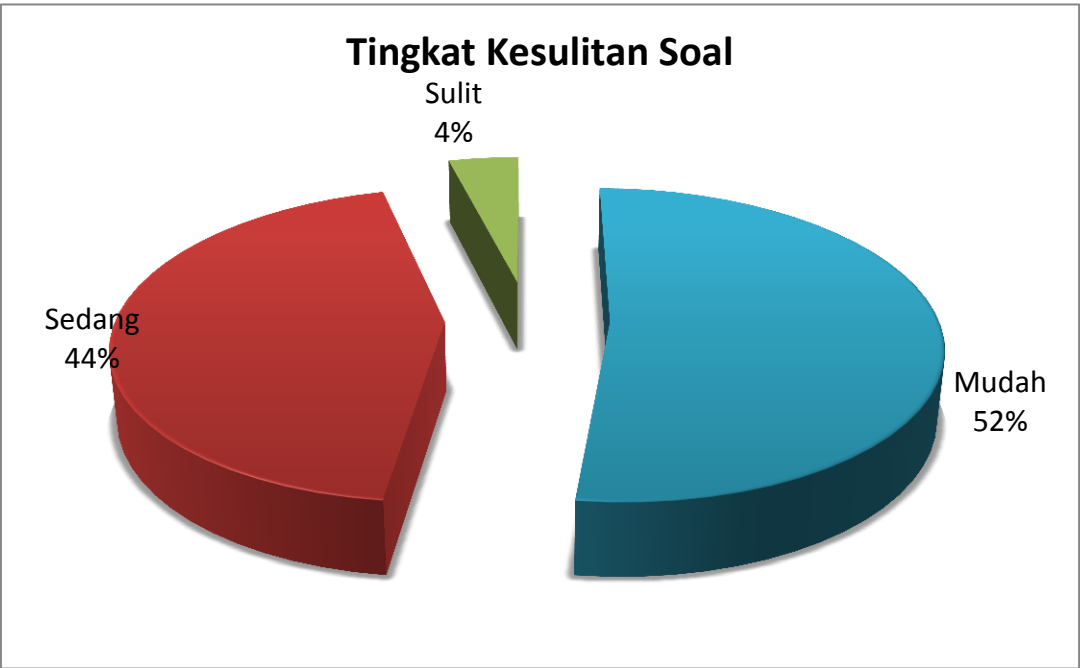
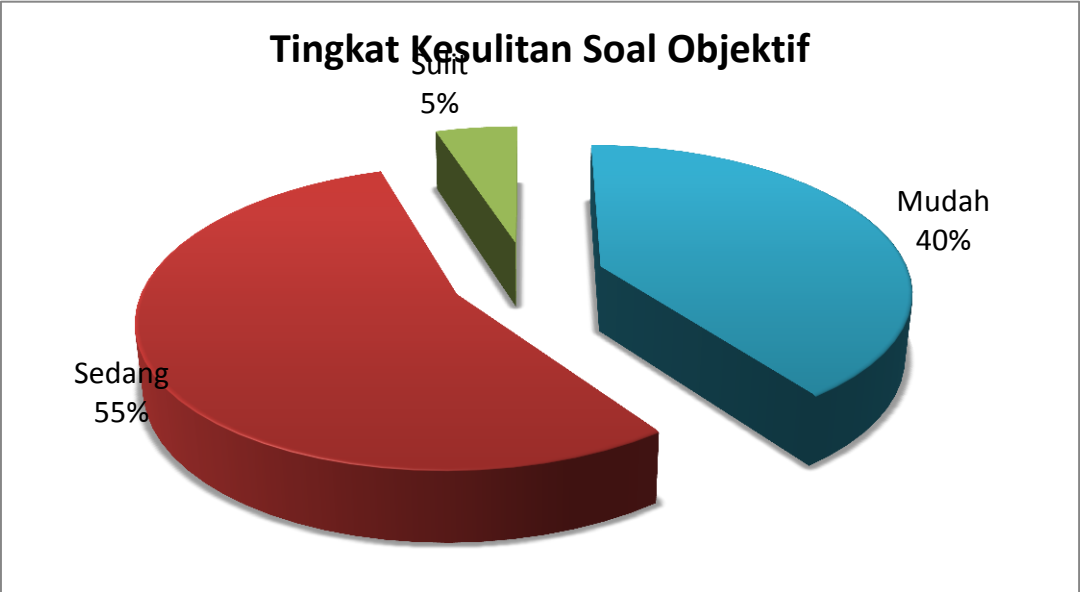


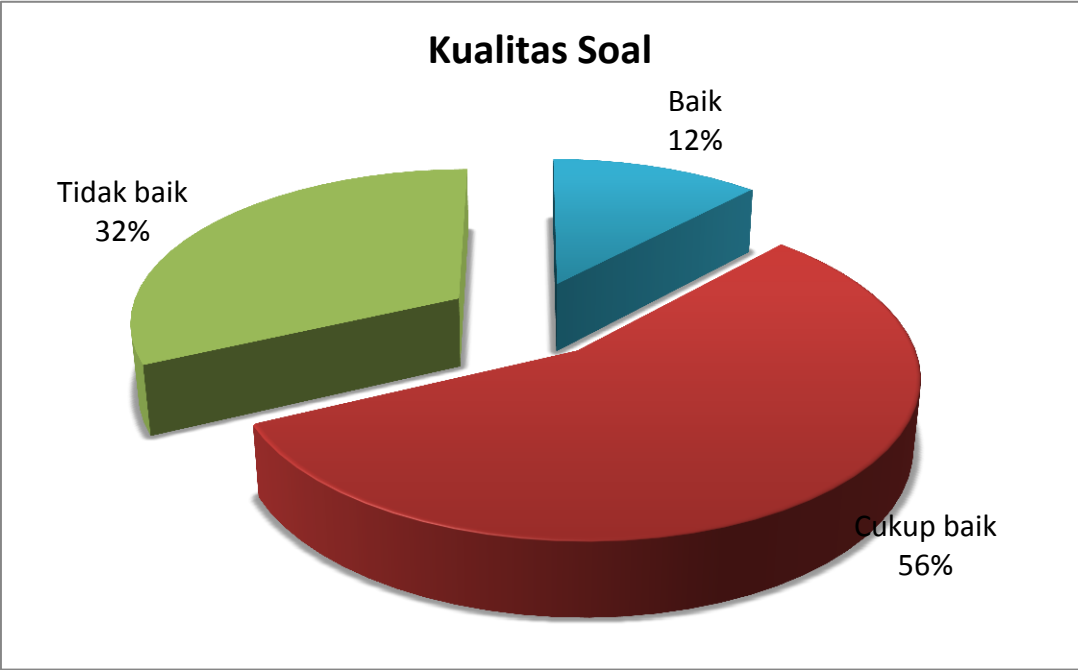
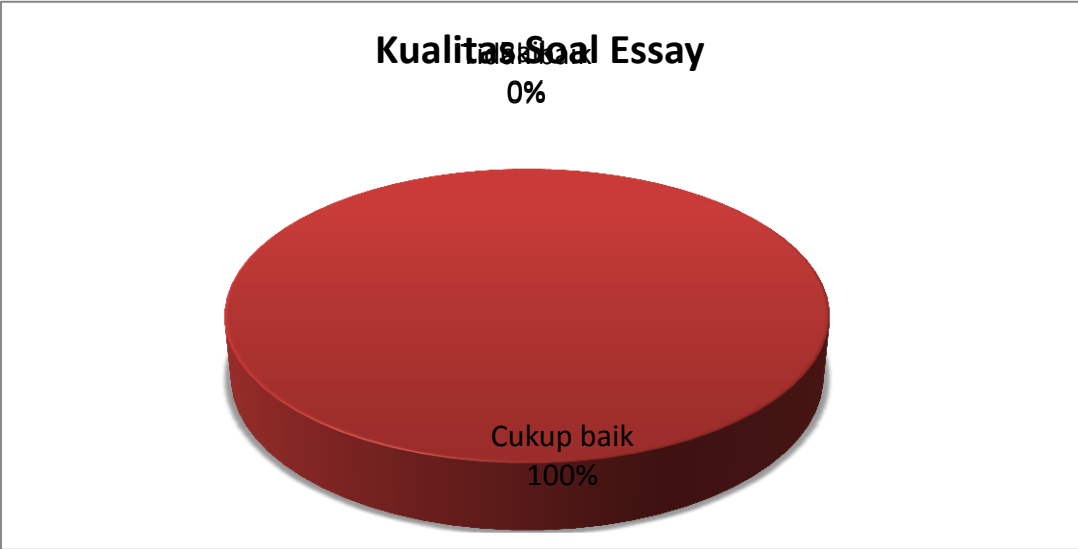
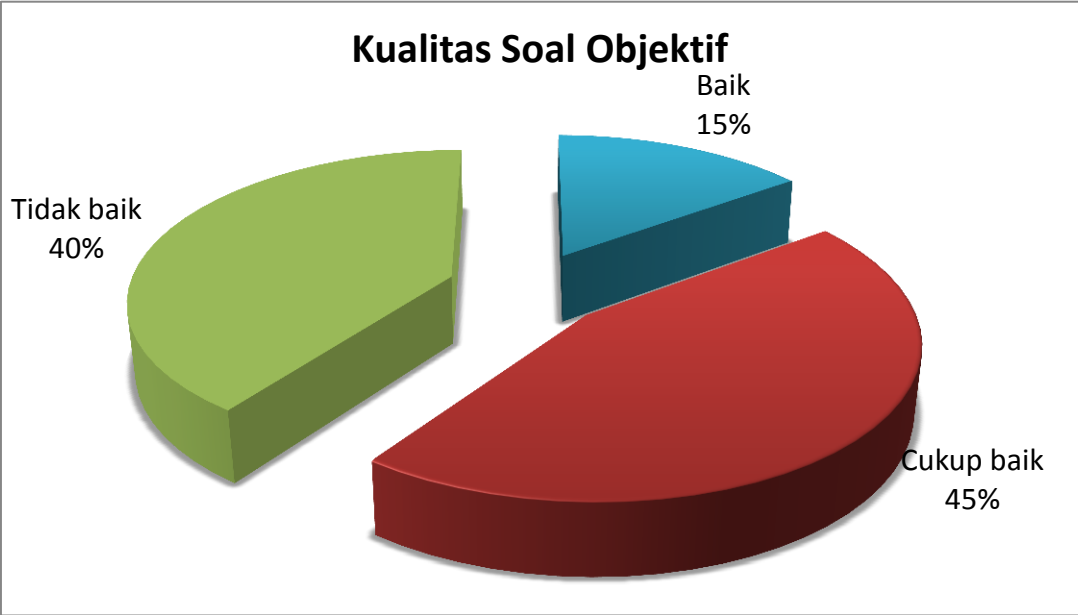




GRAFIK SOAL KELAS X IIS 1







No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X IPS 1

- KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:
 - 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
2. Indikator:
 - 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
 - 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
4. Bentuk Remidi: tes tertulis
5. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
 1. Jelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah! (25)
 2. Jelaskan cara berpikir diakronis dan berikan contohnya! (25)
 3. Jelaskan konsep kausalitas dalam sejarah dan berikan contohnya! (25)

4. Jelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah! (25)

5. Teknik Penilaian:


Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

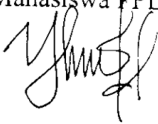
6. Hasil Remidi:

No	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh				Jmlh Skor	Nilai (Skala 1-100)	Nilai (Skala 1-4)
		1	2	3	4			
1	Alfathu Rosyidah Azzahro	20	15	20	25	80	80	3,2
2	Alfina Nur Shafa	20	20	25	20	85	85	3,4
3	Ibnu Irawan	20	20	25	25	90	90	3,6
4	Lycho Daves Pradana	25	20	25	25	95	95	3,8
5	Muhammad Rahadyan Widjadhana	25	20	25	25	95	95	3,8
6	Nafila Juanitasari	20	20	25	20	85	85	3,4

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
 Kelas/Semester : X MIPA 1

- KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

- Kompetensi Dasar:
 - Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
- Indikator:
 - Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
 - Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
- Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
- Bentuk Remidi: tes tertulis
- Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
 - Jelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah! (25)
 - Jelaskan cara berpikir diakronis dan berikan contohnya! (25)
 - Jelaskan konsep kausalitas dalam sejarah dan berikan contohnya! (25)
 - Jelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah! (25)

5. Teknik Penilaian:


Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

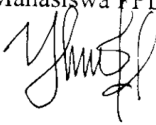
6. Hasil Remidi:

No	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh				Jmlh Skor	Nilai (Skala 1-100)	Nilai (Skala 1-4)
		1	2	3	4			
1	Avico Ardi Prasetya	25	10	25	15	75	75	3
2	Daffa Ardi Amanu	20	10	25	20	75	75	3
3	Yos Agasta	20	10	25	20	75	75	3

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X MIPA 3

- KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:
 - 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
2. Indikator:
 - 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
 - 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
4. Bentuk Remidi: tes tertulis
5. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
 1. Jelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah! (25)
 2. Jelaskan cara berpikir diakronis dan berikan contohnya! (25)

3. Jelaskan konsep kausalitas dalam sejarah dan berikan contohnya! (25)
4. Jelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah! (25)

5. Teknik Penilaian:


Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

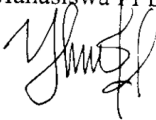
6. Hasil Remidi:

No	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh				Jmlh Skor	Nilai (Skala 1-100)	Nilai (Skala 1-4)
		1	2	3	4			
1	Adrian Isna Izzulhaq	25	25	25	25	100	100	4,00
2	Azizah Siti Fatimah	25	20	25	25	95	95	3,8
3	Cesna Yuda Gestri	15	20	25	25	85	85	3,4
4	Hanif Nur Hidayat	25	15	25	25	90	90	3,6
5	Hanifah Dewi I	25	15	25	25	90	90	3,6
6	Sekar Melati	25	20	15	15	75	75	3,0

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran

: Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas/Semester

: X IPS 1

- KI 3

:

Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4

:

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.

3.4.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.

3.4.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara

3.4.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.

3.4.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.

3.4.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.

3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.


- 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
- 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
- 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

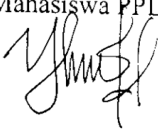
- 2. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
- 3. Bentuk Remidi: tes tertulis
- 4. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
Soal Pilihan Ganda 20 butir dan Soal Essay 5 butir (Sama dengan Soal Ulangan)
- 5. Teknik Penilaian:
Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh
- 6. Hasil Remidi:

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Ajeng Setyarini	P	20	0	100.00	83.33	90.00	A	Tuntas
2	Alfina Nur Shafa	P	20	0	100.00	93.33	96.00	A	Tuntas
3	Ibnu Irawan	L	20	0	100.00	93.33	96.00	A	Tuntas
4	Irfaniar Rosyada	L							
5	Kusuma Titisari	P	20	0	100.00	96.67	98.00	A	Tuntas
6	Lycho Daves P	L	19	1	95.00	96.67	96.00	A	Tuntas
7	Muhammad Raihan	L	20	0	100.00	93.33	96.00	A	Tuntas

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X MIPA 3

- KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:
- 3.5 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
 - 3.6 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
 - 3.7 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.
- 3.7.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
- 3.7.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
- 3.7.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
- 3.7.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.
- 3.7.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.


- 3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
- 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
- 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

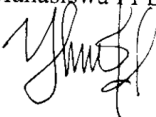
- 2. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
- 3. Bentuk Remidi: tes tertulis
- 4. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
Soal Pilihan Ganda 20 butir dan Soal Essay 5 butir (Sama dengan Soal Ulangan)
- 5. Teknik Penilaian:
Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh
- 6. Hasil Remidi:

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adrian Isna Izzulhaq	L	20	0	100.00	86.67	92.00	A	Tuntas
2	Aufa Kholif Izzatu A	L	20	0	100.00	83.33	90.00	A	Tuntas
3	Vina Cumalasari	P	18	2	90.00	93.33	92.00	A	Tuntas

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X MIPA 1

- KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

7. Kompetensi Dasar:

- 3.8 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 3.9 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
- 3.10 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Indikator:

- 3.10.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.
- 3.10.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
- 3.10.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
- 3.10.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
- 3.10.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.
- 3.10.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.


- 3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
- 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
- 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

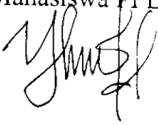
- 8. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75
- 9. Bentuk Remidi: tes tertulis
- 10. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
 - Soal Pilihan Ganda 20 butir dan Soal Essay 5 butir (Sama dengan Soal Ulangan)
- 11. Teknik Penilaian:
 - Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh**
- 12. Hasil Remidi:

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Afif Shalahuddin	L	20	0	100.00	86.67	92.00	A	Tuntas
2	Risti Putri Handayani	P	20	0	100.00	93.33	96.00	A	Tuntas

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yulastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/17
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PESERTA DIDIK DAN PEGANGAN GURU

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X


A. DAFTAR BUKU SISWA


No	Nama Buku	Nama Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Sejarah Indonesia kelas X	Tim Penyusun	Viva Pakarindo	2016

B. DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

No	Nama Buku	Nama Pengarang	Penerbit	Tahun
1	<i>Sejarah Indonesia Kelas X.</i>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	2013
2	<i>Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X.</i>	Matroji.	Bailmu.	2013
3	<i>Sejarah Nasional Indonesia Jilid I.</i>	Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto	Balai Pustaka.	2010
4	<i>Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1.</i>	Tim Penyusun Ilmu Sosial	Viva Pakarindo.	

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Nurvia Yuliastuti
NIM. 13406241058

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/14
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
 Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
 Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
 Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sman1godean@yahoo.com

NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS : X
 W A K T U : 75 MENIT

A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Zaman praaksara disebut juga zaman *nirleka* yang berarti
 - A. zaman dimana belum ada kehidupan
 - B. zaman dimana belum terdapat manusia
 - C. zaman dimana belum terdapat tulisan
 - D. zaman dimana belum terdapat makhluk hidup
 - E. zaman dimana belum terdapat kebudayaan
2. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu
 - A. Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik
 - B. Lempeng Indo-China, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik
 - C. Lempeng Pasifik, Lempeng Eurasia, dan Lempeng tektonik
 - D. Lempeng vulkanik, Lempeng Tektonik, dan Lempeng Pasifik
 - E. Lempeng Asia, Lempeng Australia, dan Lempeng Pasifik
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak dari fase tektonik (*Orogenesa laramy*) yang terjadi pada masa proses terbentuknya kepulauan yaitu

- A. geraknya lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik secara aktif
 - B. terjadinya daratan yang menjadi terpecah-pecah
 - C. benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya
 - D. benua Australia terpecah, bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara
 - E. suhu yang tinggi menyebabkan material-material meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas
4. Cermati pernyataan-pernyataan berikut ini.
- 1) terjadi pada 2.500 juta tahun yang lalu
 - 2) sudah muncul tanda-tanda kehidupan
 - 3) berlangsung kira-kira 340 juta tahun yang lalu
 - 4) zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, amfibi, dan reptil
 - 5) zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus

Dari pernyataan diatas yang merupakan ciri dari Zaman *Paleozoikum* adalah

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
5. Menurut urutan geologinya, zaman praaksara terbagi menjadi empat, yaitu
- A. Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
 - B. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Arkhaikum
 - C. Arkhaikum, Kainozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
 - D. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Kainozoikum
 - E. Mesozoikum, Arkhaikum, Neozoikum, Kainozoikum
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) binatang menyusui berukuran besar
 - 2) banyak binatang berkantung
 - 3) banyak jenis kera
 - 4) burung berwarna sedikit
 - 5) ikan air tawar terbatas

Manakah pernyataan yang merupakan ciri-ciri fauna tipe Asiatis?

- A. 1, 2, dan 5
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

7. Situs Sangiran ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO karena....

- A. merupakan situs terbesar di dunia
- B. merupakan situs yang banyak ditemukan manusia purba Homo Sapiens
- C. tersimpan ribuan peninggalan manusia purba yang menunjukkan proses kehidupan manusia dari masa lalu
- D. merupakan situs terlengkap di Indonesia
- E. merupakan situs terluas di Indonesia

8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba dibawah ini!

- 1) Ditemukan oleh Eugene Dubois di dekat Trinil tahun 1890
- 2) Tinggi badan antara 165 cm – 180 cm;
- 3) Tulang rahang dan geraham kuat serta bagian kening menonjol;
- 4) Volume otak belum sempurna, yaitu 750-1.300 cc;
- 5) Hidup diperkirakan 1 – 25 juta tahun yang lalu.

Pernyataan di atas merupakan ciri manusia jenis

- A. Meganthropus Paleojavanicus
- B. Pithecanthropus
- C. Homo Soloensis
- D. Homo Erectus
- E. Homo Wajakensis

9. Berikut merupakan ciri dari manusia purba:

- 1) muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol
- 2) bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang
- 3) perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu
- 4) rahang kuat dan badannya tegap
- 5) tubuh seperti kera yang berjalan tegap

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan ciri dari manusia *Homo Sapiens* adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4

D. 2, 3, dan 5

E. 3, 4, dan 5

10. Nenek moyang di masa lampau hidup secara berkelompok, gotong royong, dan, *primus inter pares*. Yang dimaksud *Primus inter pares* adalah

A. pola kehidupan yang tertata rapi

B. pola tatanan pemukiman yang teratur

C. pola tata adat yang diseragamkan

D. pola kepemimpinan yang demokratis dan rasional

E. pola keagamaan yang beragam

11. Kebudayaan yang dibawa oleh bangsa Proto Melayu di Nusantara yaitu

A. kapak persegi dan kapak lonjong

B. kapak persegi dan kapak perimbas

C. kapak penetak dan kapak persegi

D. kapak perimbas dan kapak persegi

E. kapak perimbas dan kapak penetak

12. Ras yang mengenalkan irigasi tanah-tanah pertanian di Nusantara adalah

A. Proto Melayu

B. Deutro Melayu

C. Melanesoid

D. Negrito

E. Weddid

13. Perkakas dari tulang dan tanduk yang ditemukan di Ngandong, Jawa Timur pada Zaman Paleolithikum dibuat oleh jenis manusia

A. Meganthropus Paleojavanicus

B. Pithecanthropus Erectus

C. Homo Soloensis

D. Pithecanthropus Robustus

E. Homo Sapiens

14. Perhatikan ciri-ciri hasil kebudayaan zaman batu dibawah ini:

1) Alat ini di pakai oleh manusia purba jenis Pithecanthropus.

2) Ditemukan pertama di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur oleh Ralph von Koenigswald (1935).

3) Alat digunakan untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong menguliti hewan buruan,dsb.

Berdasarkan ciri di atas, alat tersebut adalah....

A. Nekara

B. Kapak Perimbas

- C. Kapak Lonjong
 - D. Kapak Persegi
 - E. Kapak Corong
15. *Kjokkenmoddinger* berasal dari bahasa Denmark, yang merupakan peninggalan kebudayaan pada Zaman Mesolithikum yang berarti
- A. gua batu
 - B. dapur sampah
 - C. lukisan
 - D. perhiasan
 - E. alat batu
16. Perbandingan yang mendasar hasil kebudayaan dari zaman Mesolithikum dengan Neolithikum adalah
- A. alat pada masa Mesolithikum masih agak kasar, sedangkan pada masa Neolithikum alat sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni
 - B. alat pada masa Mesolithikum digunakan untuk pemujaan roh nenek moyang, sedangkan pada masa Neolithikum alat digunakan untuk keperluan sehari-hari
 - C. kebudayaan Mesolithikum mirip dengan yang di Indochina, sedangkan kebudayaan Neolithikum asli dari Indonesia
 - D. pola hunian masa Mesolithikum nomaden, sedangkan pada masa Neolithikum sudah tinggal menetap
 - E. kepercayaan pada masa Mesolithikum adalah Animisme, sedangkan pada masa Neolithikum adalah Dinamisme
17. Bangunan Megalithikum yang berfungsi sebagai meja tempat meletakkan sesaji adalah
- A. waruga
 - B. sarkofagus
 - C. menhir
 - D. punden berundak
 - E. dolmen
18. Kepercayaan yang berkembang pada zaman Megalithikum adalah animisme dan dinamisme. Yang dimaksud kepercayaan dinamisme adalah
- A. kepercayaan terhadap roh nenek moyang
 - B. kepercayaan terhadap benda-benda gaib
 - C. kepercayaan bahwa binatang adalah nenek moyang suatu masyarakat
 - D. kepercayaan terhadap hewan keramat
 - E. kepercayaan yang menyembah batu

19. Berikut ini merupakan bukti peninggalan manusia praaksara yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini, *kecuali*
- A. punden berundak yang ada di candi-candi
 - B. arca patung Dewa Siwa di Candi Prambanan
 - C. menhir yang digunakan untuk meja sesaji di Bali
 - D. kapak genggam yang digunakan oleh para buruh bangunan
 - E. peti kubur untuk menghormati orang yang telah meninggal
20. Hikmah yang dapat kita ambil dari mempelajari masa praaksara adalah
- A. bersyukur kita hidup di zaman sekarang, yang sudah lebih maju peradabannya
 - B. melestarikan hasil kebudayaan zaman praaksara dengan menjadikannya koleksi dirumah
 - C. meniru pola kehidupan masyarakat zaman praaksara
 - D. mempelajari masa praaksara untuk memperbaiki masa yang akan datang
 - E. meneladani karakter dari jenis-jenis manusia praaksara

B. ESSAY

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pembagian zaman praaksara menurut ilmu geologi?
2. Bagaimana perbedaan corak kehidupan manusia praaksara pada masa *food gathering* dan *food producing* (3 saja)?
3. Bagaimana perbedaan antara bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu (3 saja)?
4. Bagaimana keterkaitan kebudayaan Megalitikum dengan munculnya kepercayaan masyarakat praaksara?
5. Menurut pendapat Anda, mengapa kita perlu mempelajari kehidupan zaman praaksara?

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

1.

C
2.

A
3.

E
4.

C
5.

A
6.

B
7.

C
8.

B
9.

A
10.

D
11.

A
12.

B
13.

B
14.

B
15.

B
16.

A
17.

E
18.

B
19.

D
20.

D

B. ESSAY

1.

Pembagian zaman menurut ilmu geologi:

a.

Azoikum/Arkhaikum

Merupakan zaman sebelum adanya kehidupan. Pada zaman ini, bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.

b.

Paleozoikum

Merupakan zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Zaman ini berlangsung kira-kira 350 juta tahun.

c.

Mesozoikum

Merupakan zaman purba tengah. Pada masa ini sudah mulai ada hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung, dan tumbuhan berbunga. Lamanya zaman ini kira-kira 140 juta tahun.

d.

Neozoikum

Merupakan zaman purba baru. Zaman ini dimulai sejak 60 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tersier dan kuartter. Zaman tersier dibagi menjadi beberapa masa yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, dan pliosen. Adapun zaman kuartter dibagi menjadi dua kala yaitu kala pleistosen (dilivium) dan holosen (alluvium).
2.

Perbedaan corak kehidupan manusia praaksara pada masa *food gathering* dan *food producing*:

<i>food gathering</i>	<i>food producing</i>
a. Belum mengenal bercocok tanam	a. Sudah mengenal bercocok tanam
b. Kebutuhan mereka bergantung pada alam dengan mengumpulkan makanan dan berburu.	b. Sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka, disamping berburu mereka juga memelihara
c. Alat-alat kebutuhan mereka dibuat dari batu yang belum	

dihaluskan (masih sangat kasar).	binatang jinak.
d. Manusia hidup berkelompok dan tempat tinggal mereka berpindah-pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain (nomaden) seiring dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup mereka.	c. Sudah mempunyai tempat tinggal yang menetap secara mantap.
	d. Peralatan yang dibuat lebih halus dan bermacam-macam, mereka juga sudah bisa membuat hiasan.
	e. Peradaban mereka sudah lebih maju

3. Perbedaan antara bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu

Proto Melayu	Deutro Melayu
a. Berasal dari Cina bagian selatan.	a. Berasal dari Indocina bagian selatan.
b. Datang ke Nusantara sekitar tahun 2000 SM.	b. Datang ke Nusantara sekitar tahun 500 SM.
c. Membawa kebudayaan Neolitikum yaitu kapak lonjong (dari jalur timur) dan kapak persegi (dari jalur barat).	c. Membawa kebudayaan Dongson (perkakas dan senjata dari besi), mampu membuat perkakas dari perunggu.
	d. Ahli mengerjakan logam dengan sempurna.
	e. Mampu membuat irigasi di tanah-tanah pertanian.
	f. Pelayaran lebih maju daripada pendahulunya.

4. Adanya sistem kepercayaan bahwa roh manusia yang sudah meninggal akan bahagia bila jenazahnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar (megalitik) mendorong berkembangnya kepercayaan animisme dan dinamisme. Kepercayaan animisme adalah kepercayaan yang memuja roh nenek moyang, sedangkan dinamisme memercayai bahwa ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib sehingga benda-benda tersebut sangat dihormati dan dikeramatkan.

5. Karena kita perlu mengetahui asal-usul manusia. Sebab semakin berbudaya seseorang atau kelompok masyarakat, semakin dalam pula kesadaran kolektifnya tentang asal-usul dan penghargaan terhadap tradisi. Jika tidak demikian, manusia yang melupakan budaya bangsanya akan mudah terombang-ambing oleh terpaan budaya asing yang lebih kuat sehingga dengan sendirinya akan kehilangan identitas diri.

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA SEJARAH INDONESIA KD 3.2-3.4
SMA N 1 GODEAN KELAS X SEMESTER I

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KATEGORI						JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	3.2.1. Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.	1						1
			3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.		2		3		2	
			3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara.			5	4		2	
			3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.				6		1	
			3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.			7, 8	9		3	
			3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.		10					1
		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.			11				1
			3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	12						1
		3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara.	15	13		14		16	4
			3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.	17		18				2
			3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.					19, 20		2
Jumlah				4	3	5	4	3	1	20

Godean, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yulastuti

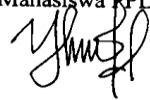
NIM. 13406241058

**KISI-KISI SOAL ESAI SEJARAH INDONESIA KD 3.2-3.4
SMA N 1 GODEAN KELAS X SEMESTER I**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	3.2.1. Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.	Tertulis	Non-obyektif	1
			3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.			
			3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara	Tertulis	Obyektif	1
			3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.			
			3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.			
			3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.	Tertulis	Obyektif	1
		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia			
			3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	Tertulis	Obyektif	1
		3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara			
			3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat	Tertulis	Non-obyektif	1
			3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya			
Jumlah						5

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL

Nurvia Yuliastuti
NIM. 13406241058

**KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X SEMESTER I SMA N 1 GODEAN**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
			Menjelaskan cara berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah	Tertulis	Uraian Non Objektif	1
			Menjelaskan konsep kausalitas dan interpretasi dalam sejarah	Tertulis	Uraian Non Objektif	1
			Menjelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
TOTAL						4

Soal:

1. Jelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah! (25)
2. Jelaskan cara berpikir diakronis dan berikan contohnya! (25)
3. Jelaskan konsep kausalitas dalam sejarah dan berikan contohnya! (25)
4. Jelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah! (25)

Jawab:

1. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.
2. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu dan menyempit dalam ruang.

Contoh:

Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920;

Terjadinya Perang Diponegoro, 1825-1830;

Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949;

Gerakan Zionisme 1897-1948.

3. Kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Kausalitas dalam sejarah berarti setiap peristiwa sejarah memiliki sebab dan akibat, sehingga tidak terjadi begitu saja.
Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.
4. Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Kemudian periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman. Kronologi lebih sempit dan detail dibanding dengan periodisasi yang merupakan pembabakan zaman.

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN KELAS X IIS 1

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat praaksara

KD 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat


Membuat karya dalam bentuk presentasi

A. Penilaian Tugas Presentasi Kelompok


Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	4	4	3	4	93.75
	2	ALFINA NUR SHAFa	4	4	3	4	93.75
	3	DEWI SINTA QURROTU AINI	4	4	3	4	93.75
	4	DITTA AZZAHRA RAHMA D.	4	4	3	4	93.75
	5	KUSUMA TITISARI	4	4	3	4	93.75
	6	MUHAMMAD RAHADYAN W.	4	4	3	4	93.75
	7	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	4	4	3	4	93.75
	8	RAHMAD SANTOSO	4	4	3	4	93.75
2	1	ANBIYAA GUSTI MAHA	4	3	3	4	87.5
	2	ESA RAYHAN THARRA A. S	4	3	3	4	87.5
	3	FANISA DWI NURBAITI	4	3	3	4	87.5
	4	INTAN DIAS NARULITA	4	3	3	4	87.5
	5	IRFANIAR ROSYADA	4	3	3	4	87.5
	6	RESTIANA AMALIAWATI	4	3	3	4	87.5
	7	SALMA SALSABILA	4	3	3	4	87.5
	8	TASYA NURVITASARI	4	3	3	4	87.5
3	1	AFI RAHMAWATI	4	3	4	4	93.75
	2	ALIFAH LUTFI ZAHRA	4	3	4	4	93.75
	3	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	4	3	4	4	93.75
	4	IBNU IRAWAN	4	3	4	4	93.75
	5	LYCHO DAVES PRADANA	4	3	4	4	93.75
	6	MUHAMMAD RAIHAN	4	3	4	4	93.75
	7	RANI DWI APRIYANTI	4	3	4	4	93.75
	8	ROHMAT ROMADHONI	4	3	4	4	93.75
4	1	AJENG SETYARINI	4	3	3	4	87.5
	2	IQLIMMA SHAFa EYLISA Y	4	3	3	4	87.5
	3	KINANTI JULI ASTUTI	4	3	3	4	87.5
	4	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	4	3	3	4	87.5
	5	NAFILA JUANITASARI	4	3	3	4	87.5
	6	ROHMAT ROMADHONI	4	3	3	4	87.5
	7	SHANANDRA ALLYSA S.	4	3	3	4	87.5
	8	ZULFA NIDA OKTAVIANI	4	3	3	4	87.5

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	ALFINA NUR SHAFa	4	3	4	3	87.5
	2	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	4	3	4	3	87.5
	3	AFI RAHMAWATI	4	3	4	3	87.5
	4	AULIA LUTHFI HANIFA	4	3	4	3	87.5
	5	IRFANIAR ROSYADA	4	3	4	3	87.5
	6	MUHAMMAD RAHARDYAN W	4	3	4	3	87.5
2	1	KINANTI JULI ASTUTI	4	3	4	4	93.75
	2	LYCHO DAVES PRADANA	4	3	4	4	93.75
	3	NAFILA JUANITASARI	4	3	4	4	93.75
	4	RANI DWI APRIYANTI	4	3	4	4	93.75
	5	SALMA SALSABILA	4	3	4	4	93.75
3	1	AJENG SETYARINI	4	3	4	3	87.5
	2	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	4	3	4	3	87.5
	3	DEWI SINTA QURROTU AINI	4	3	4	3	87.5
	4	ESA RAYHAN THARRA A. S	4	3	4	3	87.5
	5	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	4	3	4	3	87.5
4	1	DITTA AZZAHRA RAHMA D	4	3	4	3	87.5
	2	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	4	3	4	3	87.5
	3	MUHAMMAD RAIHAN	4	3	4	3	87.5
	4	ROHMAT ROMADHONI	4	3	4	3	87.5
	5	TASYA NURVITASARI	4	3	4	3	87.5
5	1	ALIFAH LUTFI ZAHRA	4	3	4	4	93.75
	2	ANBIYAA GUSTI MAHA	4	3	4	4	93.75
	3	FANISA DWI NURBAITI	4	3	4	4	93.75
	4	IQLIMMA SHAFa EYLISA Y	4	3	4	4	93.75
	5	RAHMAD SANTOSO	4	3	4	4	93.75
6	1	IBNU IRAWAN	4	3	4	4	93.75
	2	INTAN DIAS NALURITA	4	3	4	4	93.75
	3	KUSUMA TITISARI	4	3	4	4	93.75
	4	RESTIANA AMALIAWATI	4	3	4	4	93.75
	5	SHANANDRA ALLYSA S	4	3	4	4	93.75
	6	ZULFA NIDA OKTAVIANI	4	3	4	4	93.75

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, September 2016

Mahasiswa RPL

Nurvia Yulianti
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN KELAS X MIPA 1

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat praaksara
KD 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
Membuat karya dalam bentuk presentasi
A. Penilaian Tugas Presentasi

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	AFIF SHALAHUDDIN	4	3	4	3	87.5
	2	ARIFTANIA MADRIN	4	3	4	3	87.5
	3	AVICO ARDI PRASETYA	4	3	4	3	87.5
	4	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	4	3	4	3	87.5
	5	MARIA ASSUMPTA F.P.P	4	3	4	3	87.5
	6	NADA HANIFAH	4	3	4	3	87.5
	7	ROBI SAHARA	4	3	4	3	87.5
	8	SITI NURUL HIDAYAH	4	3	4	3	87.5
2	1	DEFIRA AMARALDA RIZKY N	4	3	4	4	93.75
	2	DIANA PUJIYANTI	4	3	4	4	93.75
	3	ELISSA SALVA	4	3	4	4	93.75
	4	HIZKIA DEO MAHARA S. P	4	3	4	4	93.75
	5	LU' LU' AL ADHLIYANI	4	3	4	4	93.75
	6	MAXIMIANUS M T.A	4	3	4	4	93.75
	7	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	4	3	4	4	93.75
	8	WATI NUR ASTUTI	4	3	4	4	93.75
3	1	ANSELMUS GALANG S. P	4	3	4	3	87.5
	2	BENEDIKTUS GILANG W	4	3	4	3	87.5
	3	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	4	3	4	3	87.5
	4	MARIA EKA KUSUMASTUTI	4	3	4	3	87.5
	5	NANDA KURNIA	4	3	4	3	87.5
	6	RISTI PUTRI HANDAYANI	4	3	4	3	87.5
	7	VANIA DEWI MAHARANI	4	3	4	3	87.5
	8	ZAHRA AULIA YASMINE	4	3	4	3	87.5
4	1	ANISA DWI ROHMAWATI	4	3	4	3	87.5
	2	AULIA AFNI	4	3	4	3	87.5
	3	DAFFA ARDI AMANU	4	3	4	3	87.5
	4	FADHIL PRATAMA D	4	3	4	3	87.5
	5	WANDA FAUZIYAH	4	3	4	3	87.5
	6	YACINTA GALUH SAPTI W	4	3	4	3	87.5
	7	YOS AGASTA	4	3	4	3	87.5
	8	YUSLIAN HESTIN ARINDA	4	3	4	3	87.5

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	DEFIRA AMARALDA R.N	4	4	4	3	93.75
	2	DIANA PUJIYANTI	4	4	4	3	93.75
	3	MARIA ASSUMPTA F.P.P	4	4	4	3	93.75
	4	NANDA KURNIA	4	4	4	3	93.75
	5	WATI NUR ASTUTI	4	4	4	3	93.75
	6	YACINTA GALUH S.P	4	4	4	3	93.75
2	1	AFIF SHALAHUDDIN	4	3	4	3	87.5
	2	AULIA AFNI	4	3	4	3	87.5
	3	ELISSA SALVA	4	3	4	3	87.5
	4	MAXIMIANUS MAHESWARA T	4	3	4	3	87.5
	5	SITI NURUL HIDAYAH	4	3	4	3	87.5
	6	VANIA DEWI MAHARANI	4	3	4	3	87.5
3	1	ANISA DWI RAHMAWATI	4	4	3	4	93.75
	2	ANSELMUS GALANG S.P	4	4	3	4	93.75
	3	AVICO ARDI PRASETYA	4	4	3	4	93.75
	4	FRANSISKA INTAN P	4	4	3	4	93.75
	5	ZAHRA AULIA YASMIN	4	4	3	4	93.75
4	1	ARIFTANIA MADRIN	4	3	4	3	87.5
	2	BENEDIKTUS GILANG W	4	3	4	3	87.5
	3	DAFFA ARDI AMANU	4	3	4	3	87.5
	4	RISTI PUTRI HANDAYANI	4	3	4	3	87.5
	5	WANDA FAUZIYAH	4	3	4	3	87.5
5	1	FADHIL PRATAMA D	3	4	3	4	87.5
	2	NADA HANIFAH	3	4	3	4	87.5
	3	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	3	4	3	4	87.5
	4	ROBI SAHARA	3	4	3	4	87.5
	5	YOS AGASTA	3	4	3	4	87.5
6	1	HIZKIA DEO MAHARA S.P	4	4	4	4	100
	2	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	4	4	4	4	100
	3	LU'LU' AL ADHILIYANI	4	4	4	4	100
	4	MARIA EKA KUSUMASTUTI	4	4	4	4	100
	5	YUSLIAN HESTIN ARINDA	4	4	4	4	100

Godean, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa RPL



Nurvia Yuliastuti
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN KELAS X MIPA 3

KD 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat praaksara
KD 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
Membuat karya dalam bentuk presentasi

A. Penilaian Tugas Presentasi

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	ANCAS NERING TAMA	4	4	4	3	93.75
	2	AUFA KHOLIF IZZATU A	4	4	4	3	93.75
	3	AZIZAH SITI FATIMAH	4	4	4	3	93.75
	4	DYAH NUR RAHMAWATI	4	4	4	3	93.75
	5	HANIF NUR HIDAYAT	4	4	4	3	93.75
	6	PUTRI NUR AINI	4	4	4	3	93.75
	7	RACHMAWATI	4	4	4	3	93.75
	8	TRI BEKTI UTAMI	4	4	4	3	93.75
2	1	CESNA YUDA GESTRI	4	3	4	4	93.75
	2	ERISA FITRIA NATASARI	4	3	4	4	93.75
	3	MAYA ICHA GAYATRI	4	3	4	4	93.75
	4	NADYA HASNA DWIPUTRI	4	3	4	4	93.75
	5	RAGIL TEGUH SAPUTRI	4	3	4	4	93.75
	6	ROFFI ROMADHONI	4	3	4	4	93.75
	7	RUSDI ZUHUD	4	3	4	4	93.75
	8	WAHYU NUR SIDIQ	4	3	4	4	93.75
3	1	ARDELIYA PUSPITASARI	4	4	4	4	100
	2	ERWINA RAHMA NADIA	4	4	4	4	100
	3	FAISAL NOOR AGASTYA	4	4	4	4	100
	4	HANIFAH DEWI ISNAINI	4	4	4	4	100
	5	HILDA HANIIFAH	4	4	4	4	100
	6	RETNO NURHAYATI	4	4	4	4	100
	7	SEKAR MELATI	4	4	4	4	100
	8	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	4	4	4	4	100
4	1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	4	3	4	3	87.5
	2	ANDI KURNIAWAN	4	3	4	3	87.5
	3	AZAMITA ISNAYANTI	4	3	4	3	87.5
	4	DEWI ARIYANTI A	4	3	4	3	87.5
	5	IDA AYU ANGGRAENI	4	3	4	3	87.5
	6	RYAN JASMINE PRATIWI	4	3	4	3	87.5
	7	SHOLAHUDDIN ARROZY Y	4	3	4	3	87.5
	8	VINA CUMALA SARI	4	3	4	3	87.5

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Total
			Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1	1	HILDA HANIFAH	4	3	4	3	87.5
	2	RAGIL TEGUH SAPUTRI	4	3	4	3	87.5
	3	RETNO NURHAYATI	4	3	4	3	87.5
	4	RUSDI ZUHUD	4	3	4	3	87.5
	5	WAHYU NUR SIDIQ	4	3	4	3	87.5
2	1	ANDI KURNIAWAN	4	3	3	3	81.25
	2	ANCAS NERING TAMA	4	3	3	3	81.25
	3	FAISAL NOOR AGASTYA	4	3	3	3	81.25
	4	IDA AYU ANGGRAINI	4	3	3	3	81.25
	5	RYAN JASMINE PRATIWI	4	3	3	3	81.25
	6	SEKAR MELATI	4	3	3	3	81.25
3	1	CESNA YUDA GESTRI	4	3	4	3	87.5
	2	HANIF NUR HIDAYAT	4	3	4	3	87.5
	3	ROFFI ROMADHONI	4	3	4	3	87.5
	4	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	4	3	4	3	87.5
	5	VINA CUMALASARI	4	3	4	3	87.5
4	1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	4	4	4	3	93.75
	2	AUFA KHOLIF IZZATU AZHAR	4	4	4	3	93.75
	3	AZAMITA ISNAYANTI	4	4	4	3	93.75
	4	AZIZAH SITI FATIMAH	4	4	4	3	93.75
	5	RACHMAWATI	4	4	4	3	93.75
5	1	ARDELIYA PUSPITASARI	4	3	4	3	87.5
	2	DEWI ARIYANTI ANGGRAENI	4	3	4	3	87.5
	3	ERISA FITRIA NATASARI	4	3	4	3	87.5
	4	MAYA ICHA GAYATRI	4	3	4	3	87.5
	5	PUTRI NUR AINI	4	3	4	3	87.5
	6	TRI BEKTI UTAMI	4	3	4	3	87.5
6	1	DYAH NUR RAHMAWATI	4	3	4	4	93.75
	2	ERWINA RAHMA NADYA	4	3	4	4	93.75
	3	HANIFAH DEWI ISNAINI	4	3	4	4	93.75
	4	NADYA HASNA DWIPUTRI	4	3	4	4	93.75
	5	SHOLAHUDDIN ARROZY Y	4	3	4	4	93.75

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, September 2016

Mahasiswa RPL

Nurvia Yuliasututi
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X IIS 1


KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi


No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFI RAHMAWATI	4	3	2	4	81.25
2	AJENG SETYARINI	3	4	2	2	68.75
3	ALFATHU ROSYIDAH AZZAHRO	3	4	3	3	81.25
4	ALFINA NUR SHAFa	3	3	2	3	68.75
5	ALIFAH LUTFI ZAHRA	2	4	2	2	62.5
6	ANBIYAA GUSTI MAHA	4	4	4	4	100
7	AULIA LUTHFI HANIFA	3	3	3	2	68.75
8	DEWI SINTA QURROTU AINI	3	4	2	3	75
9	DITTA AZZAHRA RAHMA D	3	4	2	3	75
10	DYAH NOVIANA RAHMAWATI	4	3	4	3	87.5
11	ESA RAYHAN THARRA A. S	3	4	2	3	75
12	FANISA DWI NURBAITI	4	4	4	4	100
13	IBNU IRAWAN	3	3	3	3	75
14	INTAN DIAS NALURITA	3	4	2	3	75
15	IQLIMMA SHAFa EYLISA Y	4	3	3	4	87.5
16	IRFANIAR ROSYADA	3	3	2	3	68.75
17	KINANTI JULI ASTUTI	3	4	2	2	68.75
18	KUSUMA TITISARI	3	4	2	2	68.75
19	LISTYAWATI DEWI RAHMAYANI	3	4	2	4	81.25
20	LYCHO DAVES PRADANA	4	3	2	2	68.75
21	MUHAMMAD RAHADYAN W.	4	3	2	2	68.75
22	MUHAMMAD RAIHAN	3	4	2	3	75
23	NAFILA JUANITASARI	4	3	2	3	75
24	OKTAVIANA PUSPANINGRUM	4	4	2	3	81.25
25	RAHMAD SANTOSO	2	4	2	2	62.5
26	RANI DWI APRIYANTI	3	4	2	3	75
27	RESTIANA AMALLAWATI	4	3	3	4	87.5
28	ROHMAT ROMADHONI	4	3	4	4	93.75
29	SALMA SALSABILA	4	4	2	3	81.25
30	SHANANDRA ALLYSA S.	4	3	4	4	93.75
31	TASYA NURVITASARI	4	3	3	3	81.25
32	ZULFA NIDA OKTAVIANI	3	4	2	2	68.75

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, September 2016

Mahasiswa RPL


Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 1
KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
Membuat karya dalam bentuk presentasi

B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	AFIF SHALAHUDDIN	4	3	3	4	87.5
2	ANISA DWI ROHMAWATI	4	4	2	3	81.25
3	ANSELMUS GALANG SETYAWAN P	3	4	2	3	75
4	ARIFTANIA MADRIN	4	4	4	4	100
5	AULIA AFNI	3	4	3	4	87.5
6	AVICO ARDI PRASETYA	4	3	4	4	93.75
7	BENEDIKTUS GILANG W	4	3	3	3	81.25
8	DAFFA ARDI AMANU	4	4	3	3	87.5
9	DEFIRA AMARALDA RIZKY N	4	4	3	4	93.75
10	DIANA PUJIYANTI	3	4	3	4	87.5
11	ELISSA SALVA	4	4	3	4	93.75
12	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	3	4	3	3	81.25
13	FRANSISKA INTAN PRASTIWI	4	4	3	3	87.5
14	HIZKIA DEO MAHARA SAJAYA P	4	4	4	4	100
15	KHOLIFTIA MU'ARIFAH	3	4	3	3	81.25
16	LU' LU' AL ADHLIYANI	4	2	3	4	81.25
17	MARIA ASSUMPTA F.P.P	3	4	3	3	81.25
18	MARIA EKA KUSUMASTUTI	3	4	3	4	87.5
19	MAXIMIANUS MAHESWARA T.A	4	3	4	4	93.75
20	NADA HANIFAH	4	3	3	4	87.5
21	NANDA KURNIA	4	4	3	3	87.5
22	PRISKA AULIA SAPTYAWATI	3	4	3	3	81.25
23	RISTI PUTRI HANDAYANI	3	3	2	3	68.75
24	ROBI SAHARA	4	4	3	4	93.75
25	SITI NURUL HIDAYAH	3	4	3	4	87.5
26	VANIA DEWI MAHARANI	3	4	2	3	75
27	WANDA FAUZIYAH	3	4	2	3	75
28	WATI NUR ASTUTI	4	4	3	4	93.75
29	YACINTA GALUH SAPTI WULAN	3	4	2	3	75
30	YOS AGASTA	4	3	4	4	93.75
31	YUSLIAN HESTIN ARINDA	4	4	3	4	93.75
32	ZAHRA AULIA YASMINE	4	4	4	4	100

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, September 2016

Mahasiswa RPL


Nurvia Yuliasuti
NIM. 13406241058

LEMBAR PENILAIAN HASIL DISKUSI KELAS X MIPA 3

KD 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

Membuat karya dalam bentuk presentasi

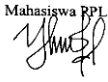
B. Penilaian Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	
1	ADRIAN ISNA IZZULHAQ	3	4	2	3	75
2	ANCAS NERING TAMA	4	4	2	2	75
3	ANDI KURNIAWAN	4	3	2	3	75
4	ARDELIYA PUSPITASARI	4	3	4	4	93.75
5	AUFA KHOLIF IZZATU A	3	4	2	3	75
6	AZAMITA ISNAYANTI	4	4	2	3	81.25
7	AZIZAH SITI FATIMAH	3	4	2	3	75
8	CESNA YUDA GESTRI	4	4	2	3	81.25
9	DEWI ARYANTI ANGGRAINI	3	4	2	3	75
10	DYAH NUR RAHMAWATI	3	4	2	3	75
11	ERISA FITRIA NATASARI	4	4	2	3	81.25
12	ERWINA RAHMA NADIA	4	3	3	3	81.25
13	FAISAL NOOR AGASTYA	4	3	2	3	75
14	HANIF NUR HIDAYAT	4	4	2	3	81.25
15	HANIFAH DEWI ISNAINI	4	3	3	4	87.5
16	HILDA HANIFFAH	4	4	3	3	87.5
17	IDA AYU ANGGRAENI	3	4	2	3	75
18	MAYA ICHA GAYATRI	4	3	2	3	75
19	NADYA HASNA DWIPUTRI	3	4	2	3	75
20	PUTRI NUR AINI	4	3	4	4	93.75
21	RACHMAWATI	3	4	3	3	81.25
22	RAGIL TEGUH SAPUTRI	3	4	3	3	81.25
23	RETNO NURHAYATI	3	4	2	3	75
24	ROFFI ROMADHONI	3	4	2	3	75
25	ROSMEIDA MARWAH UTAMI	3	4	2	3	75
26	RUSDI ZUHUD	4	3	3	4	87.5
27	RYAN JASMINE PRATIWI	3	4	3	3	81.25
28	SEKAR MELATI	4	4	2	4	87.5
29	SHOLAHUDDIN ARROZY YAKAN	4	3	4	4	93.75
30	TRI BEKTI UTAMI	3	4	2	3	75
31	VINA CUMALA SARI	3	4	2	3	75
32	WAHYU NUR SIDIQ	4	4	3	4	93.75

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, September 2016

Mahasiswa RPL

Nurvia Yuliasnui
NIM. 13406241058



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 GODEAN

Jl. Sdiokarto No. 5, Godean, Sleman, DIY 55654, Telp. (0274) 798128

ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : X

Waktu : 75 Menit

A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Zaman praaksara disebut juga zaman *nirleka* yang berarti
 - A. zaman dimana belum ada kehidupan
 - B. zaman dimana belum terdapat manusia
 - C. zaman dimana belum terdapat tulisan
 - D. zaman dimana belum terdapat makhluk hidup
 - E. zaman dimana belum terdapat kebudayaan
2. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu
 - A. Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik
 - B. Lempeng Indo-China, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik
 - C. Lempeng Pasifik, Lempeng Eurasia, dan Lempeng tektonik
 - D. Lempeng vulkanik, Lempeng Tektonik, dan Lempeng Pasifik
 - E. Lempeng Asia, Lempeng Australia, dan Lempeng Pasifik
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak dari fase tektonik (*Orogenesa laramy*) yang terjadi pada masa proses terbentuknya kepulauan yaitu
 - A. geraknya lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik secara aktif
 - B. terjadinya daratan yang menjadi terpecah-pecah
 - C. benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya
 - D. benua Australia terpecah, bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara

E. suhu yang tinggi menyebabkan material-material meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas

4. Cermati pernyataan-pernyataan berikut ini.

- 1) terjadi pada 2.500 juta tahun yang lalu
- 2) sudah muncul tanda-tanda kehidupan
- 3) berlangsung kira-kira 340 juta tahun yang lalu
- 4) zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, amfibi, dan reptil
- 5) zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus

Dari pernyataan diatas yang merupakan ciri dari Zaman *Paleozoikum* adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | D. 2, 3, dan 5 |
| B. 1, 2, dan 4 | E. 3, 4, dan 5 |
| C. 2, 3, dan 4 | |

5. Menurut urutan geologinya, zaman praaksara terbagi menjadi empat, yaitu

- A. Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
- B. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Arkhaikum
- C. Arkhaikum, Kainozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
- D. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Kainozoikum
- E. Mesozoikum, Arkhaikum, Neozoikum, Kainozoikum

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) binatang menyusui berukuran besar
- 2) banyak binatang berkantung
- 3) banyak jenis kera
- 4) burung berwarna sedikit
- 5) ikan air tawar terbatas

Manakah pernyataan yang merupakan ciri-ciri fauna tipe Asiatis?

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 5 | D. 2, 4, dan 5 |
| B. 1, 3, dan 4 | E. 3, 4, dan 5 |
| C. 2, 3, dan 5 | |

7. Situs Sangiran ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO karena....

- A. merupakan situs terbesar di dunia
- B. merupakan situs yang banyak ditemukan manusia purba homo sapiens
- C. tersimpan ribuan peninggalan manusia purba yang menunjukkan proses kehidupan manusia dari masa lalu

- D. merupakan situs terlengkap di Indonesia
- E. merupakan situs terluas di Indonesia
8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba dibawah ini!
- 1) Ditemukan oleh Eugene Dubois di dekat Trinil tahun 1890
 - 2) Tinggi badan antara 165 cm – 180 cm;
 - 3) Tulang rahang dan geraham kuat serta bagian kening menonjol;
 - 4) Volume otak belum sempurna, yaitu 750-1.300 cc;
 - 5) Hidup diperkirakan 1 – 25 juta tahun yang lalu.
- Pernyataan di atas merupakan ciri manusia jenis
- A. *meganthropus paleojavanicus* D. *homo erectus*
- B. *pithecanthropus* E. *homo wajakensis*
- C. *homo soloensis*
9. Berikut merupakan ciri dari manusia purba:
- 1) muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol
 - 2) bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang
 - 3) perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu
 - 4) rahang kuat dan badannya tegap
 - 5) tubuh seperti kera yang berjalan tegap
- Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan ciri dari manusia *Homo Sapiens* adalah
- A. 1, 2, dan 3 D. 2, 3, dan 5
- B. 1, 2, dan 4 E. 3, 4, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
10. Nenek moyang di masa lampau hidup secara berkelompok, gotong royong, dan, *primus inter pares*. Yang dimaksud *Primus inter pares* adalah
- A. pola kehidupan yang tertata rapi
- B. pola tatanan pemukiman yang teratur
- C. pola tata adat yang diseragamkan
- D. pola kepemimpinan yang demokratis dan rasional
- E. pola keagamaan yang beragam
11. Kebudayaan yang dibawa oleh bangsa Proto Melayu di Nusantara yaitu
- A. kapak persegi dan kapak lonjong
- B. kapak persegi dan kapak perimbas
- C. kapak penetak dan kapak persegi

- D. kapak perimbas dan kapak persegi
E. kapak perimbas dan kapak penetak
12. Ras yang mengenalkan irigasi tanah-tanah pertanian di Nusantara adalah
- A. Proto Melayu
B. Deutro Melayu
C. Melanesoid
D. Negrito
E. Weddid
13. Perkakas dari tulang dan tanduk yang ditemukan di Ngandong, Jawa Timur pada Zaman Paleolithikum dibuat oleh jenis manusia c2 341
- A. Megantropus Paleojavanicus
B. Pithecanthropus Erectus
C. Homo Soloensis
D. Pithecanthropus Robustus
E. Homo Sapiens
14. Perhatikan ciri-ciri hasil kebudayaan zaman batu dibawah ini:
- 1) Alat ini di pakai oleh manusia purba jenis Pithecanthropus.
 - 2) Ditemukan pertama di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur oleh Ralph von Koenigswald (1935).
 - 3) Alat digunakan untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong menguliti hewan buruan,dsb.
- Berdasarkan ciri di atas, alat tersebut adalah.... c4 341
- A. Nekara
B. Kapak Perimbas
C. Kapak Lonjong
D. Kapak Persegi
E. Kapak Corong
15. *Kjokkenmoddinger* berasal dari bahasa Denmark, yang merupakan peninggalan kebudayaan pada Zaman Mesolithikum yang berarti c1 341
- A. gua batu
B. dapur sampah
C. lukisan
D. perhiasan
E. alat batu
16. Perbandingan yang mendasar hasil kebudayaan dari zaman Mesolithikum dengan Neolithikum adalah c6 341
- A. alat pada masa Mesolithikum masih agak kasar, sedangkan pada masa Neolithikum alat sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni
B. alat pada masa Mesolithikum digunakan untuk pemujaan roh nenek moyang, sedangkan pada masa Neolithikum alat digunakan untuk keperluan sehari-hari

- C. kebudayaan Mesolithikum mirip dengan yang di Indochina, sedangkan kebudayaan Neolithikum asli dari Indonesia
 - D. pola hunian masa Mesolithikum nomaden, sedangkan pada masa Neolithikum sudah tinggal menetap
 - E. kepercayaan pada masa Mesolithikum adalah Animisme, sedangkan pada masa Neolithikum adalah Dinamisme
17. Bangunan Megalithikum yang berfungsi sebagai meja tempat meletakkan sesaji adalah
- A. Waruga
 - B. sarkofagus
 - C. menhir
 - D. punden berundak
 - E. dolmen
18. Kepercayaan yang berkembang pada zaman Megalithikum adalah animisme dan dinamisme. Yang dimaksud kepercayaan dinamisme adalah
- A. kepercayaan terhadap roh nenek moyang
 - B. kepercayaan terhadap benda-benda gaib
 - C. kepercayaan bahwa binatang adalah nenek moyang suatu masyarakat
 - D. kepercayaan terhadap hewan keramat
 - E. kepercayaan yang menyembah batu
19. Berikut ini merupakan bukti peninggalan manusia praaksara yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini, *kecuali*
- A. punden berundak yang ada di candi-candi
 - B. arca patung Dewa Siwa di Candi Prambanan
 - C. menhir yang digunakan untuk meja sesaji di Bali
 - D. kapak genggam yang digunakan oleh para buruh bangunan
 - E. peti kubur untuk menghormati orang yang telah meninggal
20. Hikmah yang dapat kita ambil dari mempelajari masa praaksara adalah c5 321
- A. bersyukur kita hidup di zaman sekarang, yang sudah lebih maju peradabannya
 - B. melestarikan hasil kebudayaan zaman praaksara dengan menjadikannya koleksi di rumah
 - C. meniru pola kehidupan masyarakat zaman praaksara
 - D. mempelajari masa praaksara untuk memperbaiki masa yang akan datang
 - E. meneladani karakter dari jenis-jenis manusia praaksara

B. ESSAY

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pembagian zaman praaksara menurut ilmu geologi?
2. Bagaimana perbedaan corak kehidupan manusia praaksara pada masa *food gathering* dan *food producing* (3 saja)?
3. Bagaimana jalur masuknya bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Nusantara?
4. Bagaimana keterkaitan kebudayaan Megalitikum dengan munculnya kepercayaan masyarakat praaksara?
5. Menurut pendapat Anda, mengapa kita perlu mempelajari kehidupan zaman praaksara?

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. A | 16. A |
| 2. A | 7. C | 12. B | 17. E |
| 3. E | 8. B | 13. B | 18. B |
| 4. C | 9. A | 14. B | 19. D |
| 5. A | 10. D | 15. A | 20. D |

B. ESSAY